



PEMERINTAH PROVINSI PAPUA
Dinas Kesehatan Provinsi Papua



PROFIL

DINAS KESEHATAN

2020





TIM PENYUSUN

Pengarah

Robby Kayame, SKM, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Ketua

Dr. dr. Arry Pongtiku, MHM
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Editor

Paskalis A Howay, SKM
Sepy Wally, SKM
Max Henky Narahawarin, Amd.T
Teny J Prawar
Adwin F Rybi, SKM
Hasniati
Purnomo Sidi, SKM
Mikael Rian Purwanto, SKM
Sarah Norotow, SKM
Megy Antaribaba, S.Keb NS
Soleman Worabai, SKM
Arif Rahman,SKM

Anggota

Aldi Manugan, SKM, M.Kes, dr.Yulien Kbarek, Merlin Homer, SKM, Anto Flasy,SKM, M.Kes,
Irwan,SKM, Satria Iriani, AMG, Margaret Yeimo, Jekson T Weya,S.Keb, M.Kes, Ice Yumai,
Irwanto, Fiyanita Nesa, SKM MPH, Yuda U Saway.

Kontributor

Bidang Bina Pelayanan Kesehatan; Bidang Bina P2P; Bidang SDM Kesehatan; Bidang Kesehatan Masyarakat; Sub Bagian Program; Sub.Bagian Keuangan; Instalasi Farmasi; UPT ATM;
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se – Provinsi Papua



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa sehingga Profil Kesehatan Papua Tahun 2020 ini dapat kami selesaikan, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangannya baik mengenai data, kalimat, tulisan dalam penyusunan profil ini, sehingga saran perbaikan dan masukan sangat kami harapkan untuk penyusunan Profil Kesehatan selanjutnya, kami berharap profil ini dapat menjadi cermin terhadap Pelayanan Kesehatan di Papua tahun 2020 dan menjadi lebih baik lagi di tahun – tahun kedepannya, Kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, masukan, suport dalam bentuk data, perbaikan dari semua yang terlibat dalam penyusunan profil ini.

Dan Akhir kata Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati dan menuntun kita dalam melaksanakan tugas pelayanan dan pengabdian kita di bidang Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, kepada Bangsa dan Negara.

Jayapura, Ferbuari 2020

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA**

Dr. ROBBY KAYAME, SKM, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
Nip. 19660923 198903 1 009



DAFTAR ISI

Contents

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL	1
C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL	2
BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA.....	3
A. KEADAAN GEOGRAFIS.....	3
B. I K L I M.....	3
C. PEMERINTAHAN	3
D. KEPENDUDUKAN	4
E. PENDIDIKAN.....	4
F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI.....	5
G. EKONOMI.....	5
H. KEADAAN LINGKUNGAN.....	5
I. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT.....	6
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	7
A. MORTALITAS.....	7
B. MORBIDITAS.....	9
C. STATUS GIZI	21
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	27
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR.....	27
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	32
C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	39
D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR.....	40
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.....	42
A. SARANA KESEHATAN.....	42
B. TENAGA KESEHATAN.....	44
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN	44
BAB VI P E N U T U P	45
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pedoman Tata laksana Kasus Pneumonia Pada Anak	14
Tabel 3.2. Prevalensi Diabetes, Hipertiroid pada Umur ≥ 15 Tahun dan Hipertensi pada Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	16
Tabel 3.3. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosa Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, Riskesdas 2018	17
Tabel 3.4. Prevalensi Jantung Koroner, Gagal Jantung, Stroke menurut Kabupaten di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	18
Tabel 3.5. Prevalensi Penyakit Gagal Ginjal Kronis, Penyakit Batu Ginjal, Penyakit Sendi menurut Kabupaten di Provinsi, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.6. Prevalensi Penduduk yang bermasalah Gigi dan Mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai effective medical demand menurut Kabupaten di Provinsi Papua, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.7. Proporsi Remaja Putri Yang Meperoleh Tablet Tambah Darah Tahun 2018	21
Tabel 3.8. Prevalensi Status Gizi Balita (BB/U) menurut Kabupaten, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.9. Prevalensi Status Gizi Balita (TB/U) menurut Kabupaten, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.10. Persentase Anak Umur 6 – 59 Bulan Yang menerima Kapsul Vitamin A Selama Enam Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua ..	24
Tabel 3.11. Prevalensi Rumah Tangga yang Mengonsumsi Garam Beryodium Berdasarkan Test Cepat di Kabupaten/Kota, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.12. Persentase Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul Vitamin A Selama Enam Bulan Terakhir Menurut Kabupaten, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.13. Cakupan Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap) di Provinsi Papua 2010 – 2015.....	30
Tabel 3.14. Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua 2010 – 2015 dan 2020	31
Tabel 3.15. Data Cakupan Imunisasi di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2020	31
Tabel 3.16. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas Di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020	39
Tabel 3.17. Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020	39
Tabel 3.18. Cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar Di Provinsi Papua Tahun 2011, 2012 dan 2020	41



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup Provinsi Papua dan Nasional	7
Grafik 3.2. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup di Provinsi Papua dan Nasional	8
Grafik 3.3. Angka Harapan Hidup Provinsi Papua dalam kurun 3 Tahun	8
Grafik 3.4. Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua Tahun 2003 – 2020	10
Grafik 3.5. Jumlah Penderita Klinis Malaria, Slide Darah Malaria Diperiksa, dan Positif Malaria di Provinsi Papua Tahun 2005 – 2020	10
Grafik 3.6. Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Provinsi Papua Tahun 2003 -2020	13
Grafik 3.7. Jumlah Kasus Pneumonia Balita Per-Bulan di Provinsi Papua Tahun 2020 ..	13
Grafik 3.8. Kasus Baru TB BTA+ di Provinsi Papua Tahun 2020	15
Grafik 3.9. Penyakit Kusta Tahun 2020 di Provinsi Papua	15
Grafik 3.10. Prevalensi Status Gizi Balita Provinsi Papua Tahun 2007, 2010, 2013 dan 2020 Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB	25
Grafik 3.11. Cakupan Pelayanan Antenatal K1 dan K2 Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020	28
Grafik 3.12. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Provinsi Papua 2010 – 2020	29
Grafik 3.13. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2020	32
Grafik 3.14. Kasus Malaria di Papua tahun 2020	34
Grafik 3.15. Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS	35
Grafik 3.16. Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB di Provinsi Papua Tahun 2001 – 2015 dan Tahun 2020	37
Grafik 3.17. Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS	37
Grafik 3.18. Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2020	40
Grafik 3.19. Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 – 2020	42
Grafik 3.20. Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap tahun 2020	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya, kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi :

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan. SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi/terobosan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.

Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan. Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan Provinsi sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di Kabupaten/Kota, dimana salah satunya adalah produk Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten/Kota.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2020 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten/Kota guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat Papua yang setinggi - tingginya. Oleh karena itu, Profil Kesehatan harus menjadi



pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dari tahun ke tahun.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, dan
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah Sumber Daya Kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas ketenagaan, dan pembiayaan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Provinsi Papua tahun 2020 ini disusun sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 untuk menyusun Profil Kesehatan Tahun 2020, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, tujuan dan sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang situasi wilayah yang meliputi : keadaan geografis, Iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, sosial dan budaya, perhubungan dan transportasi, ekonomi, keadaan lingkungan di Provinsi Papua.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, perbaikan gizi masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Papua memiliki luas wilayah 316.553,1 Km², terletak antara 130⁰ - 141⁰ Bujur Timur dan 2⁰ 25' - 9⁰ Lintang Selatan. Provinsi Papua berbatasan langsung :

- Sebelah Utara : Samudra Pasifik
- Sebelah Selatan : Laut Arafuru
- Sebelah Barat : Provinsi Papua Barat
- Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea (PNG)

Letak topografi Provinsi Papua pada ketinggian berkisar antara 0 – 3.000 meter di atas permukaan laut. Kota Jayapura merupakan ibukota Provinsi Papua, dimana pemerintahan maupun perekonomian terpusat di kota ini. Wilayah terjauh dari ibukota Provinsi Papua adalah Kabupaten Merauke yang berjarak hingga 1.937 Km. Kabupaten Puncak Jaya dengan ibukota Mulia merupakan daerah tertinggi dengan ketinggian 2.980 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Kota Jayapura merupakan daerah terendah dengan ketinggian 4 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan letak topografi Provinsi Papua dikelompokkan dalam 2 strata yaitu :

1. Daerah Dataran dan Pesisir Pantai yaitu : Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Keerom, Sarmi, Biak, Supiori, Kepulauan Yapen, Waropen, Memberamo Raya, Memberamo Tengah, Nabire, Timika, Merauke, Asmat, Mappi, Boven Digoel
2. Daerah Pegunungan yaitu : Kabupaten Jayawijaya, Tolikara, Yalimo, Lanny Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Paniai, Intan Jaya, Dogiyai, dan Deiyai.

B. IKLIM

Berdasarkan data BPS Papua, Selama tahun 2020, hujan terjadi setiap bulan di Provinsi Papua Rata-rata curah hujan di Papua berkisar antara 1.572 mm³ (Enarotali) sampai 6.770 mm³ (Timika). Sementara banyaknya hari hujan di Papua berkisar antara 193 hari (Merauke) – 318 hari (Timika).

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2020, suhu udara Papua berkisar antara 17,8⁰C sampai 27,9⁰C. Suhu udara maksimum terjadi di stasiun Sentani (31,9⁰C), sedangkan suhu udara minimum terjadi di stasiun Enarotali (14,8⁰C).

C. PEMERINTAHAN

Pada tahun 2020, Beberapa kabupaten di Provinsi Papua terus mengalami pemekaran sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2001 tentang otonomi khusus Provinsi Papua. Pada tahun 2005, Provinsi Papua terdiri dari 19 Kabupaten dan 1 Kota dengan 250



Kecamatan dan 2.442 Kelurahan/desa. Pada tahun 2020, dimekarkan menjadi 28 Kabupaten dan 1 Kota dengan 576 Distrik dan 5.538 Kampung dan 158 Kelurahan. Kabupaten Yahukimo memiliki jumlah kecamatan dan desa terbanyak (51 kecamatan dan 518 desa) dan Kabupaten Yalimo memiliki jumlah Kecamatan dan Desa paling sedikit (5 kecamatan dan 27 desa).

D. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Papua tahun 2020 adalah 3.435.430 jiwa yang tersebar di 29 Kabupaten/Kota. Jumlah penduduk terbesar 339.375 jiwa mendiami Kota Jayapura. Sedangkan jumlah penduduk terkecil ada di Kabupaten Kabupaten Mamberamo Raya yang hanya sebanyak 20.514 orang.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin sebesar 102,83, yang berarti terdapat 103 laki-laki setiap 100 perempuan.

Dengan luas wilayah 316.553,07 km², kepadatan penduduk di Papua sebanyak 10 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Jayapura, yakni 287 jiwa per km², diikuti Kabupaten Jayawijaya (87 jiwa per km²) dan Kabupaten Mimika (85 jiwa per km²). Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Kabupaten Mamberamo Raya, yakni kurang dari 1 jiwa per km².

Penduduk Papua berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh kelompok usia muda (0-14 tahun). Kecilnya proporsi penduduk usia tua (kelompok usia 55 tahun keatas) menunjukkan bahwa tingkat kematian penduduk usia lanjut sangat tinggi. Selain itu, komposisi penduduk seperti di atas menyebabkan rasio ketergantungan (*dependency ratio*) di Papua tahun 2020 cukup tinggi, yaitu sebesar 66,89 persen.

E. PENDIDIKAN

Dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimana tingkat pendidikan juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Ada beberapa indikator utama terkait dengan pendidikan. Salah satunya adalah Angka Partisipasi Murni (APM) yang menggambarkan persentase penduduk usia sekolah yang bersekolah tepat waktu. Pada tahun 2019, APM untuk tingkatan Sekolah Dasar (SD) adalah sebesar 75,86 persen yang artinya ada 3 dari 4 penduduk usia 7 – 12 tahun bersekolah di SD, Sedangkan nilai APM untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing adalah sebesar 38,58 persen dan 30,04 persen.

Pada tahun 2019, terdapat 2.072 unit sekolah dasar, 609 unit sekolah menengah pertama dan 296 unit sekolah menengah. Sementara jumlah murid sekolah dasar sebanyak 399.444 orang, jumlah murid sekolah menengah pertama sebanyak 106.482 orang, jumlah murid SMA sebanyak 31.965 orang dan jumlah murid SMK sebanyak 9.907 orang.

F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lain.

Berdasarkan data tahun 2020, panjang jalan di seluruh wilayah Papua mencapai 18.884,95 km. Berdasarkan pengelolaannya, 59,25 persen merupakan jalan negara 40,75 persen merupakan jalan Provinsi. Berdasarkan jenis permukaannya, 51,45 persen dari seluruh jalan di wilayah Papua merupakan jalan aspal, 9,89 persen berupa jalan dengan permukaan beton dan sisanya (38,66 persen) merupakan jalan kerikil dan tanah.

G. EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sektor ekonomi di Provinsi Papua menunjukkan trend yang positif. Pada tahun 2014-2020, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Provinsi Papua diestimasi tahun 2014 sebesar Rp.131.330 Miliar, Tahun 2015 sebesar Rp.150.307,3 Miliar, tahun 2016 sebesar Rp. 173.209. Miliar, tahun 2017 sebesar Rp. 188,945 Miliar, tahun 2018 sebesar Rp. 210.660 Miliar, Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua pada bulan September 2020 penduduk miskin masih tinggi di indonesia.dilihat menurut tipe daerah, penduduk miskin di Papua terkonsentrasi di daerah pedesaan sebanyak 40 % dan yang terkonsentrasi di perkotaan sebanyak 60 % dengan rincian jumlah penduduk miskin tahun 2015 sebanyak 859.150 orang, 2016 sebanyak 911.330 orang, 2017 sebanyak 897.690 orang dan tahun 2018 sebanyak 917.630 orang.

H. KEADAAN LINGKUNGAN

Ada sebanyak 11 kabupaten yang menghasilkan padi sawah dan 7 kabupaten yang menghasilkan padi ladang. Produktivitas padi sawah secara umum di Provinsi Papua adalah sebesar 44,45 persen, sedangkan untuk padi ladang adalah sebesar 34,21 persen. Luas panen tertinggi tahun 2016 terdapat di Kabupaten Merauke yaitu seluas 35.124 km² sedangkan yang terendah di Kabupaten Boven Digoel seluas 14 km².

Pada kelompok sayur-sayuran, produksi terbesar adalah tanaman petsai/sawi yaitu sebanyak 3.339,60 ton dengan luas panen yang mencapai 1.010 Ha. Secara keseluruhan produksi sayur-sayuran di Provinsi Papua pada tahun 2016 mengalami penurunan hingga 48,58 persen dibandingkan tahun 2016.

Populasi ternak kecil di Papua tahun 2017 didominasi oleh babi dengan populasi sebanyak 805.450 ekor, sapi potong menjadi populasi ternak terbanyak kedua sebanyak 117.602 ekor, sapi perah menjadi populasi ternak terkecil sebanyak 17 ekor, secara keseluruhan jumlah keseluruhan unggas di Provinsi Papua mencapai 9.884.537 ekor dengan rinciannya, ayam daging 6.902.351 ekor, merpati menjadi unggas terendah 2.599 ekor hal ini juga berpengaruh terhadap produksi.

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik atau buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan ada beberapa indikator seperti persentase rumah tangga terhadap akses air minum, persentase rumah tangga menurut sumber air minum, persentase rumah tangga menurut dinding terluas, persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan limbah, dan persentase rumah tangga menggunakan jamban sehat.

I. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Pada tahun 2016 rata-rata pengeluaran penduduk Papua sebesar Rp. 829.753,- per bulan, dimana sebesar 57,05 persen atau Rp 473.382,- dialokasikan untuk konsumsi makanan, sisanya sebesar 42,95 persen atau sekitar Rp. 356.371,- untuk konsumsi bukan makanan. Sementara itu, tabel tersebut juga menunjukkan bahwa kebutuhan perumahan mendapat proporsi terbesar dari total pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan, selain kebutuhan barang dan jasa (20,02 persen, yang mengindikasikan bahwa perumahan masih merupakan salah satu kebutuhan paling pokok penduduk di Papua, Indeks pembangunan manusia tahun 2014 sebesar 56,75 %, tahun 2015 sebesar 57,25 %, tahun 2016 sebesar 58,05 %, tahun 2017 sebesar 59,09 %, tahun 2018 sebesar 60,06 %, dan secara nasional 71,39 %, indeks demokrasi tahun 2014 sebesar 60,92 %, tahun 2015 sebesar 62,15 % tahun 2016 sebesar 63,55 % , tahun 2017 sebesar 64,2 %, dan tahun 2018 sebesar 65,34 %.

Ada perbedaan pola pengeluaran konsumsi antara penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan pedesaan. Persentase pengeluaran konsumsi makanan penduduk perkotaan lebih rendah daripada penduduk pedesaan. Sebaliknya, persentase pengeluaran konsumsi bukan makanan di perkotaan lebih tinggi dari pada daerah pedesaan. Hasil Susenas menunjukkan, sekitar 53 persen dari total pengeluaran konsumsi penduduk perkotaan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan, sisanya untuk konsumsi makanan. Sementara itu, di pedesaan, hampir 65 persen pendapatan penduduk masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan. Hal ini mengindikasikan tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan lebih tinggi dari pada penduduk di daerah pedesaan.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

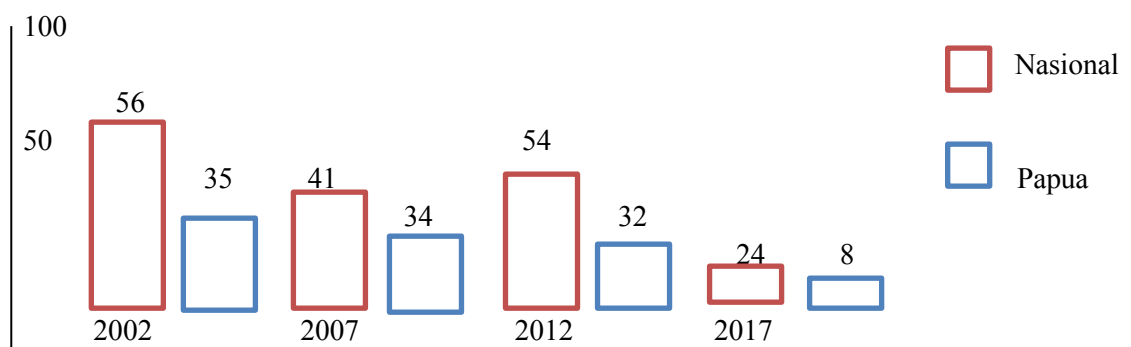
A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini :

1. Angka Kematian Bayi (AKB).

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada tabel lampiran. Data kematian dari fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan dan kasus yang tempatnya mudah untuk akses pelayanan kesehatan dan yang tidak terakses pelayanan kesehatan tidak terlapor sehingga kalau angka kematian berdasarkan laporan pasti mempunyai angka bias yang tinggi.

Grafik 3.1
Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup
Provinsi Papua dan Nasional



Sumber Bidang Kesmas

Angka Kematian Bayi (AKB) dari data rutin yang kami peroleh melalui Data Survei Demografi dan Kependudukan di Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2017 secara Nasional Provinsi Papua Memiliki tren penurunan namun juga mengalami peningkatan tahun 2022 Nasional 56, Angka Kematian Bayi Papua 35, Tahun 2007 Nasional 41, Papua 34, tahun 2012 Nasional 54, Papua 32, tahun 2017 Nasional 24, Papua 8, data ini belum terlalu valid diperoleh dari laporan yang masuk dalam laporan rutin program Kesehatan Ibu dan Anak, belum semua Kabupaten/Kota melaporkan dan perlu survei lain untuk mengukur kevalidan data diatas.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

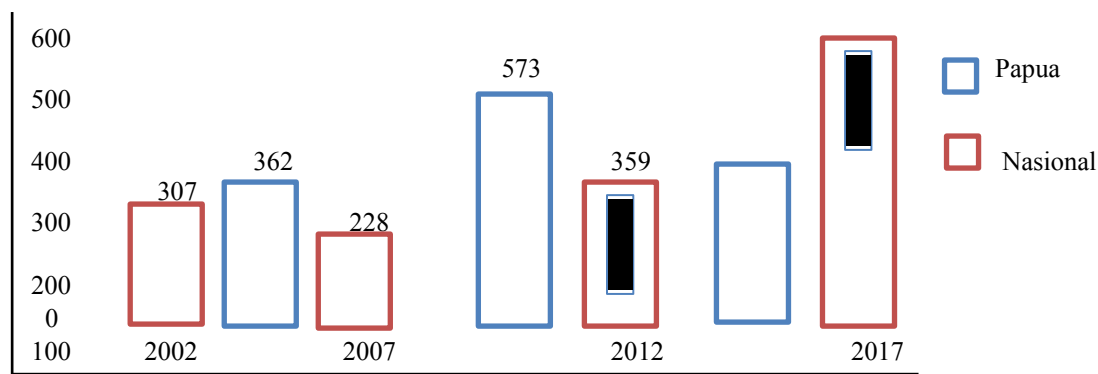
Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan, selain itu juga sebagai indikator kesejahteraan dan

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2020



derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian Ibu menurut angka Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI).

Grafik 3.2
Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup
Provinsi Papua dan Nasional



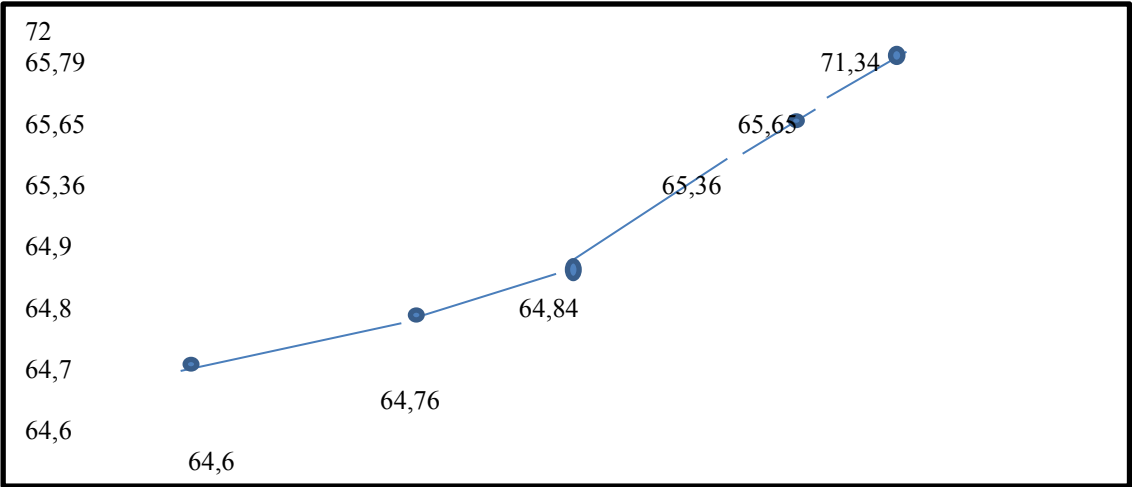
Sumber : Bidang Kesmas

Jumlah kematian ibu dari data rutin yang kami peroleh yakni sebanyak 72 orang, tetapi tidak ada data yang menunjukkan seberapa jumlah kematian ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas. Hasil ini belum bisa dijadikan acuan perhitungan Angka Kematian Ibu (AKI) karena masih terdapat sebnyak 13 Kabupaten yang tidak melaporkan jumlah kematian ibu.

Beberapa penyebab kematian ibu yang umum diketahui diantaranya adalah; (a) Kematian Bumil penyebabnya adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, dan lain-lain; (b) Kematian ibu melahirkan penyebabnya adalah perdarahan dan lain-lain; (c) Kematian ibu nifas (bufas) penyebabnya adalah infeksi.

a. Usia Harapan Hidup (UHH)

Usia Harapan Hidup (UHH) atau yang terkadang juga disebut AngkaHarapan Hidup (AHH) digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik Kabupaten/Kota, Provinsi bahkan nasional/negara. Umur harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia. Adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup.



Sumber : BPS Provinsi Papua

Angka harapan hidup Provinsi Papua tidak tinggi tetapi cenderung mengalami peningkatan walau tidak signifikan tahun 2018 tercatat 60,06. Hal ini tentu turut didorong oleh program peningkatan pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota sampai ke tingkat kampung. Pada tahun 2014, kabupaten dengan angka harapan hidup tertinggi adalah kabupaten Mimika yakni 71,87 dan untuk kabupaten terendah adalah kabupaten Nduga sebesar 53,60.

Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

Penjabaran lebih jauh mengenai Angka Harapan Hidup ini oleh BPS dalam dokumen Papua Dalam Angka adalah Piramida penduduk Papua tahun 2020 memperlihatkan sebagian besar penduduk Papua berada dalam kelompok umur muda. Dasar piramida yang lebar pada usia muda (0-4 tahun) yang tidak lebih lebar dari kelompok umur 5-9 tahun, 10 – 14 tahun selanjutnya mengindikasikan dampak kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk baik laki-laki maupun perempuan melalui program Keluarga Berencana (KB) di Papua baru terlihat pada sepuluh tahun terakhir. Ujung piramida dengan kemiringan yang cukup curam menunjukkan masih rendahnya angka harapan hidup penduduk Papua meningkat ditahun 2020 ini yaitu 71,34. Tahun Berdasarkan bentuk piramida di bawah ini, ciri penduduk Papua termasuk dalam kategori ekspansif (piramida penduduk muda).

B. MORBIDITAS

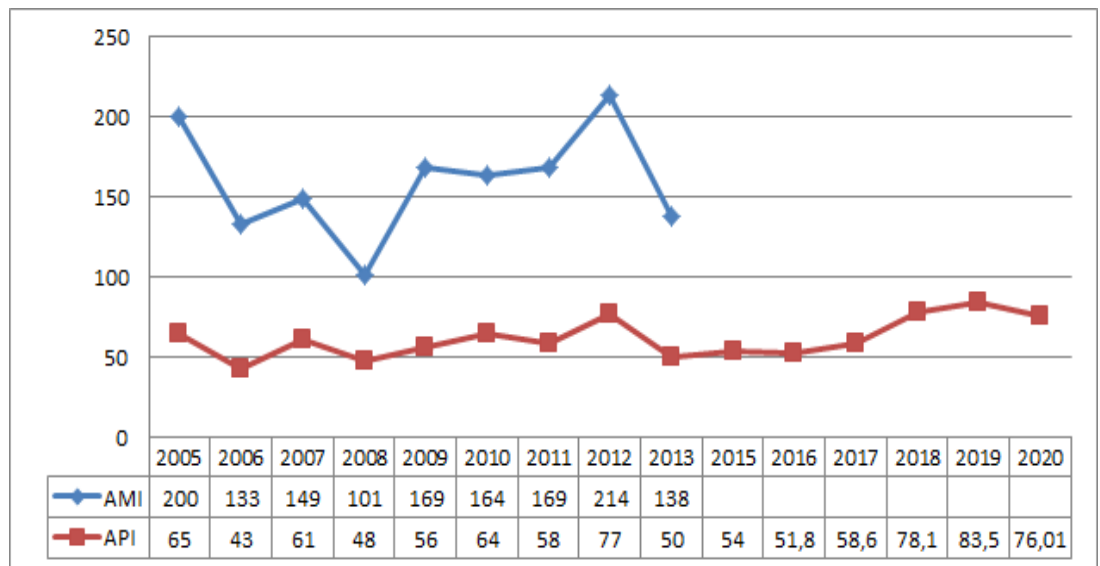
Pola penyakit di Provinsi Papua sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya yang terbaru ini menjadi pandemi di seluruh dunia adalah virus corona. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin tinggi. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

a. Penyakit Malaria.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang cepat dan tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Untuk di wilayah pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Grafik 3.4
Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua
Tahun 2003 – 2015



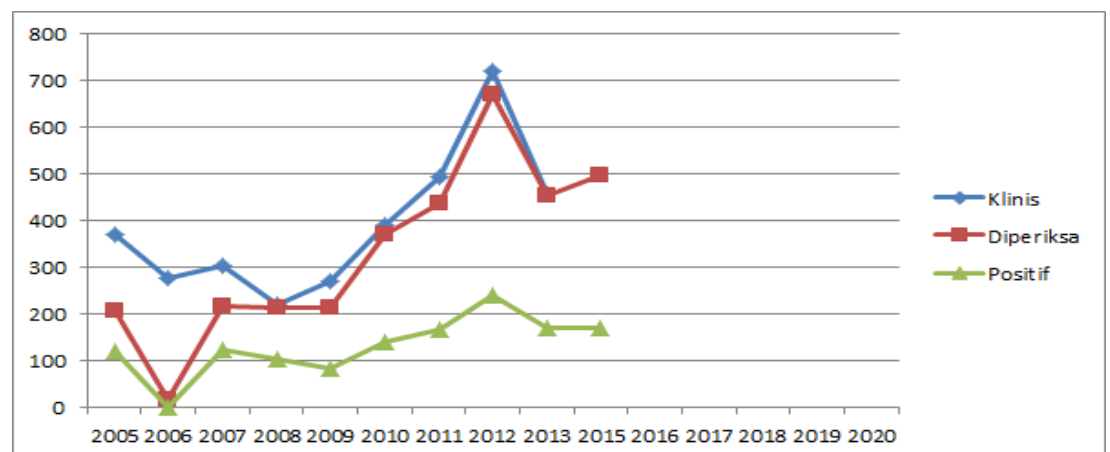
Sumber : UPT AIDS,TBC dan Malaria

Keterangan :

- Annual Malaria Incidence (AMI) atau angka klinis malaria per 1.000 penduduk.
- Annual Parasite Incidence (API) atau angka penderita malaria per 1.000 penduduk.

Jumlah pemeriksaan slide darah malaria yang diperiksa dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, hal ini sejalan dengan pedoman Kemenkes RI yang mengharuskan konfirmasi laboratorium. Hal ini juga diikuti dengan dihapuskan nya Malaria Klinis sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.5
Jumlah Penderita Klinis Malaria, Slide Darah Malaria Diperiksa, dan Positif
Malaria di Provinsi Papua
Tahun 2005 – 2020



Sumber : UPT AIDS,TBC dan Malaria

Fluktuasi Penderita malaria klinis dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2005 sampai tahun 2020 kondisi ini menunjukkan bahwa diakhnosa malaria semakin baik pada layanan kesehatan di Papua.

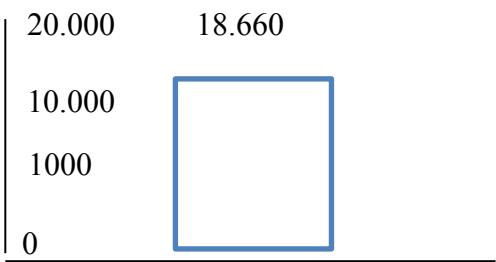
b. Penyakit Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berjangkit di sebagian besar wilayah Indonesia dan dapat

menimbulkan kecacatan seumur hidup. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi Filariasis tahun 2020 sesuai ketetapan WHO tentang Kesepakatan Global Eliminasi Filariasis tahun 2020. Pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 23 penderita di Kabupaten Yapen dan 23 penderita di Kabupaten Biak Numfor penderita baru filaria, serta di Kabupaten Nabire 11 kasus. Untuk jumlah kasus yang ditangani sebanyak 3.456 kasus dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Penanganan Penderita dilakukan dengan pengobatan dan perawatan pada setiap penderita yang ditemukan oleh tenaga kesehatan atau pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pada semua penduduk di wilayah Endemis Filariasis wajib dilakukan POPM Filariasis. POPM Filariasis dilaksanakan sekali setiap tahun paling sedikit selama lima tahun berturut-turut, data rinci terlampir dalam tabel 67.

c. Penyakit Diare

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi Buang Air Besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu. Gejala diare bermacam-macam, dimulai dari yang hanya merasakan sakit perut singkat dengan tinja yang tidak terlalu encer hingga ada yang mengalami kram perut dengan tinja yang sangat encer. Pada kasus diare parah, kemungkinan penderitanya juga akan mengalami demam dan kram perut hebat.



Sumber : Laporan Rutin Bidang P2P Tahun 2019

Diare bukan saja berdampak kepada diri penderita, tapi juga berpotensi menyebar, terutama kepada anggota keluarga. Oleh sebab itu, diare sebaiknya dicegah mulai dari kontak pertama hingga penyebarannya. Berikut adalah langkah-langkah pencegahan terkena diare akibat kontaminasi :

1. Mencuci tangan sebelum makan.
2. Menjauhi makanan yang kebersihannya diragukan dan tidak minum air keran.
3. Memisahkan makanan yang mentah dari yang matang.
4. Utamakan bahan makanan yang segar.
5. Menyimpan makanan di kulkas dan tidak membiarkan makanan tertinggal di bawah paparan sinar matahari atau suhu ruangan.

d. Penyakit HIV/AIDS.

Ringkasan hasil Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP) di Populasi Umum di Tanah Papua Tahun 2013

1. Prevalensi HIV pada populasi umum di Tanah Papua tahun 2013 adalah 2,3%. Pada tahun 2006 pernah dilakukan survei dengan metode pemeriksaan HIV yang berbeda dengan hasil prevalensi HIV 2,4%.
2. Prevalensi HIV lebih tinggi pada Suku Papua 2,9 % dibandingkan Non Papua 0,4 %, dan yang tidak disunat 2,4% dibandingkan dengan yang disunat 0,1 %.
3. Prevalensi Sifilis aktif pada populasi umum di Tanah Papua adalah 4,5%.
4. Prevalensi Sifilis aktif lebih tinggi pada suku Papua 5,7% dibandingkan dengan bukan Papua 0,4%, dan yang tidak disunat 4,8%, dibandingkan laki-laki yang disunat 1,1%.
5. Proporsi penduduk yang memiliki pengetahuan komprehensif HIV di Tanah Papua masih rendah (9,2%), penduduk yang tinggal di dataran rendah memiliki tingkat pengetahuan komprehensif lebih baik dibandingkan penduduk di daerah pegunungan.
6. Penggunaan kondom pada hubungan seks berbayar terakhir pada tahun 2013 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2006, tetapi penggunaan kondom secara konsisten masih rendah pada hubungan seks di luar nikah dalam 12 bulan terakhir.

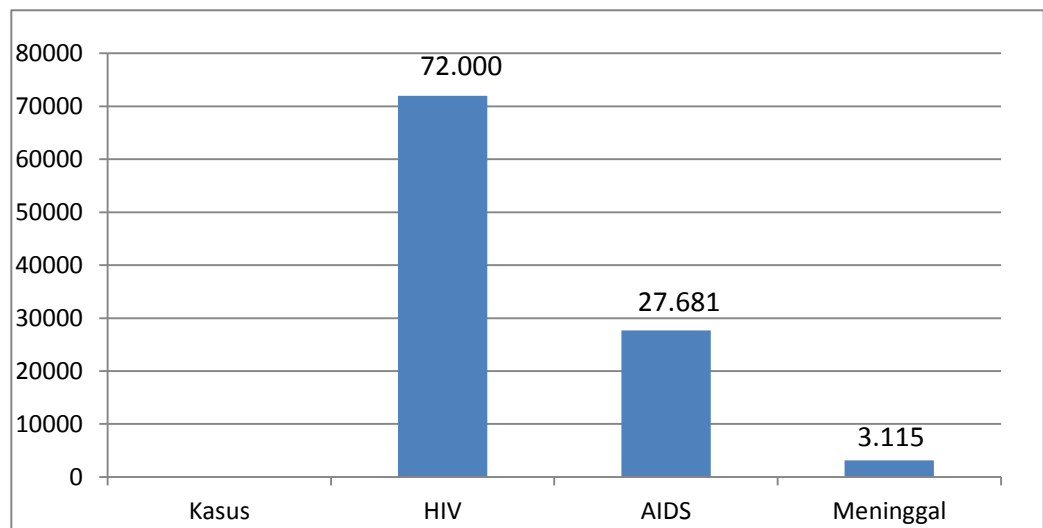
Rekomendasi Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP) di Populasi Umum di Tanah Papua 2013 :

1. Peningkatan cakupan tes HIV di populasi & ibu hamil untuk meningkatkan penemuan kasus HIV untuk dilakukan tatalaksana kasus.
2. Peningkatan cakupan tes Sifilis di populasi dan ibu hamil untuk meningkatkan penemuan kasus Sifilis untuk dilakukan tatalaksana kasus Sifilis yang memadai.
3. Penguatan promosi kondom komprehensif untuk hubungan seks di luar nikah.
4. Peningkatan pengetahuan komprehensif (tahu cara mencegah HIV, memiliki persepsi yang benar tentang cara penularan HIV, memiliki pengetahuan bahwa orang HIV+ tidak dapat dideteksi dengan hanya melihat tampilan fisik) di populasi umum dengan strategi komunikasi yang lebih efektif.
5. Mempertimbangkan Sunat Medis Sukarela.

Secara kumulatif mulai tahun 1992 hingga Desember 2019, terdapat 72.000 kasus telah dilaporkan terjangkit HIV data AIDS 27.681 orang yang meninggal 13.115 orang
Perkembangan penemuan penderita HIV dan AIDS dari tahun 2019 sebagai berikut :

Grafik 3.6

Jumlah Penderita HIV/AIDS di Provinsi Papua Tahun 2003 – 32020



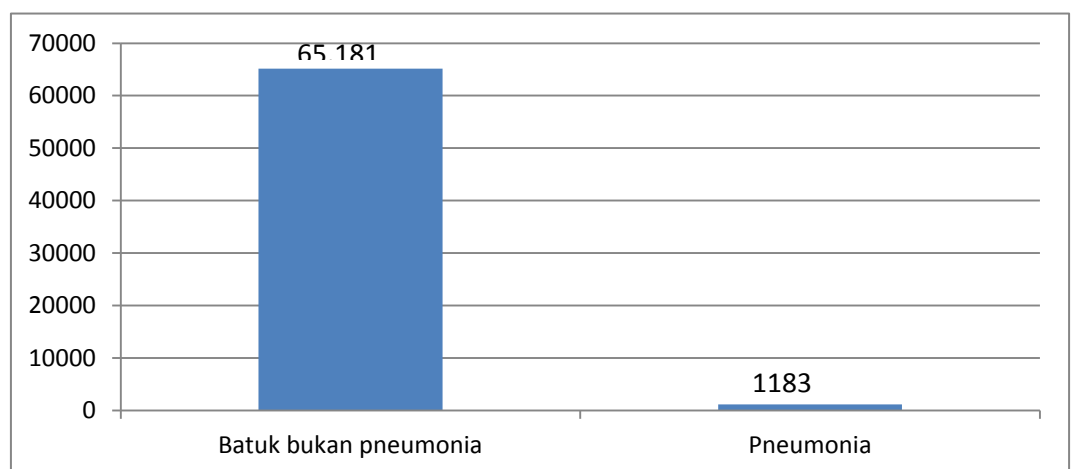
Sumber : UPT ATM

e. Penyakit Pneumonia

Sampai saat ini pneumonia masih merupakan penyebab kesakitan dan kematian utama pada balita. Sebagian besar kematian terjadi di negara miskin, dimana pengobatan tidak selalu tersedia dan vaksin sulit didapat. Menurunkan angka kematian pada anak melalui penurunan angka kematian karena infeksi saluran napas akut, dalam hal ini pneumonia, menjadi prioritas di dunia. Menurut laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO), hampir 1 dari 5 balita di negara berkembang meninggal disebabkan oleh pneumonia.

Grafik 3.7

Jumlah Kasus Pneumonia Balita per Bulan di Provinsi Papua Tahun 2020



Sumber: Data bidang P2P Tahun 2020

Gejala Pneumonia bervariasi tergantung pada umur penderita dan penyebab infeksi. Pneumonia karena infeksi bakteri biasanya menyebabkan anak sakit berat mendadak dengan demam tinggi dan napas cepat. Infeksi karena virus umumnya lebih gradual dan bisa memburuk setiap saat. Gejala - gejala yang sering ditemui pada anak dengan pneumonia adalah napas cepat dan sulit bernapas, batuk, demam, menggigil, sakit kepala, nafsu makan hilang, dan mengik. Pada Balita yang menderita pneumonia berat

bisa mengalami kesulitan bernafas, sehingga dadanya bergerak naik turun dengan cepat atau tertarik ke dalam saat menarik napas/inspirasi. Gejala pada anak usia muda bisa berupa kejang, kesadaran menurun, suhu turun (hipotermia), tidak bereaksi (letargi) dan minum terganggu.

Tabel 3.1
Pedoman Tatalaksana Kasus Pneumonia Pada Anak

Gejala	Diklasifikasikan sebagai	Pengobatan
• Napas Cepat (*) • Tarikan d8inding dada bagian bawah kedalam • Sirdor pada anak dalam keadaan tenang	• Pneumonia Berat	• Segera rujuk ke Rumah Sakit untuk pemberian suntikan antibiotik dan pemberian oksigen bila diperlukan. • Berikan 1 dosis antibiotika yang tepat
• Napas Cepat	• Pneumonia Tidak Berat	• Berikan antibiotika yang tepat untuk diminum • Nasihat ibu dan beri tahu bila harus kembali untuk kunjungan kontrol
• Tidak ada napas cepat	• Bukan Pneumonia (Penyakit paru lain)	• Nasihat ibu dan beri tahu kapan harus kembali bila gejala menetap atau keadaan memburuk

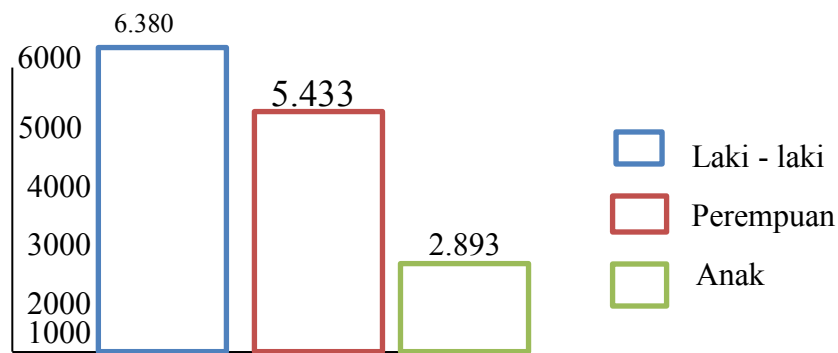
Diagnosis pneumonia dipastikan dengan foto dada (X-ray) dan uji laboratorium, namun pada tempat-tempat yang tidak mampu melaksanakannya, kasus dugaan pneumonia dapat ditetapkan secara klinis dari gejala klinis yang ada. Pedoman untuk temuan kasus pneumonia dari WHO telah ada sehingga dengan cara yang sederhana dan mudah, pemberi pelayanan dapat berperan penting dalam mengenal secara dini gejala pneumonia pada balita dan memberikan pengobatan secara tepat. Pelaksanaan tatalaksana pneumonia secara efektif telah diteliti di banyak negara berkembang akan menurunkan kejadian dan kematian karena pneumonia terlampir dalam tabel.

f. Penyakit TB Paru

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungan, tulang, sampai otak. TBC dapat mengakibatkan kematian dan merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyebabkan kematian tertinggi di negeri ini.

Grafik 3.8

Kasus Baru TB BTA+ di Provinsi Papua Tahun 2020



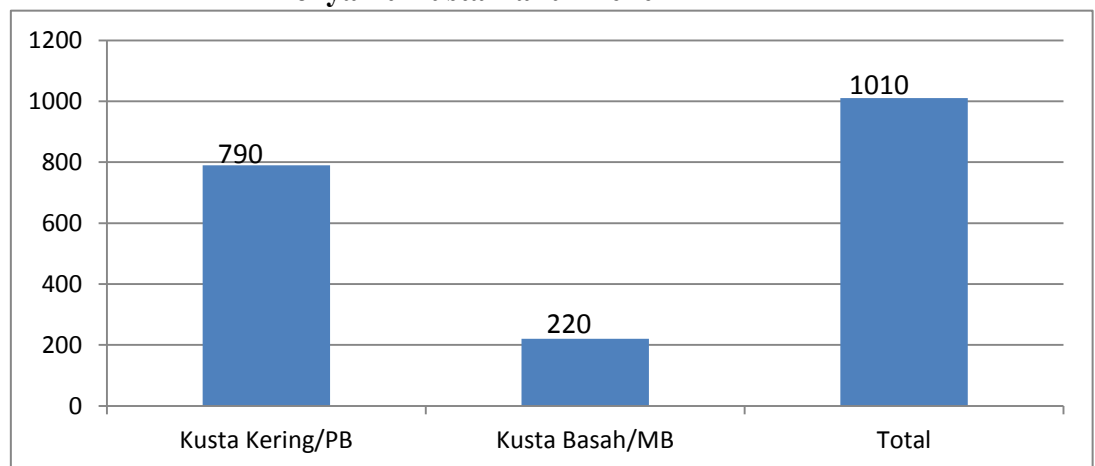
Suber : UPT ATM

Pemeriksaan TB dapat dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (Sewaktu-Pagi-Sewaktu). Bila pemeriksaan tersebut menyatakan anda sakit TB, maka anda akan memulai pengobatan selama 6-8 bulan sesuai kondisi anda. Obat TB yang berkualitas dan sesuai standar WHO disediakan oleh pemerintah. Dapatkan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Gratis di Puskesmas dan Rumah Sakit.

g. Penyakit Kusta.

Grafik 3.9

Penyakit Kusta Tahun 2020



Sumber : Data Bidang P2P Tahun 2020

2. Penyakit Tidak Menular.

Semakin meningkatnya arus globalisasi di segala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat, serta situasi lingkungan misalnya perubahan pola konsumsi makan, berkurangnya aktivitas fisik dan meningkatnya polusi lingkungan. Perubahan tersebut secara tidak disadari telah membawa pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan meningkatnya kasus-kasus penyakit menular seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Diabetes dan lain sebagainya, namun untuk data-data secara pasti belum ada walaupun sekilas sudah mulainya keluhan atau penyebab kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular ini sudah meningkat.

Tabel 3.2

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosa atau Minimum Obat Antihipertensi
pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018

No	Provinsi	Hypertensi				N Tertimbang
		Diagnosis Dokter (D)		Diagnosis Obat ² (DO)		
		%	95% C1	%	95% C1	
1.	Aceh	9,32	8,09 – 9,77	9,52	9,09 – 9,96	12.250
2.	Sumatera Utara	5,52	5,20 – 5,86	0,07	5,73 – 6,42	32.944
3.	Sumatera Barat	7,27	6,83 – 7,73	7,09	7,24 – 8,16	12.650
4.	Riau	6,44	7,94 – 8,56	8,83	8,32 – 9,36	15.807
5.	Jambi	7,43	6,92 – 7,96	7,59	7,07 – 8,15	8.760
6.	Sumatera Selatan	7,34	6,00 – 7,52	7,76	7,29 – 8,25	20.231
7.	Bengkulu	8,36	7,74 – 9,02	8,74	8,12 – 9,41	4.777
8.	Lampung	7,98	7,45 – 8,45	8,49	8,00 – 9,00	20.484
9.	Bangka Belitung	8,32	7,63 – 9,05	9,06	8,36 – 9,81	3.605
10.	Kepulauan Riau	8,62	7,09 – 9,66	8,93	7,95 – 10,03	5.052
11.	DKI Jakarta	10,17	9,45 – 10,90	10,47	9,76 – 11,22	27.195
12.	Jawa Barat	9,67	9,32 – 10,03	9,97	9,62 – 10,34	121.153
13.	Jawa Tengah	8,17	7,90 – 8,44	8,51	8,34 – 8,88	89.645
14.	DI Yogyakarta	10,68	9,93 – 11,49	11,01	10,25 – 11,52	10.315
15.	Jawa Timur	8,01	7,76 – 5,27	8,59	8,33 – 8,86	100.380
16.	Banten	8,61	8,07 – 9,17	8,94	8,40 – 9,51	31.052
17.	Bali	9,57	8,96 – 10,22	9,91	9,29 – 10,57	11.242
18.	Nusa Tenggara Barat	7,19	6,64 – 7,76	7,50	7,23 – 8,41	11.881
19.	Nusa Tenggara Timur	5,36	5,01 – 5,74	5,99	5,62 – 6,38	11.505
20.	Kalimantan Barat	8,16	7,62 – 5,72	8,80	8,24 – 9,38	11.924
21.	Kalimantan Tengah	8,36	7,77 – 9,03	9,23	8,56 – 9,92	6.470
22.	Kalimantan Selatan	9,98	9,40 – 10,59	10,51	10,21 – 11,43	10.162
23.	Kalimantan Timur	10,57	9,54 – 11,34	11,07	10,33 – 11,85	8.957
24.	Kalimantan Utara	10,46	9,25 – 11,80	10,59	9,40 – 11,92	1.675
25.	Sulawesi Utara	13,21	12,48 – 13,97	13,53	12,79 – 14,31	6.307
26.	Sulawesi Tengah	8,59	8,09 – 9,33	10,55	9,42 – 11,21	7.221
27.	Sulawesi Selatan	7,22	6,51 – 7,65	7,77	7,36 – 8,21	21.142
28.	Sulawesi Tenggara	6,25	5,71 – 6,84	7,23	6,65 – 7,86	5.902
29.	Gorontalo	10,11	9,22 – 11,07	11,10	10,18 – 12,10	2.898
30.	Sulawesi Barat	6,56	5,84 – 7,40	7,78	6,97 – 8,67	3.065
31.	Maluku	5,01	4,41 – 5,65	6,30	5,62 – 7,05	3.914
32.	Maluku Utara	5,71	4,99 – 6,53	6,63	5,87 – 7,45	2.725
33.	Papua Barat	7,45	6,54 – 8,48	7,83	8,83 – 8,96	2.163
34.	Papua	4,39	3,63 – 5,02	4,75	4,17 – 5,40	7.730
INDONESIA		8,36	8,26 – 8,47	8,84	8,73 – 8,94	658.201

Sumber : Riskesdas 2018

Tabel 3.3
Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosa Dokter
pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, Riskesdas 2018

No	Provinsi	Penyakit Jantung		N Tertimbang
		%	95% CI	
1.	Aceh	1,6	1,5 – 1,8	20.244
2.	Sumatera Utara	1,3	1,2 – 1,5	55.351
3.	Sumatera Barat	1,6	1,4 – 1,8	20.663
4.	Riau	1,1	0,9 – 1,2	26.085
5.	Jambi	0,9	0,7 – 1,1	13.692
6.	Sumatera Selatan	1,2	1,0 – 1,4	32.126
7.	Bengkulu	1,3	1,1 – 1,5	7.531
8.	Lampung	1,2	1,1 – 1,4	32.148
9.	Bangka Belitung	1,5	1,2 – 1,8	5.592
10.	Kepulauan Riau	1,5	1,2 – 1,9	8.173
11.	DKI Jakarta	1,9	1,7 – 2,2	40.210
12.	Jawa Barat	1,6	1,5 – 1,7	186.809
13.	Jawa Tengah	1,6	1,7 – 2,3	132.565
14.	DI Yogyakarta	2,0	1,4 – 1,6	14.602
15.	Jawa Timur	1,5	1,2 – 1,5	151.878
16.	Banten	1,4	1,2 – 1,5	48.621
17.	Bali	1,3	1,2 – 1,5	16.481
18.	Nusa Tenggara Barat	0,9	0,7 – 1,1	19.247
19.	Nusa Tenggara Timur	0,7	0,6 – 0,8	20.599
20.	Kalimantan Barat	1,3	1,2 – 1,5	19.190
21.	Kalimantan Tengah	1,3	1,1 – 1,5	10.189
22.	Kalimantan Selatan	1,3	1,1 – 1,5	16.043
23.	Kalimantan Timur	1,9	1,6 – 2,2	13.977
24.	Kalimantan Utara	2,2	1,8 – 2,7	2.733
25.	Sulawesi Utara	1,8	1,5 – 2,0	9.542
26.	Sulawesi Tengah	1,9	1,7 – 2,2	11.548
27.	Sulawesi Selatan	1,5	1,3 – 1,6	33.693
28.	Sulawesi Tenggara	1,4	1,6 – 2,4	10.167
29.	Gorontalo	2,0	1,6 – 2,4	4.547
30.	Sulawesi Barat	1,5	1,2 – 2,0	5.195
31.	Maluku	1,5	1,2 – 1,7	6.801
32.	Maluku Utara	1,1	0,9 – 1,4	4.723
33.	Papua Barat	1,2	0,9 – 1,5	3.588
34.	Papua	0,9	0,7 – 1,0	12.736
INDONESIA		1,5	1,4 – 1,5	1.017.290

Sumber : Riskesdas 2018

Tabel 3.4
Prevalensi Jantung Koroner, Gagal Jantung, Stroke menurut Kabupaten di Provinsi Papua,
Riskesdas 2018

No	Kabupaten / Kota	Jantung Koroner		Gagal Jantung		Stroke	
		D	DG	D	DG	D	DG
1.	Merauke	0,10	0,80	0,40	0,50	0,30	0,50
2.	Jayawijaya	-	0,10	-	0,10	-	0,30
3.	Jayapura	0,30	0,80	-	0,30	0,30	0,50
4.	Nabire	0,00	0,20	-	-	-	0,20
5.	Kepulauan Yapen	0,40	1,80	-	0,30	0,30	0,40
6.	Biak Numfor	0,10	0,30	0,10	0,50	0,30	0,40
7.	Paniai	0,00	2,80	0,20	1,70	1,80	2,90
8.	Puncak Jaya	0,10	0,30	-	-	-	0,20
9.	Mimika	0,70	0,90	0,10	0,50	0,30	1,10
10.	Boven Digoel	0,80	3,50	0,20	0,50	0,70	1,40
11.	Mappi	0,40	0,80	0,50	1,10	0,00	1,30
12.	Asmat	-	-	-	-	-	0,60
13.	Yahukimo	-	-	-	0,20	-	0,40
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	0,20	7,90	0,10	4,80	0,10	6,00
16.	Sarmi	-	0,60	-	0,30	-	1,00
17.	Keerom	0,30	1,30	0,10	0,10	0,30	0,60
18.	Waropen	0,00	2,20	-	0,20	-	0,10
19.	Supiori	-	0,80	-	0,30	-	0,50
20.	Mamberamo Raya	-	7,20	-	3,70	0,10	2,40
21.	Nduga	-	-	-	-	-	0,20
22.	Lanny Jaya	-	4,00	-	-	-	1,30
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	1,30	-	0,10	-	2,10
27.	Intan Jaya	-	0,30	-	0,50	-	-
28.	Deiyai	0,10	2,00	-	0,20	-	1,30
29.	Kota Jayapura	0,40	1,60	-	-	0,50	0,50
Provinsi Papua		0,20	1,30	0,10	0,50	0,20	0,90

Sumber : **Riskesdas 2018**
*Usia ≥ 15 Tahun

Tabel 3.5
Prevalensi Penyakit Gagal Ginjal Kronis, Penyakit Batu Ginjal,
Penyakit Sendi menurut Kabupaten di Provinsi, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	
		D	D	D	DG
1.	Merauke	0,30	0,80	9,00	14,10
2.	Jayawijaya	-	1,30	11,00	27,50
3.	Jayapura	0,50	0,50	2,30	5,20
4.	Nabire	0,20	0,80	12,80	22,60
5.	Kepulauan Yapen	0,10	0,10	17,80	28,50
6.	Biak Numfor	0,10	0,10	11,20	15,60
7.	Paniai	1,00	1,80	45,90	51,20
8.	Puncak Jaya	-	0,10	38,20	53,90
9.	Mimika	-	0,10	7,80	22,30
10.	Boven Digoel	0,40	0,80	11,50	28,80
11.	Mappi	-	0,20	15,30	25,60
12.	Asmat	-	-	0,50	5,40
13.	Yahukimo	0,10	0,10	15,90	20,40
14.	Pegunungan Bintang	-	-	2,40	4,80
15.	Tolikara	0,40	0,30	15,00	60,20
16.	Sarmi	0,20	-	3,70	14,50
17.	Keerom	0,30	0,30	9,20	14,20
18.	Waropen	0,80	1,50	15,90	27,80
19.	Supiori	0,50	-	6,80	24,80
20.	Mamberamo Raya	-	0,90	8,10	39,52
21.	Nduga	-	-	22,80	36,30
22.	Lanny Jaya	-	0,50	13,80	26,10
23.	Mamberamo Tengah	0,10	0,20	28,80	32,30
24.	Yalimo	0,00	0,00	11,90	18,80
25.	Puncak	-	-	-	33,40
26.	Dogiyai	0,10	0,10	28,40	34,90
27.	Intan Jaya	0,10	0,10	58,20	60,20
28.	Deiyai	-	0,40	38,40	52,50
29.	Kota Jayapura	-	0,30	6,20	14,00
Provinsi Papua		0,20	0,40	15,40	26,50

Sumber : Riskesdas 2018

Tabel 3.6
Prevalensi Penduduk yang bermasalah Gigi dan Mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai effective medical demand menurut Kabupaten di Provinsi Papua, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Bermasalah Gigi dan Mulut (%)	Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi (%)	Effective Medical Deman (%)
1.	Merauke	30,5	37,8	7,2
2.	Jayawijaya	19,4	41,3	8,8
3.	Jayapura	22,2	13,1	1,6
4.	Nabire	18,2	33,2	7,2
5.	Kepulauan Yapen	18,8	23,9	5,2
6.	Biak Numfor	19,5	41,6	6,8
7.	Paniai	18,4	49,2	4,6
8.	Puncak Jaya	15,3	43,7	10,2
9.	Mimika	23,0	30,4	9,8
10.	Boven Digoel	23,1	37,1	12,4
11.	Mappi	29,1	23,4	3,6
12.	Asmat	28,0	15,2	1,7
13.	Yahukimo	25,4	39,9	2,5
14.	Pegunungan Bintang	32,1	80,8	11,6
15.	Tolikara	28,6	8,2	1,5
16.	Sarmi	23,7	34,4	2,9
17.	Keerom	24,0	33,3	5,0
18.	Waropen	26,9	11,0	1,1
19.	Supiori	27,2	25,6	2,2
20.	Mamberamo Raya	20,6	1,6	0,4
21.	Nduga	24,3	22,2	3,3
22.	Lanny Jaya	36,1	57,1	14,8
23.	Mamberamo Tengah	24,1	16,0	1,4
24.	Yalimo	31,8	71,2	7,5
25.	Puncak	35,6	26,0	5,0
26.	Dogiyai	36,2	52,8	5,6
27.	Intan Jaya	28,6	90,8	14,7
28.	Deiyai	30,1	19,3	6,3
29.	Kota Jayapura	32,2	36,8	8,2
Provinsi Papua		18,8	35,9	6,7

Sumber : Riskesdas 2013



C. STATUS GIZI

Tabel 3.7
Proporsi Remaja Putri Yang Meperoleh Tablet Tambah Darah
Tahun 2018

No	Provinsi	Pernah Memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 Bulan Terakhir		
		%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
1.	Aceh	12,8	11,4 – 14,3	1.941	68,1	63,0 – 72,9	262
2.	Sumatera Utara	9,7	8,7 – 10,8	5.595	72,8	68,0 – 77,2	572
3.	Sumatera Barat	30,4	28,4 – 32,6	2.021	77,3	73,8 – 80,4	649
4.	Riau	18,1	16,2 – 20,1	2.459	78,5	73,5 – 82,8	469
5.	Jambi	22,9	20,5 – 25,5	1.244	71,6	65,7 – 76,8	301
6.	Sumatera Selatan	14,4	12,7 – 16,3	2.872	78,8	73,5 – 83,2	437
7.	Bengkulu	27,5	24,3 – 30,8	655	79,8	74,6 – 84,1	190
8.	Lampung	20,9	18,8 – 23,0	2.781	69,8	65,0 – 74,2	612
9.	Bangka Belitung	47,7	43,9 – 51,5	478	87,9	84,0 – 90,9	240
10.	Kepulauan Riau	28,1	24,1 – 32,5	735	81,3	74,7 – 86,5	218
11.	DKI Jakarta	17,9	15,5 – 20,6	2.994	82,6	75,8 – 87,8	566
12.	Jawa Barat	16,4	15,2 – 17,7	16.263	71,7	68,0 – 75,1	2.819
13.	Jawa Tengah	30,9	29,5 – 32,3	10.966	78,1	75,9 – 80,1	3.579
14.	DI Yogyakarta	35,9	31,6 – 40,3	1.079	71,8	65,3 – 77,5	408
15.	Jawa Timur	29,7	28,3 – 31,2	11.953	75,7	73,4 – 77,9	3.748
16.	Banten	17,7	15,7 – 19,8	4.233	69,6	63,4 – 75,2	790
17.	Bali	45,9	42,7 – 49,0	1.357	84,1	80,8 – 87,9	657
18.	Nusa Tenggara Barat	27,8	25,2 – 30,6	1.762	77,2	71,9 – 81,7	517
19.	Nusa Tenggara Timur	16,3	14,7 – 18,0	2.268	77,7	73,4 – 81,5	390
20.	Kalimantan Barat	17,2	15,2 – 19,3	1.742	69,4	62,9 – 75,3	316
21.	Kalimantan Tengah	26,5	23,3 – 29,9	875	83,6	78,3 – 87,8	244
22.	Kalimantan Selatan	31,9	29,2 – 34,6	1.405	71,2	66,8 – 75,2	473
23.	Kalimantan Timur	24,8	21,6 – 28,4	1.216	75,4	69,2 – 80,7	319
24.	Kalimantan Utara	19,0	15,1 – 23,6	253	77,2	67,5 – 84,7	51
25.	Sulawesi Utara	17,7	15,7 – 19,9	791	70,5	63,8 – 76,4	148
26.	Sulawesi Tengah	37,1	34,2 – 40,1	1.021	79,5	75,8 – 82,8	400
27.	Sulawesi Selatan	30,8	29,0 – 32,6	3.102	85,9	83,2 – 88,3	1.007
28.	Sulawesi Tenggara	34,4	31,6 – 37,4	1.026	79,4	74,9 – 83,2	373
29.	Gorontalo	27,6	24,3 – 31,1	407	78,4	72,1 – 83,5	118
30.	Sulawesi Barat	25,5	22,6 – 28,6	520	84,2	78,1 – 88,8	140
31.	Maluku	18,2	15,5 – 21,3	705	67,2	58,1 – 75,2	135
32.	Maluku Utara	22,9	20,2 – 25,9	480	77,6	72,5 – 82,0	116
33.	Papua Barat	13,2	10,3 – 16,8	333	51,6	39,3 – 63,8	46*
34.	Papua	10,6	8,9 – 12,5	1.087	68,0	59,3 – 75,6	121
INDONESIA		22,9	22,5 – 23,4	88.616	76,2	75,3 – 77,1	21.434

Sumber : Riskesdas 2018
*N Tertinggi < 50

Tabel 3.8
Prevalensi Status Gizi Balita (BB/U) menurut Kabupaten,
Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB / U	
		Gizi Buruk + Kurang	Gizi Baik + Lebih
1.	Merauke	12,9	87,1
2.	Jayawijaya	44,4	55,6
3.	Jayapura	16,4	83,6
4.	Nabire	27,9	72,1
5.	Kepulauan Yapen	26,9	73,1
6.	Biak Numfor	25,5	74,5
7.	Paniai	35,3	64,7
8.	Puncak Jaya	10,8	89,2
9.	Mimika	16,5	83,5
10.	Boven Digoel	19,1	80,9
11.	Mappi	23,4	76,5
12.	Asmat	28,2	71,8
13.	Yahukimo	12,4	87,6
14.	Pegunungan Bintang	31,7	68,3
15.	Tolikara	42,4	57,6
16.	Sarmi	11,8	88,2
17.	Keerom	32,0	68,0
18.	Waropen	40,5	59,5
19.	Supiori	31,7	68,3
20.	Mamberamo Raya	19,9	80,1
21.	Nduga	17,4	82,6
22.	Lanny Jaya	19,8	80,2
23.	Mamberamo Tengah	6,7	93,3
24.	Yalimo	19,5	80,5
25.	Puncak	16,5	83,5
26.	Dogiyai	19,1	80,9
27.	Intan Jaya	6,3	93,7
28.	Deiyai	19,3	80,7
29.	Kota Jayapura	12,8	87,2
Provinsi Papua		21,9	78,1

Sumber : **Riskesdas 2013**

Tabel. 3.9
Prevalensi Status Gizi Balita (TB/U) menurut Kabupaten, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut TB / U	
		Sangat Pendek + Pendek	Normal
1.	Merauke	23,2	76,8
2.	Jayawijaya	49,9	50,1
3.	Jayapura	35,1	64,9
4.	Nabire	46,8	53,2
5.	Kepulauan Yapen	40,1	59,9
6.	Biak Numfor	50,6	49,4
7.	Paniai	31,4	68,6
8.	Puncak Jaya	35,0	65,0
9.	Mimika	34,2	65,8
10.	Boven Digoel	44,3	55,7
11.	Mappi	50,0	50,0
12.	Asmat	31,5	58,5
13.	Yahukimo	33,1	66,9
14.	Pegunungan Bintang	46,4	53,6
15.	Tolikara	52,0	48,0
16.	Sarmi	29,3	70,7
17.	Keerom	42,8	57,2
18.	Waropen	30,3	69,7
19.	Supiori	35,8	64,2
20.	Mamberamo Raya	27,4	72,6
21.	Nduga	56,6	43,4
22.	Lanny Jaya	60,9	39,1
23.	Mamberamo Tengah	51,1	48,9
24.	Yalimo	41,9	58,1
25.	Puncak	36,7	63,3
26.	Dogiyai	66,1	33,9
27.	Intan Jaya	68,9	31,1
28.	Deiyai	10,4	89,6
29.	Kota Jayapura	34,8	65,2
Provinsi Papua		40,1	59,9

Sumber : **Riskesdas 2013**

Tabel 3.10
Prevalensi Status Gizi Balita (BB/TB) menurut Kabupaten,
Riskesdas 2015

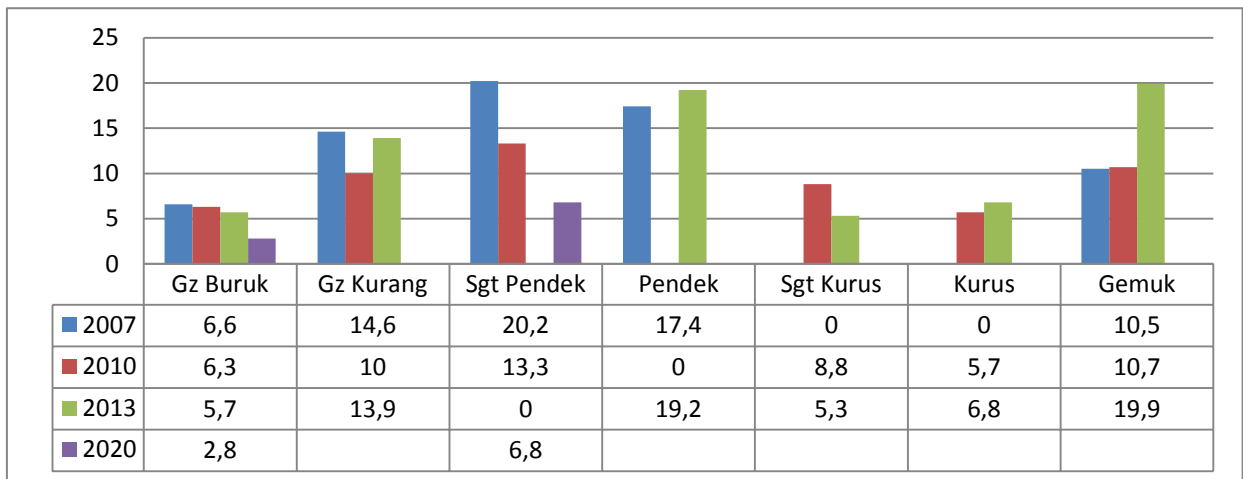
No	Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB / TB	
		Sangat Kurus + Kurus	Normal + Gemuk
1.	Merauke	15,1	54,9
2.	Jayawijaya	13,9	86,1
3.	Jayapura	13,3	86,7
4.	Nabire	15,6	84,4
5.	Kepulauan Yapen	9,8	90,2
6.	Biak Numfor	18,3	81,7
7.	Paniai	28,1	71,9
8.	Puncak Jaya	12,4	87,6
9.	Mimika	10,1	89,9
10.	Boven Digoel	12,2	87,8
11.	Mappi	11,4	88,6
12.	Asmat	20,0	80,0
13.	Yahukimo	17,5	82,5
14.	Pegunungan Bintang	12,4	87,6
15.	Tolikara	26,8	73,2
16.	Sarmi	9,3	90,7
17.	Keerom	12,2	87,8
18.	Waropen	26,2	73,8
19.	Supiori	27,4	72,6
20.	Mamberamo Raya	5,1	94,9
21.	Nduga	2,4	97,6
22.	Lanny Jaya	7,2	92,8
23.	Mamberamo Tengah	16,4	83,6
24.	Yalimo	15,5	84,5
25.	Puncak	15,9	84,1
26.	Dogiyai	7,3	92,7
27.	Intan Jaya	-	100
28.	Deiyai	24,5	75,5
29.	Kota Jayapura	15,3	84,7
Provinsi Papua		14,8	85,2

Sumber : **Riskesdas 2015**

Prevalensi status gizi balita di Provinsi Papua berdasarkan riskesdas 2015 adalah Gizi Buruk dan kurang sebesar 21,9% (BB/U), sangat pendek dan pendek sebesar 40,1% (TB/U), dan sangat kurus dan Kurus sebesar 14,8% (BB/TB).

Grafik 3.10

Prevalensi Status Gizi Balita Provinsi Papua Tahun 2007, 2010, 2013 dan 2020 Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB



Sumber : Riskesdas 2007,Riskesdas 2010,2013 dan Laporan Rutin Program Gizi/Kia 2020

Keterangan :

BB/U = Berat badan per Umur (Kategori Gizi Buruk,Gizi Kurang,Gizi Baik dan Gizi Lebih

TB/U = Tinggi badan per umur (Kategori Sangat Pendek,pendek dan normal)

BB/TB = Berat badan per tinggi badan (Kategori sangat kurus,kurus,normal dan gemuk)

Tabel 3.11
Prevalensi Rumah Tangga yang Mengonsumsi Garam Beryodium
Berdasarkan Test Cepat di Kabupaten/Kota, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Iodium Garam di Konsumsi		
		Cukup	Kurang	Tidak Ada
1.	Merauke	98,2	1,2	0,6
2.	Jayawijaya	99,3	0,7	-
3.	Jayapura	99,9	0,1	-
4.	Nabire	93,1	4,3	2,6
5.	Kepulauan Yapen	92,6	5,5	1,9
6.	Biak Numfor	97,5	2,5	-
7.	Paniai	38,9	60,7	0,5
8.	Puncak Jaya	99,8	0,2	-
9.	Mimika	99,3	0,5	0,2
10.	Boven Digoel	96,7	2,7	0,6
11.	Mappi	97,3	2,7	-
12.	Asmat	60,5	39,5	-
13.	Yahukimo	96,3	0,6	2,9
14.	Pegunungan Bintang	97,6	0,3	2,1
15.	Tolikara	32,6	63,3	4,1
16.	Sarmi	99,5	0,5	-
17.	Keerom	97,5	2,4	0,1
18.	Waropen	97,6	2,4	-
19.	Supiori	96	1,5	0,5
20.	Mamberamo Raya	99	1	-
21.	Nduga	100	-	-
22.	Lanny Jaya	24,3	75	0,8
23.	Mamberamo Tengah	63	37	-
24.	Yalimo	35,2	64,8	-
25.	Puncak	96	4	-
26.	Dogiyai	99,4	-	0,6
27.	Intan Jaya	100	-	-
28.	Deiyai	99	-	1
29.	Kota Jayapura	99,6	0,4	-
Provinsi Papua		85,6	13,6	0,7

Sumber : **Riskesdas 2013**

Pemberian kapsul vitamin A kepada Balita, diberikan setahun dua kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sejak anak berusia enam bulan. Kapsul merah dosis 100.000 IU diberikan kepada bayi 6-11 bulan dan kapsul biru dosis 200.000 IU untuk anak umur 12-59 bulan.

Tabel 3.12
Persentase Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul Vitamin A
Selama Enam Bulan Terakhir Menurut Kabupaten, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Menerima Kapsul Vitamin – A
1.	Merauke	86,7
2.	Jayawijaya	24,2
3.	Jayapura	74,9
4.	Nabire	61
5.	Kepulauan Yapen	58,6
6.	Biak Numfor	66,9
7.	Paniai	53,2
8.	Puncak Jaya	43,8
9.	Mimika	61
10.	Boven Digoel	57,2
11.	Mappi	92,8
12.	Asmat	56
13.	Yahukimo	29,7
14.	Pegunungan Bintang	91,3
15.	Tolikara	-
16.	Sarmi	84,1
17.	Keerom	88,2
18.	Waropen	58,5
19.	Supiori	74,9
20.	Mamberamo Raya	10,7
21.	Nduga	12,3
22.	Lanny Jaya	22,1
23.	Mamberamo Tengah	42,7
24.	Yalimo	16,7
25.	Puncak	12,5
26.	Dogiyai	20,6
27.	Intan Jaya	79,4
28.	Deiyai	-
29.	Kota Jayapura	62,9
Provinsi Papua		53,1

Sumber : **Riskesdas 2013**

Anak umur 6-59 bulan yang menerima Kapsul vitamin Adi Provinsi Papua berdasarkan riset tahun 2007 sebanyak 59,9%, riset tahun 2010 sebanyak 69,8%, riset tahun 2015 sebanyak 53,1%



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk tahun 2020.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) seperti pengukuran Berat Badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus

uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Grafik 3.11
Cakupan Pelayanan Antenatal K1 dan K4 Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020

Tahun	K1	K4
2010	53,1 %	22,9 %
2011	72 %	30,4 %
2012	67,9 %	34,3 %
2013	58,1 %	33,6 %
2015	56 %	24 %
2020	59,1 %	27,6

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan pelayanan K1 tahun 2015 di Provinsi Papua adalah 56 % cakupan K1 tertinggi adalah Kabupaten Asmat 162 % terdapat 2 kabupaten yang tidak ada data yaitu Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Nduga. Sedangkan Cakupan pelayanan K4 di Provinsi Papua tahun 2015 sebesar 24 %, cakupan K4 tertinggi Kabupaten Keerom (63 %) tahun 2020 K1 tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 68,7 % terendah di kabupaten Nduga, untuk kunjungan K4 atau lengkap data tersedia terlampir dalam tabel 34.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).



Grafik 3.12

Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Provinsi Papua 2010 – 2020

2010	27,9 %
2011	45,7
2012	52,3 %
2013	46,3 %
2015	34,1 %
2020	45,3 %

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2020 di Provinsi Papua sebesar 35,3%, tertinggi untuk Kabupaten/Kota tahun 2020 di Kabupaten Nabire (99,8%) tersendah Kabupaten Tolikara 0,2 %, yang tidak melaporkan 3 kabupaten yaitu Paniai, Deiyai, Yahukimo yang tidak terlampir tabel 23.

c. *Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi*

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil beresiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resiko Tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole>140mmHg, diastole >90 mm Hg), oedeme nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki Resiko Tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2020 sebesar 30,8%, cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi di Kabupaten Biak Numfor (126,0%) terendah di kabupaten pegunungan bintang, terdapat 8 (delapan) Kabupaten yang tidak ada data (Deiyai, Intan Jaya, Puncak, Yalimo, Mamberamo Tengah, Lany Jaya, Nduga dan Tolikara). Secara terinci dapat dilihat dalam tabel 30 terlampir.

d. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan bayi juga melakukan konseling terhadap Ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotensi, Pemberian Asi dini dan Asi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian Imunisasi); Pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Tabel. 3.13
Cakupan Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap)
di Provinsi Papua 2010 – 2015

Tahun	KN 1	KN Lengkap (KN 3 Kali)
2010	44 %	66,2 %
2012	49,9 %	33,9 %
2013	32,3 %	27,0 %
2015	31,1 %	25,3 %
2020	55,0 %	27,4%

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan KN1 di Provinsi Papua tahun 2020 sebesar 55,0% yang tertinggi KN1 terdapat di Kabupaten Jayawijaya (100,1 %) terdapat 18 Kabupaten yang tidak ada data dalam tabel 34 terlampir.

2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui peserta KB aktif, kelompok sasaran program yang sedang menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Tabel 3.14.
Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua 2010 -2015 dan 2020

Tahun	KN 1
2010	27,5 %
2011	41,1 %
2012	30,0 %
2013	18,1 %
2015	20,3 %
2020	21,7 %

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua tahun 2020 sebesar 21,7%, yang tertinggi di Kabupaten Jayapura (87,0%), terendah di kabupaten lany jaya 0,8 dan Kabupaten Nduga, Tolikara, Deiyai, Paniai, Yahukimo dan Yalimo tidak ada data terlampir tabel 28.

3. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian Universal *Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Dalam hal ini Pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan

Tabel 3.15
Data Cakupan Imunisasi di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2020

Tahun	Desa UCI di Provinsi Papua	UCI di Provinsi Papua	Desa Uci Nasional
2010	59,0	22,8 %	75,3%
2011	57,0	21,3%	74,1%
2013	18,0	20,1%	79,5%
2020	24,14 %		

Sumber : Sumber : Bidang Kesmas

* Dirjen PP dan PL Kemenkes RI dan Profil Kesehatan Provinsi Papua

Secara Nasional diharapkan pencapaian Desa/Kelurahan UCI 90%. Tahun 2020 24,14 % atau belum mencapai desa uci terendah di kabupaten puncak jaya 2,46 % terlampir dalam tabel 37 .

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit,dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

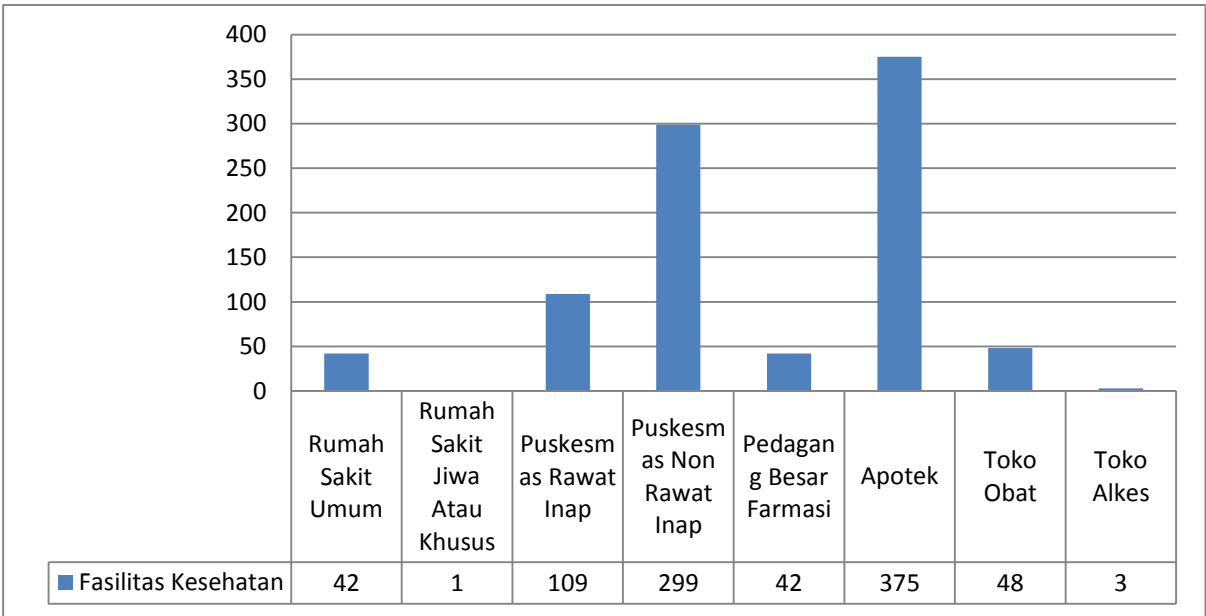
1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/ memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Grafik 3.13

Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Provinsi Papua Tahun 2020



Sumber : Bidang Yankes

Tahun 2020 Provinsi Papua mempunyai 42 Rumah Sakit yang tersebar di 29 Kabupaten/Kota baik rumah sakit swasta maupun milik pemerintah, 1 Rumah Sakit Jiwa, 109 Puskesmas Rawat Inap, 299 Puskesmas Non Rawat Inap, 42 Pedagang Besar Farmasi, 375 Apotik, 48 Toko Obat dan 3 Toko Alat Kesehatan terlampir dalam tabel 4.

2. Pelayanan Jaminan Kesehatan

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini, gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan.

Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang di dukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu Pembebasan Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat Papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli Papua yang tidak mampu (Jamkespa). Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Papua nomor : 6 tahun 2009 tentang Pembebasan Biaya Pelayanan Kesehatan yang telah diubah kedalam Peraturan Gubernur nomor 6 tahun 2014 tentang Kartu Papua Sehat.

3. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

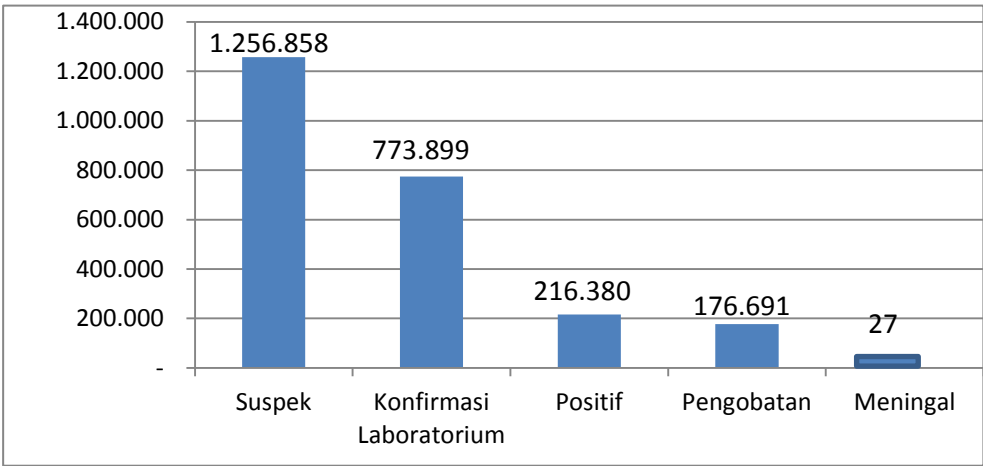
Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor resiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

e. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumberdaya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnose penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Grafik 3.14

Kasus Malaria di Papua tahun 2020



Sumber : Laporan Rutin UPT ATM

Angka suspek malaria di Papua tahun 2020 sebesar 1.256.858 orang, konfirmasi laboratorium 773.899 orang, positif malaria 216.380, yang menjalani pengobatan 176.691, yang meninggal 27 orang. Secara terinci dapat dilihat tabel 66.

f. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

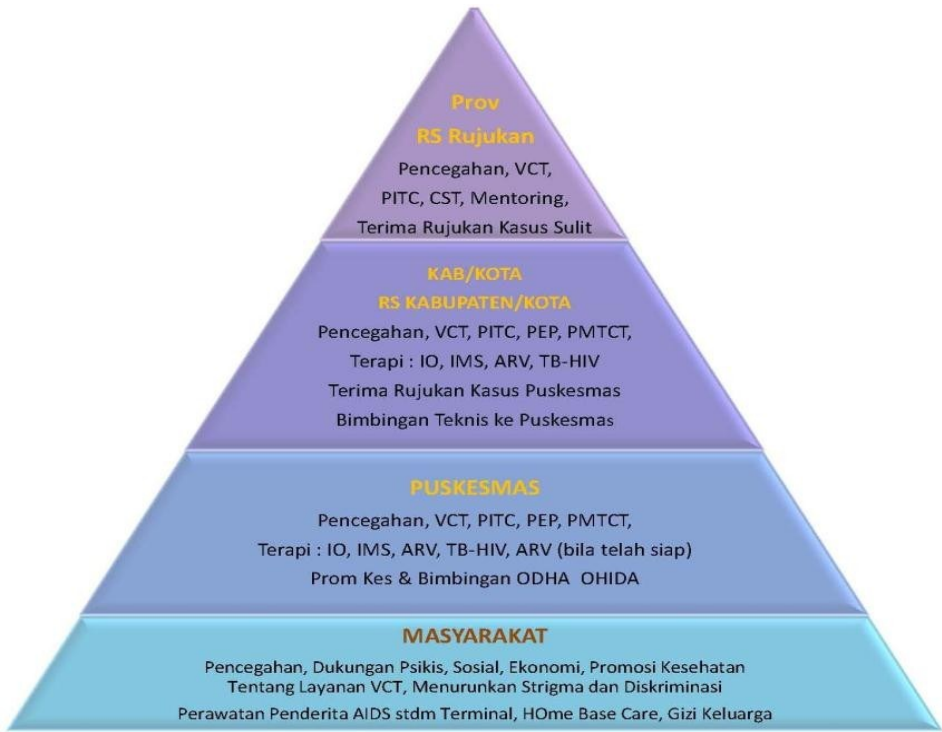
Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Provinsi Papua. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan Provinsi Papua memberikan perhatian yang sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan Global Fund untuk perkuatan layanan termasuk pelatihan tenaga.

Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang beresiko serta semakin meningkatnya layanan memberikan dampak pada pertambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) Akses layanan berjenjang mulai dari tingkat akar rumput

(masyarakat) hingga tingkat Provinsi telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan kesehatan dan mempermudah masyarakat memanfaatkan layanan- layanan tersebut. Perkuatan sistem layanan kesehatan masyarakat dalam rangka percepatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Papua mulai bergerak pada awal tahun 2007 dengan konsep minimal 1 Rumah Sakit dan 1 Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat ditingkat Kabupaten/Kota dapat memberikan layanan paripurna HIV dan IMS, dengan kata lain desentralisasi layanan berkesinambungan mutlak dibutuhkan, seperti pada piramida berikut :

Grafik 3.15
Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS



Dengan konsep ini, layanan terhadap pasien dapat dilakukan mulai dari level Home Base Care (Keluarga/komunitas) hingga level RS Rujukan bahkan Nasional. Hal ini telah diterapkan mulai dari tingkat Provinsi hingga kecamatan di sebagian Kabupaten/Kota Provinsi Papua.

Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di Provinsi Papua, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).
- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Layanan Post Exposure Profilaksis (PEP), pencegahan pasca pajanan.
- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.
- Layanan Infeksi Oportunistik (IO), penyakit penyerta infeksi HIV stadium 3 dan 4

- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV
- Layanan Care Support and Treatment (CST)

Pada tahun 2020 total kasus HIV/AIDS di Papua sebesar 44.998, kasus HIV/ADIS terbanyak di Wilayah Mepago meliputi Kabupaten Nabire, Mimika, Paniai, Deiyai, Dogiyai, dan Intan Jaya serta paling banyak menyerang kelompok usia produktif terlampir dalam tabel 54.

g. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

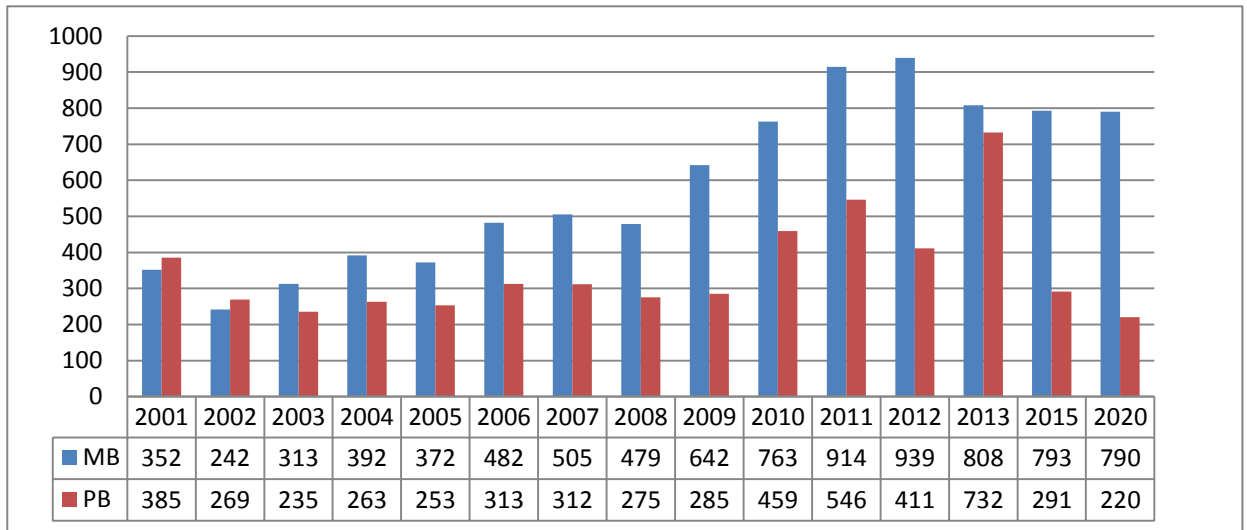
Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out. Pencapaian kegiatan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Program TB Paru. Penemuan TB BTA positif baru di Provinsi Papua Tahun 2020 sebesar 46 %, secara terinci dapat dilihat dalam tabel 51 dan 52 terlampir.

h. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Grafik 3.16
Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB
di Provinsi Papua Tahun 2001 -2015 dan 2020



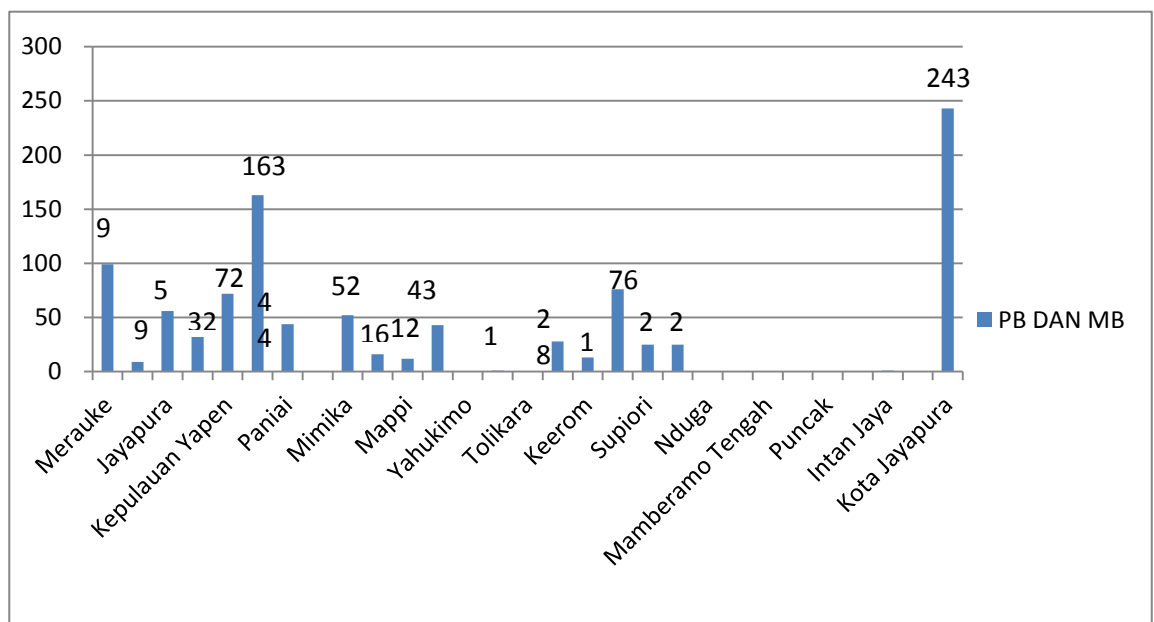
Sumber : Bidang Bina P2P

Keterangan :

1. Kusta Tipe PB (Pausi Basiler) atau kusta kering atau kusta tidak menular
2. Kusta Tipe MB (Multi Basiler) atau kusta basah atau kusta yang menular.

Penemuan kasus baru kusta di Provinsi Papua tahun 200 yaitu sebanyak 1.010 kasus baru kusta terdiri dari kusta tipe PB 220 kasus dan kusta tipe MB 790 kasus. Secara terinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini dan tabel 57 terlampir.

Grafik 3.17
Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB dan Tipe MB menurut
Kabupaten/Kota di Provnsi Papua Tahun 2020



Sumber : Bidang Bina P2P

Kusta Tipe PB dan MB tahun 2020 dari 29 Kabupaten/Kota yang melaporkan tertinggi di Kota Jayapura 243 terendah Kabupaten Pegunungan Bintang satu kasus.

i. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan kepanikan di masyarakat karena menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Di Indonesia saat ini dikenal 4 serotipe virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4. Dari 4 serotipe tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah serotype Den-3. Kasus umumnya mulai meningkat pada saat musim hujan, yaitu antara bulan Oktober – Mei.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu :

- 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor,
- 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini,
- 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor menular penyakit DBD.

Upaya tersebut dititik beratkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan kegiatan lainnya yang dapat mencegah / memberantas nyamuk *aedes* berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau Angka Bebas Jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Jumlah penderita DBD yang ditangani di Provinsi Papua tahun 2013 sebanyak 1.086 penderita, pada tahun 2015 menurun menjadi 647 penderita, tertinggi Kabupaten Merauke sebanyak 210 penderita dan disusul Kota Jayapura dengan 167 penderita, tahun 2020 sebanyak 211 penderita, secara terinci dapat dilihat dalam tabel 65 terlampir.

j. Pengendalian Penyakit ISPA

Upaya pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita Pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukannya, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pneumonia berat



sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

Tabel 3.16
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas
Di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020

Tahun	Bayi (6-11 Bulan)	Anak Balita (1-4 tahun)	Ibu Nifas
2010	36,8%	24,3%	53,6%
2011	40,4%	34,3%	29,1%
2012	58,9%	20,2	28,4%
2013	58,1%	22,6%	29,3%
2015	65,6%	15,4%	29,2 %
2020	59,5 %	39,7 %	30,8 %

Sumber : Bidang Kesmas.

2. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus Anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil.

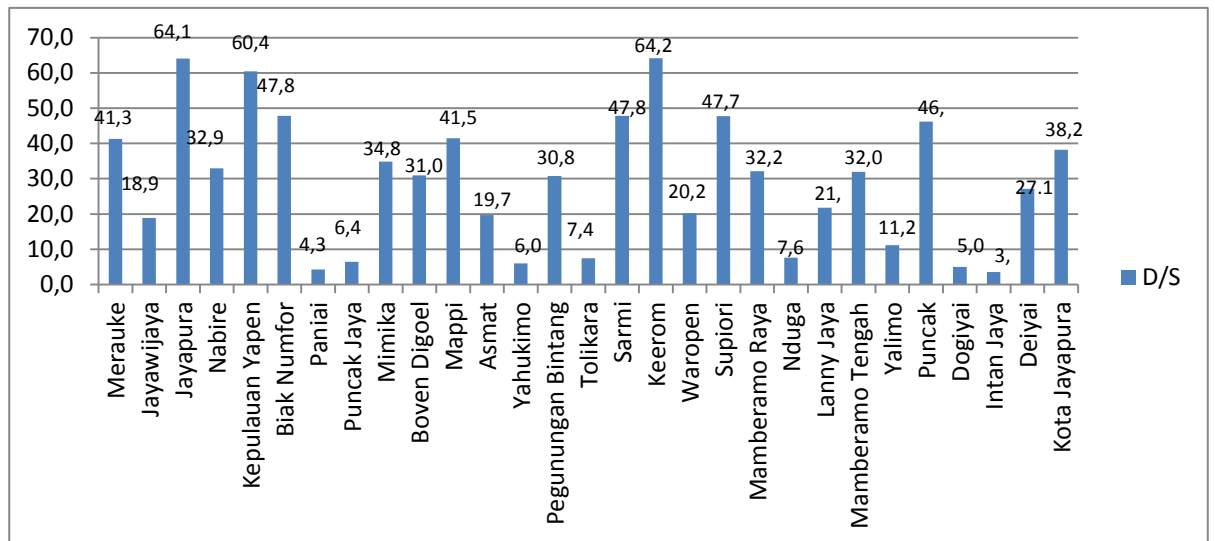
Tabel 3.17
Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil
di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020

Tahun	Fe – 1 (30 Tablet)	Fe – 3 (90 Tablet)
2010	43,0%	30,7%
2011	40,7%	31 %
2012	51,3 %	34,4 %
2013	38,7 %	23,4 %
2015	43,5%	33 %
2020	0	31 %

Sumber : Bidang Kesmas

- 3. Kegiatan KIE pemanfaatan menu seimbang dan makanan lokal setempat.
- 4. Pemberian makanan tambahan bayi, balita dan ibu hamil.
- 5. Kegiatan pelacakan dan penanganan kasus gizi buruk.

Grafik 3.18
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua
Tahun 2020



Sumber : Data Bidang Kesmas Tahun 2019

Tahun 2020 balita yang ditimbang tertinggi di Kabupaten Jayapura dan terendah di Kabupaten Intan Jaya terlampir dalam tabel 43.

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota- kota yang demikian besar, yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga. Akibat dari kondisi ini menyebabkan potensi penyebaran penyakit menular bawaan air masih akan berlangsung dan semakin besar. Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Papua dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti ledeng/perpipaan, sumur pompa tangan, sumur gali, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sarana ledeng/perpipaan PDAM.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat; keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah; pengawasan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) sehat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar, TUPM lainnya; institusi dibina kesehatan lingkungannya seperti sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, perkantoran, sarana lainnya; dan pengawasan rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik aedes



Tabel 3.18
Cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar
Di Provinsi Papua Tahun 2011,2012 dan 2020

Tahun	Rumah Sehat	Rumah Bangunan Bebas Jentik	Keluarga dengan Sumber Air Minum Terlindung	Keluarga Memiliki Jamban Sehat	Keluarga Memiliki Tempat Sampah Sehat	Keluarga Memiliki SPAL Sehat	TUPM Sehat	Institusi yang dibina Kesling
2011	70,04%	58,2%	31,3%	76,5%	78%	25,8%	72,3%	59,7%
2012	50 %	58,8%	42,3%	64,1%	66,8%	78,1%	76,7%	88,7%
2020		0	52,7%	17,3%	0	0	56,5%	

Sumber Data : Bidang Kesmas

Keterangan :

SPAL = Sarana Pembuangan Air Limbah

TUPM = Tempat Umum Pengelolaan Makanan



BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran tentang situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), sarana distribusi farmasi, dan institusi pendidikan kesehatan di Provinsi Papua.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berada di wilayah distrik/kecamatan, melaksanakan tugas- tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat, tahun 2013 jumlah puskesmas di Provinsi Papua sebanyak 390 Puskesmas, dan tahun 2015 meningkat menjadi 394 Puskesmas. Peningkatan jumlah puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Grafik 3.19
Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 –2020

TAHUN	JUMLAH PUSKESMAS
2004	167
2005	168
2006	236
2007	245
2008	260
2009	296
2010	313
2011	335
2012	365
2013	390
2014	394
2015	394
2016	394
2017	420
2018	420
2019	420
2020	420

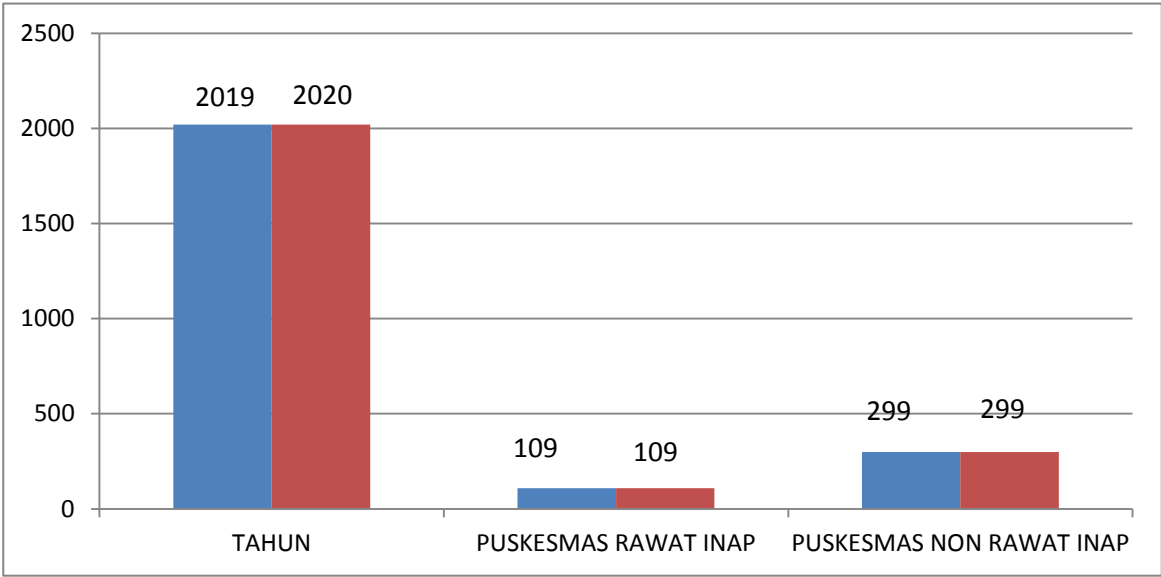
Sumber : Seksi Kesehatan Primer Bid Yankes

Dalam periode tahun 2004-2020, rasio puskesmas meningkat dari 9,1 per 100.0000 penduduk pada tahun 2004, menjadi 12,5 per 100.000 penduduk tahun 2020 artinya pada tahun 2020 setiap 100.000 penduduk di Papua dilayani oleh lebih dari 12 unit puskesmas. Rasio puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah Provinsi lain di Indonesia, hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas. Sehingga dibutuhkan jumlah puskesmas yang cukup untuk menjangkau pelayanan kesehatan masyarakat.

2. Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Grafik 3.20

Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap tahun 2020



Sumber : Data seksi Primer Bidang Yankes tahun 2020

Dari gambar diatas pada tahun 2020 jumlah puskesmas rawat inap terbanyak terletak di Kabupaten-kabupaten di daerah Pegunungan seperti Yahukimo, Tolikara, Puncak Jaya, Dogiyai, Kota Jayapura, Merauke, Boven Digoel sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap tersebar dikabupaten lainnya, Penyebaran Puskesmas terbanyak di kabupaten Yahukimo, Tolikara, Lany Jaya sedikit di kabupaten Mamberamo Tengah.

3. Rumah Sakit

Sampai tahun 2020 jumlah rumah sakit pemerintah di Provinsi Papua sebanyak 45 rumah sakit milik pemerintah dan swasta terlampir dalam tabel 4

4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga),LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, dan posyandu mandiri. Jumlah posyandu di Provinsi Papua pada tahun 2020 sebanyak 2594 posyandu. Data lengkap terdapat dalam tabel 10 terlampir.

5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan.

Institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan milik pemerintah yang ada di Provinsi Papua, yaitu SMK Analis Kesehatan (Pemda Provinsi Papua); Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura (Kemenkes RI); Fakultas Kedokteran, FKM Uncen Jayapura, dan Institusi milik swasta seperti Akademi Keperawatan, STIKES, D3 Farmasi dan sebagainya.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Papua secara rasio telah mencukupi, namun masih terjadi persoalan dalam persebarannya. Persebaran tenaga belum merata, tenaga kesehatan lebih banyak di fasilitas pelayanan kesehatan perkotaan dibandingkan di wilayah yang jauh dari perkotaan. Untuk tenaga tertentu seperti : bidan dan dokter masih sangat dibutuhkan. Rincian ketenagaan dapat dilihat pada lampir dalam tabel 11 sampai tabel 15.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Papua tahun 2020 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat.

Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2020, yaitu Sumber Dana berasal dari :

1. APBD Provinsi Papua (DAU, PAD, OTSUS)
2. Dekonsentrasi
3. Dana Alokasi Khusus Pelayanan Kesehatan Dasar (kabupaten/ kota) dan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit)
4. APBD Kabupaten/Kota (DAU, PAD, OTSUS)
5. Dana BPJS

Disamping itu pula terdapat peran LSM serta lembaga/donatur lain seperti WHO, Unicef, NLR (Kusta), Global Fund (AIDS, Malaria, TB).



BAB VI

P E N U T U P

Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2020 belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya data.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2020 adalah :

1. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020 dari 29 (Dua puluh sembilan) Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, terdapat 5 (lima) Kabupaten/Kota yang menyampaikan Profil Kesehatan yaitu Kabupaten Jayapura, Kota Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Merauke.
2. Data BPS Papua berupa Papua Dalam Angka Tahun 2019.
3. Data Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI Tahun 2019.
4. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Propinsi Papua Tahun 2019.
5. Data rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Kami berharap kepada para pemerhati/komunitas peduli kesehatan dalam membaca data diharapkan lebih cermat dan perlu klarifikasi data pada sumbernya.

Di era Otonomi Daerah diperlukan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat lebih khusus Otonomi Khusus Provinsi Papua. Oleh karena itu sangat diperlukan data yang cepat, tepat dan valid serta akuntabel. Namun demikian masih adanya kendala yang terjadi berupa sikap egoisme yang tidak pada tempatnya sehingga berdampak pada sulitnya menjalin komunikasi serta belum terbangunnya sistem dengan baik yang menyebabkan tidak lengkapnya data yang dibutuhkan.

Demikian Profil Kesehatan Tahun 2020 ini dibuat untuk menggambarkan kondisi kesehatan di Provinsi Papua yang ada, baik data maupun ungkapan yang bisa disajikan dalam tulisan ini. Semoga dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan/langkah baik untuk keputusan perbaikan program maupun langkah perbaikan data yang ada saat ini untuk lebih baik lagi kedepannya.

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran	Sumber Data
		L	P	L + P	Satuan		
01	02	03	04	05	06	07	08
I.	GAMBARAN UMUM						
1.	Luas Wilayah			310.387	Km ²	Tabel 1	Sekretariat
2.	Jumlah Desa/Kelurahan			5.561	Desa / Kelurahan	Tabel 1	Sekretariat
3.	Jumlah Penduduk	1.804.167	1.631.263	3.435.430	Jiwa	Tabel 2	Sekretariat
4.	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1	Sekretariat
5.	Kepadatan Penduduk /Km2			11,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1	Sekretariat
6.	Rasio Beban Tanggungan			44,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2	Sekretariat
7.	Rasio Jenis Kelamin			110,6		Tabel 2	Sekretariat
8.	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf				%	Tabel 3	Sekretariat
9.	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						Sekretariat
	a. SMP/ MTs	14,00	13,07	13,57	%	Tabel 3	Sekretariat
	b. SMA/ SMK/ MA	30,99	22,88	27,20	%	Tabel 3	Sekretariat
	c. Sekolah menengah kejuruan				%	Tabel 3	Sekretariat
	d. Diploma I/Diploma II	0,75	0,76	0,75	%	Tabel 3	Sekretariat
	e. Akademi/Diploma III	1,48	1,94	1,69	%	Tabel 3	Sekretariat
	f. Universitas/Diploma IV	5,81	5,03	5,44	%	Tabel 3	Sekretariat
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,5	0,3	0,4	%	Tabel 3	Sekretariat
II.	SARANA KESEHATAN						
II.1.	Sarana Kesehatan						
10.	Jumlah Rumah Sakit Umum			42	RS	Tabel 4	Yankes
11.	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4	Yankes
12.	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			109	Puskesmas	Tabel 4	Yankes
13.	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			299	Puskesmas	Tabel 4	Yankes

01	02	03	04	05	06	07	08
14.	Jumlah Puskesmas Keliling				Puskesmas keliling	Tabel 4	Yankes
15.	Jumlah Puskesmas pembantu				Pustu	Tabel 4	Yankes
16.	Jumlah Apotek			375	Apotek	Tabel 4	Yankes
17.	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6	Yankes
II.2.	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18.	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan			31,47	%	Tabel 5	Yankes
19.	Cakupan Kunjungan Rawat Inap			0,60	%	Tabel 5	Yankes
20.	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS			28,35	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7	Yankes
21.	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS			15,79	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7	Yankes
22.	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			54,14	%	Tabel 8	Yankes
23.	Bed Turn Over (BTO) di RS			49,69	Kali	Tabel 8	Yankes
24.	Turn of Interval (TOI) di RS			3,37	Hari	Tabel 8	Yankes
25.	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,44	Hari	Tabel 8	Yankes
26.	Puskesmas dengan ketersediaa obat vaksin & essensial			89,74	%	Tabel 9	Yankes
II.3.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27.	Jumlah Posyandu			3521	Posyandu	Tabel 10	Kesmas
28.	Posyandu Aktif			73,67	%	Tabel 10	Kesmas
29.	Rasio posyandu per 100 balita			1,03	per 100 balita	Tabel 10	Kesmas
30.	Posbindu PTM			326	Posbindu PTM	Tabel 10	P2P
III.	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31.	Jumlah Dokter Spesialis	114	80	194	Orang	Tabel 11	SDK
32.	Jumlah Dokter Umum	309	453	762	Orang	Tabel 11	SDK
33.	Rasio Dokter (spesialis+umum)			5,6	per 100.000 penduduk	Tabel 11	SDK
34.	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	22	59	84	Orang	Tabel 11	SDK
35.	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2,4	per 100.000 penduduk	Tabel 11	SDK

01	02	03	04	05	06	07	08
36.	Jumlah Bidan		2.521		Orang	Tabel 12	SDK
37.	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		73,38		per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
38.	Jumlah Perawat	2.126	3.703	5.829	Orang	Tabel 12	SDK
39.	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			169,7	per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
40.	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	201	364	565	Orang	Tabel 13	SDK
41.	Jumlah Tenaga Sanitasi	121	129	250	Orang	Tabel 13	SDK
42.	Jumlah Tenaga Gizi	75	259	334	Orang	Tabel 13	SDK
43.	Jumlah Tenaga Kefarmasian	146	543	689	Orang	Tabel 15	SDK
IV.	PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44.	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			23,47	%	Tabel 17	Sekretariat
45.	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			67,88	%	Tabel 18	Sekretariat
46.	Total Anggaran Kesehatan			368.229.616.263	Rp	Tabel 19	Sekretariat
47.	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota				%	Tabel 19	Sekretariat
48.	Anggaran Kesehatan Perkapita			107.186	Rp	Tabel 19	Sekretariat
V.	KESEHATAN KELUARGA						
V.1.	Kesehatan Ibu						
49.	Jumlah Lahir Hidup	0	0	36.068	Orang	Tabel 20	Kesmas
50.	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0,0	6,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20	Kesmas
51.	Jumlah Kematian Ibu		72		Ibu	Tabel 21	Kesmas
52.	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		199,62		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21	Kesmas
53.	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		59,09		%	Tabel 23	Kesmas
54.	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		27,59		%	Tabel 23	Kesmas
55.	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		28,88		%	Tabel 24	Kesmas
56.	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		31,02		%	Tabel 27	Kesmas
57.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		49,75		%	Tabel 23	Kesmas
58.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		45,32		%	Tabel 23	Kesmas
59.	Pelayanan Ibu Nifas KF3		30,47		%	Tabel 23	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
60.	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		37,02		%	Tabel 23	Kesmas
61.	Penanganan komplikasi kebidanan		43,94		%	Tabel 30	Kesmas
62.	Peserta KB Aktif			21,7	%	Tabel 28	Kesmas
;63.	Peserta KB Pasca Persalinan			29,0	%	Tabel 29	Kesmas
V.2.	Kesehatan Anak						
64.	Jumlah Kematian Neonatal			261	neonatal	Tabel 31	Kesmas
65.	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31	Kesmas
66.	Jumlah Bayi Mati			303	bayi	Tabel 31	Kesmas
67.	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31	Kesmas
68.	Jumlah Balita Mati			378	Balita	Tabel 31	Kesmas
69.	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31	Kesmas
70.	Penanganan komplikasi Neonatal			30,79	%	Tabel 30	Kesmas
71.	Bayi baru lahir ditimbang			103,34	%	Tabel 33	Kesmas
72.	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			1,85	%	Tabel 33	Kesmas
73.	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			54,97	%	Tabel 34	Kesmas
74.	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			27,40	%	Tabel 34	Kesmas
75.	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			22,69	%	Tabel 35	Kesmas
76.	Pelayanan kesehatan bayi			57,27	%	Tabel 36	Kesmas
77.	Desa/Kelurahan UCI			24,14	%	Tabel 37	P2P
78.	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	84,31	78,51	81,41	%	Tabel 39	P2P
79.	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	75,60	70,35	72,97	%	Tabel 39	P2P
80.	Bayi Mendapat Vitamin A			59,46	%	Tabel 41	Kesmas
91.	Anak Balita Mendapat Vitamin A				%	Tabel 41	Kesmas
82.	Pelayanan kesehatan balita				%	Tabel 42	Kesmas
83.	Balita ditimbang (D/S)				%	Tabel 43	Kesmas
84.	Balita gizi kurang (BB/umur)				%	Tabel 44	Kesmas
85.	Balita pendek (TB/umur)				%	Tabel 44	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
86.	Balita kurus (BB/TB)				%	Tabel 44	Kesmas
87.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			75,95	%	Tabel 45	Kesmas
88.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			74,33	%	Tabel 45	Kesmas
89.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			78,49	%	Tabel 45	Kesmas
V.3.	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	14,75	29,14	21,54	%	Tabel 48	Kesmas
91.	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	42,74	71,17	55,63	%	Tabel 49	Kesmas
VI.	PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
92.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51	ATM
93.	CNR seluruh kasus TBC			343,69	per 100.000 penduduk	Tabel 51	ATM
94.	Case detection rate TBC			80,51	%	Tabel 51	ATM
95.	Cakupan penemuan kasus TBC anak			164,30	%	Tabel 51	ATM
96.	Angka kesembuhan BTA+	37,5	40,5	38,80	%	Tabel 52	ATM
97.	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	38,5	42,1	40,19	%	Tabel 52	ATM
98.	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	55,1	58,8	56,84	%	Tabel 52	ATM
99.	Jumlah kematian selama pengobatan			3,12	per 100.000 penduduk	Tabel 52	ATM
100.	Penemuan penderita pneumonia pada balita			80,22	%	Tabel 53	P2P
101.	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			73,01	%	Tabel 53	P2P
102.	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,00	%	Tabel 53	P2P
103.	Jumlah Kasus HIV	441	567	1.008	Kasus	Tabel 54	ATM
104.	Jumlah Kasus Baru AIDS	434	486	920	Kasus	Tabel 55	ATM
105.	Jumlah Kematian karena AIDS	1.625	1.490	3.115	Jiwa	Tabel 55	ATM
106.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			85,98	%	Tabel 56	P2P
107.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			25,50	%	Tabel 56	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
108.	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	707	303	1.010	Kasus	Tabel 57	P2P
109.	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	39,2	18,6	29,40	per 100.000 penduduk	Tabel 57	P2P
110.	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			20,30	%	Tabel 58	P2P
111.	Persentase Cacat Tingkat 1 Penderita Kusta			93,66	%	Tabel 58	P2P
112.	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,50	%	Tabel 58	P2P
113.	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,46	per 100.000 penduduk	Tabel 58	P2P
114.	Angka Prevalensi Kusta			3,64	per 10.000 Penduduk	Tabel 59	P2P
115.	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	94,6	73,5	88,24	%	Tabel 60	P2P
116.	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	95,5	71,1	88,22	%	Tabel 60	P2P
VI.2.	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117.	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,96	per 100.000 penduduk <15 th	Tabel 61	P2P
118.	Jumlah Kasus Difteri	3	0	3,00	Kasus	Tabel 62	P2P
119.	Case Fatality Rate Difteri				%	Tabel 62	P2P
120.	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0,00	Kasus	Tabel 62	P2P
121.	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	2	0	2,00	Kasus	Tabel 62	P2P
122.	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				%	Tabel 62	P2P
123.	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0,00	Kasus	Tabel 62	P2P
124.	Jumlah Kasus Suspek Campak	17	22	39,00	Kasus	Tabel 62	P2P
125.	Insiden rate Campak	0,5	0,6	1,14	per 100.000 penduduk	Tabel 62	P2P
126.	KLB ditangani < 24 jam			91,89	%	Tabel 63	P2P
VI.3.	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127.	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD	32,6	29,4	31,03	per 100.000 penduduk	Tabel 65	P2P
128.	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0,9	0,0	0,87	%	Tabel 65	P2P
129.	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	35,3	27,6	62,95	per 1.000 penduduk	Tabel 66	P2P
130.	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			61,57	%	Tabel 66	P2P
131.	Pengobatan standar kasus Malaria positif			81,66	%	Tabel 66	P2P
132.	Case Fatality Rate Malaria	0,01	0,01	0,01	%	Tabel 66	P2P
133.	Penderita Kronis Filariasis	34	23	57,00	Kasus	Tabel 67	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134.	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	59,4	38,8	69,54	%	Tabel 68	P2P
135.	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			68,78	%	Tabel 69	P2P
136.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1,0		% perempuan usia 30-50 Thn	Tabel 70	P2P
137.	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 70	P2P
138.	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 70	P2P
139.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			70,94	%	Tabel 71	P2P
VII.	KESEHATAN LINGKUNGAN						
140.	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			26,38	%	Tabel 72	Kesmas
141.	Sarana air minum dengan risiko R+S			31,39	%	Tabel 73	Kesmas
142.	Sarana air minum memenuhi syarat			52,67	%	Tabel 73	Kesmas
143.	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			17,37	%	Tabel 74	Kesmas
144.	Desa STBM			0,43	%	Tabel 75	Kesmas
145.	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			56,47	%	Tabel 76	Kesmas
146.	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			64,99	%	Tabel 77	Kesmas

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah			Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata - Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km2
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan				
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Merauke	46.791,63	179	11	190	228.681	56.867	0,00	5
2.	Jayawijaya	8.495,85	328	4	332	221.811	55.453	4	26
3.	Jayapura	17.516,60	139	5	144	134.180	39.111	3	8
4.	Nabire	12.075,00	80	9	89	152.821	38.205	4	13
5.	Kepulauan Yapen	7.145,65	160	5	165	103.313	22.486	5	14
6.	Biak Numfor	2.602,00	254	14	268	155.504	31.101	5	60
7.	Paniai	6.525,25	216	5	221	180.502	45.126	4	28
8.	Puncak Jaya	2.446,50	-	-	302	133.712	33.428	4	55
9.	Mimika	2.300,37	-	-	147	223.605	55.901	4	97
10.	Boven Digoel	24.665,98	-	-	111	72.122	11.535	6	3
11.	Mappi	23.178,45	-	-	164	108.914	21.783	5	5
12.	Asmat	24.687,57	-	-	221	98.885	24.721	4	4
13.	Yahukimo	15.057,90	-	-	518	192.627	48.157	4	13
14.	Pegunungan Bintang	14.655,36	-	-	277	76.586	19.147	4	5
15.	Tolikara	6.149,67	-	-	545	140.413	35.103	4	23
16.	Sarmi	13.965,58	-	-	111	41.279	8.256	5	3
17.	Keerom	9.015,03	-	-	91	57.903	14.476	4	6
18.	Waropen	5.381,47	-	-	117	32.100	6.420	5	6

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
19.	Supiori	634,24	-	-	38	21.188	3.531	6	33
20.	Mamberamo Raya	28.034,87	-	-	59	24.773	4.955	5	1
21.	Nduga	5.825,22	-	-	248	99.817	19.963	5	17
22.	Lanny Jaya	3.439,79	-	-	356	180.305	45.076	4	52
23.	Mamberamo Tengah	3.384,14	-	-	59	48.811	12.203	4	14
24.	Yalimo	3.658,76	-	-	300	63.789	12.758	5	17
25.	Puncak	5.618,84	-	-	206	115.323	28.831	4	21
26.	Dogiyai	4.522,15	-	-	79	99.277	24.819	4	22
27.	Intan Jaya	9.336,60	-	-	97	50.599	10.120	5	5
28.	Deiyai	2.325,88	-	-	67	74.529	18.632	4	32
29.	Kota Jayapura	950,38	-	-	39	303.760	75.940	4	320
JUMLAH (PROVINSI)		310.386,73	-	-	5.561	3.437.129	859.282	4	11

Sumber: Sekretariat Dinkes
Berbagai Sumber yang diolah

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
01	02	03	04	05	06
1.	0 - 4	172.581	168.240	340.821	102,58
2.	5 - 9	166.890	163.007	329.897	102,38
3.	10 - 14	165.801	157.367	323.168	105,36
4.	15 - 19	169.738	149.940	319.678	113,20
5.	20 - 24	170.890	148.851	319.741	114,81
6.	25 - 29	165.373	150.124	315.497	110,16
7.	30 - 34	152.142	142.428	294.570	106,82
8.	35 - 39	142.477	134.681	277.158	105,79
9.	40 - 44	137.184	129.056	266.240	106,30
10.	45 - 49	123.945	108.841	232.786	113,88
11.	50 - 54	97.833	76.858	174.691	127,29
12.	55 - 59	66.610	48.422	115.032	137,56
13.	60 - 64	37.871	27.200	65.071	139,23
14.	65 - 69	19.140	13.858	32.998	138,12
15.	70 - 74	9.065	6.933	15.998	130,75
16.	75+	6.627	5.457	12.084	121,44
JUMLAH		1.804.167	1.631.263	3.435.430	110,60
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: Pusdatin yang diolah di Dinkes

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	Jumlah			Persentase (%)		
		Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas	1.250.057	1.097.929	2.347.986			
2.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf	-	-	-	-	-	-
3.	Persentase Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan:	-	-	-	-	-	-
	a. Tidak memiliki Ijazah SD	244.315	231.695	476.010	19,54	21,10	20,27
	b. SD/MI	197.977	182.965	380.942	15,84	16,66	16,22
	c. SMP/ MTs	175.014	143.524	318.538	14	13,07	13,57
	d. SMA/ MA	387.423	251.255	638.678	30,99	22,88	27,20
	e. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
	f. Diploma I / Diploma II	9.319	8.328	17.647	0,75	0,76	0,75
	g. Akademi / Diploma - III	18.461	21.267	39.728	1,48	1,94	1,69
	h. Universitas / Diploma IV	72.603	55.205	127.808	5,81	5,03	5,44
	i. S2/S3 (Master / Doktor)	6.187	3.159	9.346	0,49	0,29	0,40

Sumber: Sekretariat Dinkes

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas			Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Melek Huruf			Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan								
								a. Tidak Memiliki Ijazah SD			b. SD/MI			c. SMP/ MTs		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	26.532	21.223	47.755	25.616	20.023	45.639	2.534	3.500	6.034	6.326	5.760	12.086	6.297	4.355	10.652
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	26.532	21.223	47.755	25.616	20.023	45.639	2.534	3.500	6.034	6.326	5.760	12.086	6.297	4.355	10.652

58

[illegible]

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

No	Kabupaten/Kota	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan			Persentase (%) tertinggi yang ditamatkan											
		i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			a. Tidak memiliki Ijazah SD			b. SD/MI			c. SMP/ MTs			d. SMA/ MA		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

[illegible]

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Fasilitas Kesehatan	PEMILIKAN / PENGELOLA						
		Kemenkes	Pem.Prov	Pem.Kab/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. RUMAH SAKIT								
1.	Rumah Sakit Umum	0	2	25	6		9	42
2.	Rumah Sakit Khusus	0	1					1
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1.	Puskesmas Rawat Inap			109				109
	- Jumlah Tempat Tidur							0
2.	Puskesmas Non Rawat Inap			299				299
3.	Puskesmas Keliling							0
4.	Puskesmas Pembantu							0
III. SARANA PELAYANAN LAIN								
1.	Rumah Bersalin							0
2.	Klinik Pratama							0
3.	Klinik Utama							0
4.	Balai Pengobatan							0
5.	Praktik Dokter Bersama							0
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan							0
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan							0
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan							0
9.	Praktik Pengobatan Tradisional							0
10.	Bank Darah Rumah Sakit							0
11.	Unit Transfusi Darah							0
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1.	Industri Farmasi							0
2.	Industri Obat Tradisional							0
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional							0
4.	Produksi Alat Kesehatan							0
5.	Pedagang Besar Farmasi							42
6.	Apotek							375
7.	Apotek Prb							0
8.	Toko Obat							48
9.	Toko Alkes							3

Sumber: Bidang Yankes
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	MERAUKE							JAYAWIJAYA							KAB. JAYAPURA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
I. RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
III. SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	NABIRE							KEPULAUAN YAPEN							BIAK NUMFOR						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	6	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	27	0	0	0	27	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	22	0	0	0	22	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	34	0	0	0	34	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	3	0	9	12	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	51	51	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

		PANIAI	PUNCAK JAYA	MIMIKA
--	--	---------------	--------------------	---------------

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	BOVEN DIGOEL	MAPPI	ASMAT
		PEMILIKAN/PENGELOLA	PEMILIKAN/PENGELOLA	PEMILIKAN/PENGELOLA

	FAKULTAS KESEHATAN	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	YAHUKIMO							PEGUNUNGAN BINTANG							TOLIKORA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah

01	02	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	SARMI							KEEROM							WAROPEN						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	121	122	123	124	125	126	127

RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

[illegible]

1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	LANNY JAYA							MEMBERAMO TENGAH							YALIMO						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	PUNCAK							DOGIYAI							INTAN JAYA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Yankes

[illegible]

1.	Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	6	-	-	-	6
	- Jumlah Tempat Tidur	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	27	-	-	-	27
3.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	22	-	-	-	22
4.	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	34	-	-	-	34
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	3	-	9	12
3.	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	1	1
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	28	28
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	3	3
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	11	11
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	3	3
6.	Apotek	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	51	51
7.	Apotek Prb	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	1	1
9.	Toko Alkes	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
A.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA									
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	132.441	-	-	2.176	-	-	1.111
3.	Jayapura	109.201	131.951	241.152	377	1.186	1.563	13	4	17
4.	Nabire	121.282	157.005	278.287	620	742	1.362	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	82.277	117.232	199.509	323	394	717	2	1	3
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	82.617	84.690	167.307	590	785	1.375	25	11	36
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		395.377	490.878	1.018.696	1.910	3.107	7.193	40	16	1.167
B.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUT									
1.	RS Umum Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	RS Umum Bunda pengharapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	RS TNI Angkatan Laut Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	RS Umum Wamena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Efata Angguruk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	18.486	18.450	36.936	3.858	4.497	8.355	-	-	-
7.	RS Umum Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Serui	5.783	7.665	13.448	1.885	2.943	4.828	45	49	94
9.	RS Umum Biak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Lanu Manuhua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS Angkatan Laut dr. R Gandhi AT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Daerah Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Immanuel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Umum Daerah Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS PT. Freeport Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Mitra Masyarakat Timika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Umum Daerah Kabupaten Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Waa Banti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	RS Kasih Herlina	-	-	-	-	-	-	-	-	-

[illegible]

20.	RS Bergerak Kabupaten Boven Digoel	1.832	7.403	9.235	-	-	-	-	-	-
21.	RS Umum Daerah Boven Digoel	1.659	1.281	2.940	113	136	249	-	-	-
22.	RS Umum Daerah Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	RS Umum Daerah Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	RS Umum Daerah Dekai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	RS Umum Daerah Oksibil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	RS Umum Daerah Karubaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	RS Umum Daerah Kwaingga Kabupaten Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	RS Bergerak Kabupaten Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	RS Pratama Elvrida Sara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	RS Umum Daerah Tiom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	RSUD Lukas Enembe Kabupaten Memberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	RS Umum Daerah Pratama Waghete	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41.	RS TNI Angkatan Laut dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42.	RS TNI Angkatan Darat Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II		27.760	34.799	62.559	5.856	7.576	13.432	45	49	94
JUMLAH (Kab / Kota)		423.137	525.677	1.081.255	7.766	10.683	20.625	85	65	1.261
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1.804.167	1.631.263	3.435.430	1.804.167	1.631.263	3.435.430			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		23,5	32,2	31,5	0,43	0,65	0,60			

Sumber: Bidang Yankes
 Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Catatan : Puskesmas Non Rawat Inap hanya melayani kunjungan Rawat Jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN
KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
01	02	03	04	05
1.	RUMAH SAKIT UMUM	42	42	100
;2.	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		43	43	100

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)			Pasien Keluar Mati			Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	RS Umum Daerah Merauke	Kab. Merauke	228	5.015	9.915	14.930	262	291	553	133	144	277	52,2	29,3	37,0	26,5	14,5	18,6
2.	RS Umum Bunda Pengharapan	Kab. Merauke	55	-	-	1.300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	RS TNI Angkatan Laut	Kab. Merauke	50	977	950	1.927	5	6	11	1	2	3	5,1	6,3	5,7	1,0	2,1	1,6
4.	RS Umum Daerah Wamena	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Efata Angguruk	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kab. Jayapura	130	3.858	4.497	8.355	116	138	254	87	80	167	30,1	30,7	30,4	22,6	17,8	20,0
7.	RS Umum Daerah Nabire	Kab. Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Serui	Kab. Yapen	120	1.885	2.943	4.828	57	72	129	38	48	86	30,2	24,5	26,7	20,2	16,3	17,8
9.	RS Umum Daerah Biak	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Lanud Manuhua	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Daerah Paniai	Kab. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Immanuel	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Umum Daerah Mulia	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS PT. Freeport Indonesia	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Mitra Masyarakat Timika	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Umum Daerah Mimika	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Waa Banti	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	RS Kasih Herlina	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	RS Bergerak Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	102	1.761	1.679	3.440	21	19	40	11	9	20	11,9	11,3	11,6	6,2	5,4	5,8
21.	RS Umum Daerah Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	20	113	136	249	3	3	6	-	-	-	26,5	22,1	24,1	-	-	-
22.	RS Umum Daerah Mappi	Kab. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	RS Umum Daerah Asmat	Kab. Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	RS Umum Daerah Dekai	Kab. Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	RS Umum Daerah Oksibil	Kab. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	RS Umum Daerah Karubaga	Kab. Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
27.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	Kab. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	RS Umum Daerah Kwaingga	Kab. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	Kab. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	RS Umum Daerah Supiori	Kab. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	Kab. Mamberamo raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	RS Pratama Elvrida Sara	Kab. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	RS Umum Daerah Tiom	Kab. Lanny jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	RS Umum Daerah Lukas Enembe	Kab. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	RS Umum Daerah Pratama Waghete	Kab. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	RS Umum Daerah Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	RS Umum Daerah Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42.	RS TNI AD Marthen Indey	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PROVINSI			705	13.609	20.120	35.029	464	529	993	270	283	553	34,1	26,3	28,3	19,8	14,1	15,8

Sumber: Bidang Yankes
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Keterangan: ^a termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	Jumlah Hari Perawatan	Jumlah Lama Dirawat	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	RS Umum Daerah Merauke	Kab. Merauke	228	14.930	61.180	50.622	74	65	1	3
2.	RS Umum Bunda Pengharapan	Kab. Merauke	55	1.300	6.698	6.698	33	24	10	5
3.	RS TNI Angkatan Laut	Kab. Merauke	50	1.927	6.698	6.698	37	39	6	3
4.	RS Umum Daerah Wamena	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Efata Angguruk	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kab. Jayapura	130	8.355	30.597	30.597	64	64	2	4
7.	RS Umum Daerah Nabire	Kab. Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Serui	Kab. Yapen	120	4.828	20.702	15.747	47	40	5	3
9.	RS Umum Daerah Biak	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RS Lanud Manuhua	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Daerah Paniai	Kab. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Immanuel	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Umum Daerah Mulia	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS PT. Freeport Indonesia	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Mitra Masyarakat Timika	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Umum Daerah Mimika	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RS Waa Banti	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	RS Kasih Herlina	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	RS Bergerak Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	102	3.440	12.701	9.261	34	34	7	3

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
21.	RS Umum Daerah Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	20	249	729	727	10	12	26	3
22.	RS Umum Daerah Mappi	Kab. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	RS Umum Daerah Asmat	Kab. Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	RS Umum Daerah Dekai	Kab. Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	RS Umum Daerah Oksibil	Kab. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	RS Umum Daerah Karubaga	Kab. Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	Kab. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	RS Umum Daerah Kwaingga	Kab. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	Kab. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	RS Umum Daerah Supiori	Kab. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	Kab. Mamberamo raya	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	RS Pratama Elvrida Sara	Kab. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	RS Umum Daerah Tiom	Kab. Lanny jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	RS Umum Daerah Lukas Enembe	Kab. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	RS Umum Daerah Pratama Waghete	Kab. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	RS Umum Daerah Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	RS Umum Daerah Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
39.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
40.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
41.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
42.	RS TNI AD Marthen Indey	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
43.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-
PROVINSI			705	35.029	139.305	120.350	54	50	3	3

Sumber: Bidang Yankes

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan : ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial Puskesmas		Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial
			Jumlah	Persen (%)	
01	02	03	04	05	06
1.	Merauke	25	23	92,00	V
2.	Jayawijaya	17	15	88,24	X
3.	Jayapura	20	18	90,00	V
4.	Nabire	26	23	88,46	V
5.	Kepulauan Yapen	13	12	92,31	V
6.	Biak Numfor	18	16	88,89	V
7.	Paniai	18	16	88,89	V
8.	Puncak Jaya	8	7	87,50	X
9.	Mimika	21	19	90,48	V
10.	Boven Digoel	20	18	90,00	V
11.	Mappi	17	15	88,24	V
12.	Asmat	13	12	92,31	V
13.	Yahukimo	33	30	90,91	V
14.	Pegunungan Bintang	29	26	89,66	X
15.	Tolikara	26	23	88,46	V
16.	Sarmi	11	10	90,91	V
17.	Keerom	10	9	90,00	V
18.	Waropen	10	9	90,00	X
19.	Supiori	5	5	100	V
20.	Mamberamo Raya	11	10	90,91	V
21.	Nduga	8	7	87,50	V
22.	Lanny Jaya	10	9	90,00	V
23.	Mamberamo Tengah	6	5	83,33	V
24.	Yalimo	7	6	85,71	V
25.	Puncak	8	7	87,50	V
26.	Dogiyai	10	9	90,00	V
27.	Intan Jaya	6	5	83,33	V
28.	Deiyai	10	9	90,00	V
29.	Kota Jayapura	13	12	92,31	V
	JUMLAH	429	385	89,74	
Jumlah Kabupaten / Kota yang memiliki 80 % Obat dan Vaksin Esensial					25
Jumlah Kabupaten / Kota yang Melapor					29
Persentase (%) Kab / Kota dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial					86,21%

Sumber: Gudang Farmasi Prov Papua

Keterangan :

- *) beri tanda "V" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%
- *) beri tanda "X" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial <80%
- *) jika Kab/Kota tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Strata Posyandu									Posyansu Aktif (PURI)*		Jumlah Posbindu PTM**
		Pratama		Madya		Purnama		Mandiri		Jumlah			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		Jumlah	%	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	50	20,49	24	9,84	170	69,67	-	-	244	170	69,67	121
2.	Jayawijaya	16	12,70	10	7,94	100	79,37	-	-	126	100	79,37	5
3.	Jayapura	15	7,21	3	1,44	190	91,35	-	-	208	190	91,35	88
4.	Nabire	34	27,42	10	8,06	80	64,52	-	-	124	80	64,52	51
5.	Kepulauan Yapen	16	10,60	5	3,31	130	86,09	-	-	151	130	86,09	-
6.	Biak Numfor	70	24,31	38	13,19	180	62,50	-	-	288	180	62,50	-
7.	Paniai	10	13,51	9	12,16	55	74,32	-	-	74	55	74,32	-
8.	Puncak Jaya	24	22,02	10	9,17	75	68,81	-	-	109	75	68,81	-
9.	Mimika	20	14,60	7	5,11	110	80,29	-	-	137	110	80,29	10
10.	Boven Digoel	15	17,05	3	3,41	70	79,55	-	-	88	70	79,55	20
11.	Mappi	40	22,22	20	11,11	120	66,67	-	-	180	120	66,67	-
12.	Asmat	20	12,42	11	6,83	130	80,75	-	-	161	130	80,75	-
13.	Yahukimo	200	28,78	45	6,47	450	64,75	-	-	695	450	64,75	-
14.	Pegunungan Bintang	25	20,33	8	6,50	90	73,17	-	-	123	90	73,17	-
15.	Tolikara	4	16,00	1	4,00	20	80,00	-	-	25	20	80,00	-
16.	Sarmi	3	4,62	2	3,08	60	92,31	-	-	65	60	92,31	5
17.	Keerom	30	28,30	6	5,66	70	66,04	-	-	106	70	66,04	12
18.	Waropen	15	30,00	5	10,00	30	60,00	-	-	50	30	60,00	-
19.	Supiori	5	11,36	4	9,09	35	79,55	-	-	44	35	79,55	-
20.	Mamberamo Raya	12	16,67	5	6,94	55	76,39	-	-	72	55	76,39	-
21.	Nduga	2	25,00	1	12,50	5	62,50	-	-	8	5	62,50	-
22.	Lanny Jaya	15	16,30	7	7,61	70	76,09	-	-	92	70	76,09	-

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
23.	Mamberamo Tengah	4	26,67	1	6,67	10	66,67	-	-	15	10	66,67	-
24.	Yalimo	4	22,22	2	11,11	12	66,67	-	-	18	12	66,67	-
25.	Puncak	1	16,67	-	-	5	83,33	-	-	6	5	83,33	-
26.	Dogiyai	25	31,65	4	5,06	50	63,29	-	-	79	50	63,29	-
27.	Intan Jaya	1	16,67	-	-	5	83,33	-	-	6	5	83,33	-
28.	Deiyai	7	20,00	3	8,57	25	71,43	-	-	35	25	71,43	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	192	100	-	-	192	192	100	14
JUMLAH		683	19,40	244	6,93	2.594	73,67	-	-	3.521	2.594	73,67	326
Rasio Posyandu per 100 Balita										1,03			

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
*PURI : Purnama Mandiri
**PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Dokter Spesialis			Dokter Umum			Total Jumlah			Dokter Gigi			Dokter Gigi Spesialis			Total Jumlah		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Merauke	27	-	-	-	21	48	69	21	48	69	-	7	7	-	-	-	-	7	7
2.	Jayawijaya	76	2	3	5	25	28	53	27	31	58	2	5	7	-	-	-	2	5	7
3.	Jayapura	34	7	5	12	13	32	45	20	37	57	-	4	4	1	1	2	1	5	6
4.	Nabire	30	5	3	8	12	16	28	17	19	36	-	3	3	-	-	-	-	3	3
5.	Kepulauan Yapen	18	1	3	4	7	12	19	8	15	23	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6.	Biak Numfor	25	2	-	2	10	8	18	12	8	20	1	1	2	-	-	-	1	2	3
7.	Paniai	22	3	2	5	6	6	12	9	8	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	14	3	-	3	9	5	14	12	5	17	3	-	3	-	-	-	3	-	3
9.	Mimika	21	9	5	14	30	39	69	39	44	83	4	6	10	-	-	-	4	6	10
10.	Boven Digoel	29	1	2	3	10	12	22	11	14	25	1	2	3	-	-	-	2	3	5
11.	Mappi	16	1	-	1	14	12	26	15	12	27	2	2	4	-	-	-	2	2	4
12.	Asmat	17	2	-	2	12	15	27	14	15	29	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13.	Yahukimo	35	-	-	-	14	12	26	14	12	26	-	1	1	-	-	-	1	-	1
14.	Pegunungan Bintang	33	1	1	2	9	12	21	10	13	23	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15.	Tolikara	29	-	1	1	18	13	31	18	14	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	-	-	-	4	11	15	4	11	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	13	-	-	-	4	13	17	4	13	17	-	2	2	-	-	-	-	2	2
18.	Waropen	14	-	-	-	4	4	8	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	9	-	-	-	1	11	12	1	11	12	-	2	2	-	-	-	-	2	2
20.	Mamberamo Raya	14	1	-	1	11	4	15	12	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	12	-	-	-	2	3	5	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	14	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	-	1	1
23.	Mamberamo Tengah	9	-	-	-	3	3	6	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	10	-	-	-	2	4	6	2	4	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25.	Puncak	10	-	-	-	7	4	11	7	4	11	-	3	3	-	-	-	-	3	3
26.	Dogiyai	13	-	-	-	5	4	9	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	9	-	-	-	4	4	8	4	4	8	-	1	1	-	-	-	-	1	1
28.	Deiyai	14	-	-	-	3	4	7	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	28	76	55	131	46	113	159	122	188	310	7	9	16	-	4	4	7	13	20
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain																				
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
Jumlah (Kab / Kota)			114	80	194	309	453	762	423	533	976	21	54	75	1	5	6	22	59	84
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					5.65			22.18			28.41			2.18			0.17			2.45

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : Bidang SDK

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Perawat ^a			Bidan
			L	P	L + P	
01	02	03	04	05	06	07
1.	Merauke	27	113	230	343	235
2.	Jayawijaya	76	72	180	252	149
3.	Jayapura	34	103	295	398	175
4.	Nabire	30	167	272	439	101
5.	Kepulauan Yapen	18	148	184	332	112
6.	Biak Numfor	25	40	98	138	44
7.	Paniai	22	46	116	162	40
8.	Puncak Jaya	14	94	74	168	30
9.	Mimika	21	90	251	341	258
10.	Boven Digoel	29	109	164	273	148
11.	Mappi	16	118	204	322	207
12.	Asmat	17	60	125	185	89
13.	Yahukimo	35	125	112	237	83
14.	Pegunungan Bintang	33	70	113	183	72
15.	Tolikara	29	64	52	116	101
16.	Sarmi	4	46	89	135	111
17.	Keerom	13	56	65	121	61
18.	Waropen	14	42	83	125	38
19.	Supiori	9	38	84	122	42
20.	Mamberamo Raya	14	42	38	80	11
21.	Nduga	12	39	23	62	7
22.	Lanny Jaya	14	90	54	144	70
23.	Mamberamo Tengah	9	21	33	54	34
24.	Yalimo	10	59	49	108	40
25.	Puncak	10	1	3	4	14
26.	Dogiyai	13	68	57	125	27
27.	Intan Jaya	9	18	35	53	14
28.	Deiyai	14	1	9	10	0
29.	Kota Jayapura	28	186	611	797	208
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0	
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0	
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0	
Jumlah (Kab / Kota)			2.126	3.703	5.829	2.521
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					169,67	73,38

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESMAS, KESLING, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Kesehatan Masyarakat			Kesehatan Lingkungan			Gizi		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Merauke	27	12	24	36	8	4	12	2	16	18
2.	Jayawijaya	76	13	36	49	5	4	9	-	2	2
3.	Jayapura	34	5	8	13	14	13	27	11	32	43
4.	Nabire	30	32	34	66	8	15	23	7	17	24
5.	Kepulauan Yapen	18	11	23	34	6	5	11	7	15	22
6.	Biak Numfor	25	6	9	15	6	5	11	1	11	12
7.	Paniai	22	8	10	18	-	-	-	1	1	2
8.	Puncak Jaya	14	1	1	2	-	-	-	-	1	1
9.	Mimika	21	7	42	49	11	17	28	1	15	16
10.	Boven Digoel	29	11	7	18	7	5	12	5	12	17
11.	Mappi	16	11	25	36	3	3	6	5	7	12
12.	Asmat	17	3	3	6	3	3	6	3	5	8
13.	Yahukimo	35	4	6	10	5	-	5	1	7	8
14.	Pegunungan Bintang	33	7	10	17	9	4	13	4	5	9
15.	Tolikara	29	-	3	3	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	7	10	17	3	2	5	2	9	11
17.	Keerom	13	7	10	17	7	11	18	7	18	25
18.	Waropen	14	4	3	7	4	7	11	1	7	8
19.	Supiori	9	4	17	21	4	2	6	-	9	9
20.	Mamberamo Raya	14	8	7	15	-	2	2	3	3	6
21.	Nduga	12	3	2	5	2	2	4	-	1	1
22.	Lanny Jaya	14	5	11	16	1	4	5	1	6	7
23.	Mamberamo Tengah	9	-	1	1	1	-	1	-	1	1
24.	Yalimo	10	7	4	11	5	3	8	3	6	9
25.	Puncak	10	2	2	4	-	-	-	-	1	1
26.	Dogiyai	13	1	3	4	-	1	1	-	5	5
27.	Intan Jaya	9	3	9	12	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	14	7	9	16	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	28	12	35	47	9	17	26	10	47	57
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)			201	364	565	121	129	250	75	259	334
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					16,45			7,28			9,72

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : _

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Ahli Laboratorium Medik			Tenaga Teknik Biomedika Lainnya			Keterapian Fisik			Keteknisian Medis		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	27	4	12	16	4	12	16	-	1	1	-	-	-
2.	Jayawijaya	76	2	11	13	5	12	17	1	1	2	6	1	7
3.	Jayapura	34	2	14	16	4	14	18	-	3	3	5	7	12
4.	Nabire	30	6	9	15	8	10	18	1	3	4	4	2	6
5.	Kepulauan Yapen	18	6	11	17	6	11	17	-	-	-	1	-	1
6.	Biak Numfor	25	4	14	18	7	17	24	-	3	3	1	1	2
7.	Paniai	22	-	-	-	2	-	2	1	1	2	-	1	1
8.	Puncak Jaya	14	3	-	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	21	1	6	7	5	8	13	1	8	9	3	8	11
10.	Boven Digoel	29	14	12	26	14	14	28	-	-	-	1	3	4
11.	Mappi	16	17	9	26	18	9	27	1	1	2	2	5	7
12.	Asmat	17	1	5	6	2	5	7	1	-	1	-	2	2
13.	Yahukimo	35	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	33	2	10	12	2	11	13	-	-	-	2	4	6
15.	Tolikara	29	2	2	4	2	2	4	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	4	11	15	4	11	15	-	-	-	-	1	1
17.	Keerom	13	-	3	3	-	3	3	-	-	-	-	1	1
18.	Waropen	14	3	13	16	3	13	16	-	-	-	2	4	6
19.	Supiori	9	2	5	7	2	5	7	-	-	-	3	-	3
20.	Mamberamo Raya	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	12	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
23.	Mamberamo Tengah	9	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	10	2	8	10	2	8	10	-	-	-	1	-	1
25.	Puncak	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	13	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-
27.	Intan Jaya	9	2	2	4	2	2	4	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	14	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
29.	Kota Jayapura	28	16	82	98	33	93	126	8	14	22	16	27	43
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)			96	241	337	131	262	393	16	35	51	47	68	115
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					9,81			11,44			1,48			3,35

Sumber: Bidang SDK
Keterangan :
a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Unit Sarkes	Tenaga Kefarmasian								
			Tenaga Teknis Kefarmasian ^a			Apoteker			Jumlah Total		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Merauke	27	2	16	18	1	7	8	3	23	26
2.	Jayawijaya	76	5	25	30	3	19	22	8	44	52
3.	Jayapura	34	13	25	38	2	3	5	15	28	43
4.	Nabire	30	5	18	23	5	8	13	10	26	36
5.	Kepulauan Yapen	18	4	10	14	-	2	2	4	12	16
6.	Biak Numfor	25	11	14	25	4	3	7	15	17	32
7.	Paniai	22	1	3	4	-	3	3	1	3	4
8.	Puncak Jaya	14	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9.	Mimika	21	6	22	28	1	16	17	7	38	45
10.	Boven Digoel	29	8	13	21	6	6	12	14	19	33
11.	Mappi	16	4	18	22	2	6	8	6	24	30
12.	Asmat	17	2	6	8	2	5	7	4	11	15
13.	Yahukimo	35	3	11	14	1	5	6	4	16	20
14.	Pegunungan Bintang	33	4	14	18	-	3	3	4	17	21
15.	Tolikara	29	2	5	7	1	3	4	3	7	10
16.	Sarmi	4	1	12	13	-	5	5	4	17	21
17.	Keerom	13	4	11	15	-	4	4	4	15	19
18.	Waropen	14	-	6	6	-	2	2	-	8	8
19.	Supiori	9	4	7	11	1	5	6	5	13	18
20.	Mamberamo Raya	14	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21.	Nduga	12	1	5	6	-	2	2	1	7	8
22.	Lanny Jaya	14	-	2	2	-	1	1	-	3	3
23.	Mamberamo Tengah	9	-	2	2	-	1	1	-	3	3
24.	Yalimo	10	1	6	7	-	4	4	1	10	11
25.	Puncak	10	-	7	7	-	3	3	-	10	10
26.	Dogiyai	13	-	3	3	-	-	-	-	3	3
27.	Intan Jaya	9	-	5	5	-	4	4	-	9	9
28.	Deiyai	14	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29.	Kota Jayapura	28	23	85	108	10	47	57	33	155	188
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)			104	356	460	39	167	206	146	543	689
Rasio terhadap 100.000 Penduduk			13,39			6,00			20,06		

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

- a) Termasuk Analis Farmasi, Asisten Apoteker, dan Sarjana Farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Unit Sarkes	Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan									Jumlah Total		
			Pejabat Struktural			Tenaga Pendidik			Tenaga Dukungan Manajemen					
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	27	16	5	21	-	-	-	43	33	76	59	38	97
2.	Jayawijaya	76	22	17	39	-	-	-	191	204	395	213	221	434
3.	Jayapura	34	9	10	19	-	-	-	55	58	113	64	68	132
4.	Nabire	30	1	-	1	-	-	-	37	27	64	38	27	65
5.	Kepulauan Yapen	18	24	8	32	-	-	-	44	47	91	68	55	123
6.	Biak Numfor	25	22	12	34	1	1	2	56	56	112	79	69	148
7.	Paniai	22	18	11	29	-	-	-	20	33	53	38	44	82
8.	Puncak Jaya	14	17	19	36	-	-	-	16	13	29	33	32	65
9.	Mimika	21	26	52	78	-	-	-	111	115	226	137	167	304
10.	Boven Digoel	29	1	1	2	-	-	-	39	69	108	40	70	110
11.	Mappi	16	6	4	10	-	-	-	74	48	122	80	52	132
12.	Asmat	17	14	19	33	-	-	-	26	24	50	40	43	83
13.	Yahukimo	35	41	12	53	-	-	-	68	45	113	109	57	166
14.	Pegunungan Bintang	33	39	21	60	-	-	-	53	20	73	92	41	133
15.	Tolikara	29	32	13	45	-	-	-	41	30	71	73	43	116
16.	Sarmi	4	3	2	5	-	-	-	10	6	16	13	8	21
17.	Keerom	13	18	14	32	-	-	-	57	46	103	75	60	135
18.	Waropen	14	22	21	43	-	-	-	104	83	187	126	104	230
19.	Supiori	9	12	6	18	-	-	-	19	12	31	31	18	49
20.	Mamberamo Raya	14	6	-	6	-	-	-	3	5	8	9	5	14
21.	Nduga	12	16	9	25	-	-	-	6	3	9	22	12	34
22.	Lanny Jaya	14	4	5	9	-	-	-	38	26	64	42	31	73
23.	Mamberamo Tengah	9	12	12	24	-	-	-	74	90	164	86	102	188
24.	Yalimo	10	16	5	21	-	-	-	12	21	33	28	26	54
25.	Puncak	10	14	3	17	-	-	-	49	52	101	63	55	118
26.	Dogiyai	13	13	9	22	-	-	-	31	29	60	44	38	82
27.	Intan Jaya	9	1	5	6	-	-	-	10	3	13	11	8	19
28.	Deiyai	14	15	12	27	-	-	-	35	45	80	50	57	107
29.	Kota Jayapura	28	93	85	178	5	1	6	435	515	950	533	601	1.134
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)					925			8			3.515			4.448

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	JENIS KEPESERTAAN															
		Penerima Bantuan Iuran (PBI)						Non PBI								Jumlah Kab / Kota	
		1. PBI APBN		2. PBI APBD		Sub Jumlah PBI		1. Pekerja Penerima Upah (PPU)		2. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		3. Bukan Pekerja (BP)		Sub Jumlah Non PBI			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	185.926	81,30	15.187	6,64	201.113	87,94478	47.434	20,74243	5.758	2,52	3.487	1,52	56.679	24,78518	257.792	112,73
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	115.344	85,96	7.856	5,85	123.200	91,81696	35.388	26,37353	3.552	2,65	2.406	1,79	41.346	30,81383	164.546	122,63
4.	Nabire	130.614	85,47	10.808	7,07	141.422	92,54095	29.888	19,55752	3.138	2,05	2.294	1,50	35.320	23,11201	176.742	115,65
5.	Kepulauan Yapen	87.958	85,14	2.950	2,86	90.908	87,9928	28.243	27,33731	3.515	3,40	4.716	4,56	36.474	35,30437	127.382	123,30
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	54.572	75,67	5.922	8,21	60.494	83,87732	18.289	25,35842	1.121	1,55	274	0,38	19.684	27,29264	80.178	111,17
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PROVINSI		574.414	16,71	42.723	1,24	617.137	17,955	159.242	4,63299	17.084	0,50	13.177	0,38	189.503	5,51341	806.640	23,47

Sumber : Sektetariat Dinkes

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020**

No.	Kabupaten/Kota	DESA		
		Jumlah	Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	179	120	67,04
2.	Jayawijaya	328	230	70,12
3.	Jayapura	139	90	64,75
4.	Nabire	72	50	69,44
5.	Kepulauan Yapen	160	100	62,50
6.	Biak Numfor	254	170	66,93
7.	Paniai	216	160	74,07
8.	Puncak Jaya	302	200	66,23
9.	Mimika	133	100	75,19
10.	Boven Digoel	112	80	71,43
11.	Mappi	162	120	74,07
12.	Asmat	221	150	67,87
13.	Yahukimo	510	305	59,80
14.	Pegunungan Bintang	277	180	64,98
15.	Tolikara	541	385	71,16
16.	Sarmi	92	80	86,96
17.	Keerom	91	75	82,42
18.	Waropen	100	60	60
19.	Supiori	38	30	78,95
20.	Mamberamo Raya	69	50	72,46
21.	Nduga	248	150	60,48
22.	Lanny Jaya	354	250	70,62
23.	Mamberamo Tengah	59	45	76,27
24.	Yalimo	300	165	55
25.	Puncak	206	150	72,82
26.	Dogiyai	79	55	69,62
27.	Intan Jaya	97	65	67,01
28.	Deiyai	67	50	74,63
29.	Kota Jayapura	14	14	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.420	3.679	67,88

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
01	02	03	04
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1.	APBD KAB/KOTA	-	-
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK Puskesmas		
	2. BOK Kabupaten		
	3. Akreditasi		
	4. Distribusi Obat		
	5. Jampersal		
2.	APBD PROVINSI	301.753.432.263	81,95
	a. Belanja Langsung	247.337.190.843	
	b. Belanja Tidak Langsung	54.416.241.420	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3.	APBN :	66.476.184.000	18,05
	a. Dana Dekonsentrasi	66.476.184.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4.	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		-
	(sebutkan project dan sumber dananya)		
5.	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		368.229.616.263	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0,00
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		107.186	

*Sumber: Sekretariat Dinkes

92

92

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kelahiran								
		Laki - Laki			Perempuan			Laki - Laki + Perempuan		
		Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	4.096	-	4.096
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	1.848	8	1.856
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	2.890	-	2.890
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	3.372	-	3.372
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	2.085	-	2.595
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	3.063	5	3.068
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	10	10
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	532	-	532
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	2.821	12	2.833
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	1.330	-	1.330
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	2.813	53	2.866
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	677	37	714
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	18	18
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	365	27	392
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	5	1	6
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	636	18	654
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	886	15	901
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	131	-	131
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	293	2	295
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	6	-	6
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	44	-	44
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	1.959	5	1.964
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	99	8	107
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	4	4
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	206	-	206
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	1.099	10	1.109
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	86	-	86
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	4.726	14	4.740
Total Jumlah (Provinsi)								36.068	247	36.825
Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran (Dilaporkan)									6,71	

Sumber: Bidang Kesmas

Bidang Kesmas

Keterangan :

Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup	KEMATIAN IBU															
			Jumlah Kematian Ibu Hamil				Jumlah Kematian Ibu Bersalin				Jumlah Kematian Ibu Nifas				Jumlah Kematian Ibu			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Merauke	4.096	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
2.	Jayawijaya	1.848	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
3.	Jayapura	2.890	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	3.372	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
5.	Kepulauan Yapen	2.085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
6.	Biak Numfor	3.063	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
8.	Puncak Jaya	532	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
9.	Mimika	2.821	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
10.	Boven Digoel	1.330	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
11.	Mappi	2.813	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
12.	Asmat	677	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	365	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
15.	Tolikara	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	636	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
17.	Keerom	886	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
18.	Waropen	131	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	293	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
20.	Mamberamo Raya	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	1.959	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
23.	Mamberamo Tengah	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	206	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	1.099	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
27.	Intan Jaya	86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	4.726	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
JUMLAH (Provinsi)		36.068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72
ANGKA KEMATIAN IBU (Dilaporkan)																		200

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		Pendarahan	Hipertensi dalam Kehamilan	Infeksi	Gangguan Sistem Peredaran Darah *	Gangguan Metabolik **	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Merauke	-	-	1	-	-	2
2.	Jayawijaya	2	-	3	-	-	1
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	1	2	1	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	4	-	1	2	-	3
6.	Biak Numfor	1	3	1	-	-	-
7.	Paniai	1	1	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	1	-	-	-	-	1
9.	Mimika	-	1	-	-	-	1
10.	Boven Digoel	3	-	-	-	-	6
11.	Mappi	-	-	1	-	-	2
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	1	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	6	-	-	-	1	-
17.	Keerom	2	-	-	-	-	1
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	1	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	1	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	1	1	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	1	-	1	-	-	4
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	1
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	2	1	-	-	1
JUMLAH (Provinsi)		25	10	11	2	1	23

Sumber: Bidang Kesmas
* Jantung, Stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	IBU HAMIL					IBU BERSALIN / NIFAS												
		Jumlah	K1		K4		Jumlah	Persalinan Ditolong Nakes		Persalinan di Fasyankes		KF1		KF2		KF3		Ibu Nivas dapat Vitamin A	
			Jumlah	%	Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20.
1.	Merauke	5.376	4.311	80,19	1.985	36,92	5.132	4.118	80,24	4.114	80,16	2.713	52,86	2.620	51,05	2.883	56,18	2.530	49,30
2.	Jayawijaya	3.702	1.396	37,71	364	9,83	3.534	1.850	52,35	1.695	47,96	915	25,89	892	25,24	881	24,93	1.018	28,81
3.	Jayapura	3.190	3.902	122,32	2.005	62,85	3.045	2.895	95,07	2.825	92,78	2.920	95,89	2.916	95,76	2.456	80,66	2.635	86,54
4.	Nabire	3.536	3.189	90,19	1.443	40,81	3.376	3.370	99,82	2.886	85,49	2.899	85,87	1.723	51,04	1.383	40,97	3.059	90,61
5.	Kepulauan Yapen	2.663	2.614	98,16	1.242	46,64	2.542	2.296	90,32	1.228	48,31	2.035	80,06	1.985	78,09	1.967	77,38	2.078	81,75
6.	Biak Numfor	3.814	2.600	68,17	1.507	39,51	3.641	3.159	86,76	3.052	83,82	2.886	79,26	1.470	40,37	1.438	39,49	1.226	33,67
7.	Paniai	3.681	1.512	41,08	-	-	3.513	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	2.427	880	36,26	264	10,88	2.316	565	24,40	533	23,01	263	11,36	142	6,13	122	5,27	366	15,80
9.	Mimika	5.886	2.320	39,42	1.261	21,42	5.619	2.829	50,35	2.670	47,52	1.743	31,02	1.707	30,38	1.474	26,23	1.665	29,63
10.	Boven Digoel	2.212	2.416	109,22	1.266	57,23	2.112	1.569	74,29	1.381	65,39	1.553	73,53	1.331	63,02	1.002	47,44	1.532	72,54
11.	Mappi	3.500	3.678	105,09	764	21,83	3.341	2.216	66,33	2.214	66,27	2.015	60,31	1.958	58,61	1.463	43,79	2.054	61,48
12.	Asmat	3.521	1.968	55,89	640	18,18	3.361	923	27,46	889	26,45	972	28,92	858	25,53	909	27,05	974	28,98
13.	Yahukimo	3.261	-	-	-	-	3.113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.278	1.835	80,55	357	15,67	2.175	900	41,38	600	27,59	900	41,38	850	39,08	-	-	850	39,08
15.	Tolikara	2.467	29	1,18	32	1,30	2.355	5	0,21	5	0,21	5	0,21	-	-	-	-	5	0,21
16.	Sarmi	1.098	1.354	123,32	333	30,33	1.048	689	65,74	644	61,45	261	24,90	292	27,86	213	20,32	539	51,43
17.	Keerom	1.372	886	64,58	771	56,20	1.309	778	59,43	714	54,55	714	54,55	734	56,07	737	56,30	743	56,76
18.	Waropen	864	285	32,99	65	7,52	824	131	15,90	131	15,90	85	10,32	81	9,83	85	10,32	54	6,55
19.	Supiori	647	548	84,70	249	38,49	617	392	63,53	345	55,92	329	53,32	264	42,79	167	27,07	308	49,92
20.	Mamberamo Raya	805	107	13,29	-	-	769	68	8,84	63	8,19	64	8,32	63	8,19	65	8,45	63	8,19
21.	Nduga	1.965	78	3,97	-	-	1.875	44	2,35	44	2,35	44	2,35	-	-	-	-	44	2,35
22.	Lanny Jaya	2.969	1.628	54,83	798	26,88	2.834	1.961	69,20	1.602	56,53	326	11,50	295	10,41	276	9,74	315	11,12
23.	Mamberamo Tengah	864	324	37,50	137	15,86	824	145	17,60	119	14,44	133	16,14	137	16,63	119	14,44	125	15,17
24.	Yalimo	998	-	-	-	-	952	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	2.699	852	31,57	533	19,75	2.577	303	11,76	294	11,41	237	9,20	232	9,00	220	8,54	274	10,63
26.	Dogiyai	2.862	1.001	34,98	403	14,08	2.732	1.243	45,50	1.133	41,47	356	13,03	316	11,57	218	7,98	408	14,93
27.	Intan Jaya	1.302	167	12,83	114	8,76	1.243	86	6,92	86	6,92	86	6,92	86	6,92	86	6,92	86	6,92
28.	Deiyai	2.101	-	-	-	-	2.006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	6.427	6.498	101,10	5.118	79,63	6.135	4.738	77,23	4.687	76,40	4.711	76,79	4.711	76,79	4.661	75,97	4.787	78,03
JUMLAH (Provinsi)		78.487	46.378	59,09	21.651	27,59	74.920	37.273	49,75	33.954	45,32	29.165	38,93	25.663	34,25	22.825	30,47	27.738	37,02

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Hamil	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	5.470	850	15,54	702	12,83	751	13,73	407	7,44	415	7,59	2.275	41,59
2.	Jayawijaya	3.725	554	14,87	385	10,34	218	5,85	113	3,03	89	2,39	805	21,61
3.	Jayapura	3.201	742	23,18	794	24,80	634	19,81	459	14,34	360	11,25	2.256	70,48
4.	Nabire	3.547	1.828	51,54	1.652	46,57	222	6,26	39	1,10	44	1,24	1.957	55,17
5.	Kepulauan Yapen	2.665	1.167	43,79	1.025	38,46	392	14,71	117	4,39	96	3,60	1.834	68,82
6.	Biak Numfor	3.826	741	19,37	481	12,57	280	7,32	143	3,74	230	6,01	1.134	29,64
7.	Paniai	3.667	192	5,24	128	3,49	-	-	-	-	-	-	128	3,49
8.	Puncak Jaya	2.388	100	4,19	74	3,10	3	0,13	0	0,00	-	-	77	3,22
9.	Mimika	5.873	2.138	36,40	1.656	28,20	800	13,62	347	5,91	301	5,13	3.104	52,85
10.	Boven Digoel	2.156	511	23,70	294	13,64	90	4,17	52	2,41	34	1,58	470	21,80
11.	Mappi	3.372	1.226	36,36	815	24,17	440	13,05	203	6,02	155	4,60	1.613	47,84
12.	Asmat	3.522	458	13,00	373	10,59	496	14,08	304	8,63	405	11,50	1.578	44,80
13.	Yahukimo	3.276	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.281	376	16,48	94	4,12	38	1,67	33	1,45	39	1,71	204	8,94
15.	Tolikara	2.479	11	0,44	11	0,44	2	0,08	2	0,08	2	0,08	17	0,69
16.	Sarmi	1.099	87	7,92	44	4,00	19	1,73	5	0,45	7	0,64	75	6,82
17.	Keerom	1.381	61	4,42	116	8,40	182	13,18	206	14,92	282	20,42	786	56,92
18.	Waropen	865	175	20,23	114	13,18	65	7,51	73	8,44	67	7,75	319	36,88
19.	Supiori	646	96	14,86	41	6,35	41	6,35	18	2,79	12	1,86	112	17,34
20.	Mamberamo Raya	796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	1.968	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	2.991	153	5,12	89	2,98	76	2,54	42	1,40	30	1,00	237	7,92
23.	Mamberamo Tengah	865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	992	85	8,57	85	8,57	46	4,64	29	2,92	11	1,11	171	17,24
25.	Puncak	2.691	538	19,99	435	16,16	382	14,20	146	5,43	43	1,60	1.006	37,38
26.	Dogiyai	2.863	289	10,09	130	4,54	-	-	-	-	-	-	130	4,54
27.	Intan Jaya	1.287	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	2.098	94	4,48	59	2,81	34	1,62	20	0,95	8	0,38	121	5,77
29.	Kota Jayapura	6.483	1.217	18,77	923	14,24	589	9,09	424	6,54	317	4,89	2.253	34,75
JUMLAH (Kab / Kota)		78.473	13.689	17,44	10.520	13,41	5.800	7,39	3.182	4,05	2.947	3,76	22.662	28,88

Sumber: Bidang P2P

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah WUS Tdk Hamil (5-39 Thn)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Merauke	42.425	134	0,32	96	0,23	23	0,05	21	0,05	15	0,04
2.	Jayawijaya	52.236	1.170	2,24	1.489	2,85	934	1,79	87	0,17	29	0,06
3.	Jayapura	24.333	1.471	6,05	1.866	7,67	1.502	6,17	1.212	4,98	634	2,61
4.	Nabire	30.568	122	0,40	13	0,04	14	0,05	4	0,01	5	0,02
5.	Kepulauan Yapen	17.481	283	1,62	238	1,36	93	0,53	18	0,10	25	0,14
6.	Biak Numfor	25.925	14	0,05	1	0,00	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	42.394	56	0,13	169	0,40	61	0,14	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	27.555	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	45.225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	13.764	345	2,51	308	2,24	173	1,26	152	1,10	29	0,21
11.	Mappi	20.561	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	21.004	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	46.322	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	17.923	415	2,32	78	0,44	49	0,27	15	0,08	24	0,13
15.	Tolikara	31.760	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	7.140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	9.996	26	0,26	102	1,02	88	0,88	105	1,05	78	0,78
18.	Waropen	5.768	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	3.115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	4.351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	19.726	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	39.068	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	10.812	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	14.120	8	0,06	16	0,11	12	0,08	2	0,01	-	-
25.	Puncak	24.212	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	22.057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	12.519	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	15631	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	61734	125	0,20	60	0,10	19	0,03	2	0,00	8	0,01
JUMLAH (Kab / Kota)		709.725	4.169	0,59	4.436	0,63	2.968	0,42	1.618	0,23	847	0,12

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah WUS (15-39 Tahun)	Imunisasi Td pada WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Merauke	43.409	984	2,27	798	1,84	774	1,78	428	0,99	430	0,99
2.	Jayawijaya	53.960	1.724	3,19	1.874	3,47	1.152	2,13	200	0,37	118	0,22
3.	Jayapura	26.546	2.213	8,34	2.660	10,02	2.136	8,05	1.671	6,29	994	3,74
4.	Nabire	32.518	1.950	6,00	1.665	5,12	236	0,73	43	0,13	49	0,15
5.	Kepulauan Yapen	18.931	1.450	7,66	1.263	6,67	485	2,56	135	0,71	121	0,64
6.	Biak Numfor	26.680	755	2,83	482	1,81	280	1,05	143	0,54	230	0,86
7.	Paniai	42.642	248	0,58	297	0,70	61	0,14	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	27.655	100	0,36	74	0,27	3	0,01	-	-	-	-
9.	Mimika	47.363	2.138	4,51	1.656	3,50	800	1,69	347	0,73	301	0,64
10.	Boven Digoel	14.620	856	5,85	602	4,12	263	1,80	204	1,40	63	0,43
11.	Mappi	21.787	1.226	5,63	815	3,74	440	2,02	203	0,93	155	0,71
12.	Asmat	21.462	458	2,13	373	1,74	496	2,31	304	1,42	405	1,89
13.	Yahukimo	46.322	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	18.714	791	4,23	172	0,92	87	0,46	48	0,26	63	0,34
15.	Tolikara	31.771	11	0,03	11	0,03	2	0,01	2	0,01	2	0,01
16.	Sarmi	7.227	87	1,20	44	0,61	19	0,26	5	0,07	7	0,10
17.	Keerom	10.083	87	0,86	218	2,16	270	2,68	311	3,08	360	3,57
18.	Waropen	5.943	175	2,94	114	1,92	65	1,09	73	1,23	67	1,13
19.	Supiori	3.211	96	2,99	41	1,28	41	1,28	18	0,56	12	0,37
20.	Mamberamo Raya	4.351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	19.726	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	39.221	153	0,39	89	0,23	76	0,19	42	0,11	30	0,08
23.	Mamberamo Tengah	10.812	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	14.213	93	0,65	101	0,71	58	0,41	31	0,22	11	0,08
25.	Puncak	24.750	538	2,17	435	1,76	382	1,54	146	0,59	43	0,17
26.	Dogiyai	22.346	289	1,29	130	0,58	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	12.519	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	15.725	94	0,60	59	0,38	34	0,22	20	0,13	8	0,05
29.	Kota Jayapura	63.076	1.342	2,13	983	1,56	608	0,96	426	0,68	325	0,52
JUMLAH (Provinsi)		727.583	17.858	2,45	14.956	2,06	8.768	1,21	4.800	0,66	3.794	0,52

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Hamil	TTD (90 TABLET)	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	5.470	3.292	60,18
2.	Jayawijaya	3.725	747	20,05
3.	Jayapura	3.201	2.144	66,98
4.	Nabire	3.547	1.737	48,97
5.	Kepulauan Yapen	2.665	2.162	81,13
6.	Biak Numfor	3.826	2.278	59,54
7.	Paniai	3.667	220	6,00
8.	Puncak Jaya	2.388	54	2,26
9.	Mimika	5.873	2.434	41,44
10.	Boven Digoel	2.156	1.270	58,91
11.	Mappi	3.372	927	27,49
12.	Asmat	3.522	923	26,21
13.	Yahukimo	3.276	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.281	980	42,96
15.	Tolikara	2.479	168	6,78
16.	Sarmi	1.099	169	15,38
17.	Keerom	1.381	616	44,61
18.	Waropen	865	84	9,71
19.	Supiori	646	390	60,37
20.	Mamberamo Raya	796	31	3,89
21.	Nduga	1.968	247	12,55
22.	Lanny Jaya	2.991	225	7,52
23.	Mamberamo Tengah	865	224	25,90
24.	Yalimo	992	108	10,89
25.	Puncak	2.691	-	-
26.	Dogiyai	2.863	169	5,90
27.	Intan Jaya	1.287	-	-
28.	Deiyai	2.098	319	15,20
29.	Kota Jayapura	6.483	2.426	37,42
JUMLAH (Provinsi)		78.473	24.344	31,02

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah PUS	PESERTA KB AKTIF															
			Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	Implan	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Merauke	38.876	31	1,05	2.012	68,20	890	30,17	-	-	-	-	-	-	17	0,58	2.950	7,59
2.	Jayawijaya	37.419	360	14,43	1.436	57,56	250	10,02	250	10,02	2	0,08	6	0,24	189	7,58	2.495	6,67
3.	Jayapura	22.811	616	3,10	6.013	30,29	945	4,76	945	4,76	-	-	83	0,42	11.247	56,66	19.849	87,02
4.	Nabire	25.980	72	0,70	9.415	91,99	37	0,36	37	0,36	-	-	19	0,19	655	6,40	10.235	39,40
5.	Kepulauan Yapen	17.563	99	2,69	3.484	94,70	-	-	-	-	-	-	-	-	96	2,61	3.679	20,95
6.	Biak Numfor	26.436	29	0,48	5.644	92,45	8	0,13	8	0,13	-	-	17	0,28	399	6,54	6.105	23,09
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	22.731	2	0,63	311	98,42	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0,95	316	1,39
9.	Mimika	38.013	225	4,29	4.929	93,99	12	0,23	12	0,23	-	-	1	0,02	65	1,24	5.244	13,80
10.	Boven Digoel	12.261	325	4,81	6.215	92,02	18	0,27	18	0,27	-	-	-	-	178	2,64	6.754	55,09
11.	Mappi	18.515	33	0,45	6.968	94,46	107	1,45	107	1,45	29	0,39	16	0,22	88	1,19	7.377	39,84
12.	Asmat	16.810	-	-	2.348	81,81	103	3,59	103	3,59	-	-	-	-	316	11,01	2.870	17,07
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	13.020	-	-	271	79,71	-	-	-	-	-	-	-	-	69	20,29	340	2,61
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	7.017	42	0,98	3.971	92,91	4	0,09	4	0,09	-	-	-	-	253	5,92	4.274	60,91
17.	Keerom	9.844	112	1,85	4.248	70,06	82	1,35	82	1,35	11	0,18	288	4,75	1.229	20,27	6.063	61,59
18.	Waropen	5.457	9	2,07	421	96,78	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1,15	435	7,97
19.	Supiori	3.602	5	1,14	369	84,44	-	-	-	-	-	-	-	-	63	14,42	437	12,13
20.	Mamberamo Raya	4.211	-	-	1.145	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.145	27,19
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	30.652	8	3,14	234	91,76	-	-	-	-	-	-	-	-	13	5,10	255	0,83
23.	Mamberamo Tengah	8.298	38	7,09	498	92,91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	536	6,46
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	19.605	12	3,22	359	96,25	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0,54	373	1,90
26.	Dogiyai	16.877	13	1,80	506	69,99	42	5,81	42	5,81	-	-	4	0,55	116	16,04	723	4,28
27.	Intan Jaya	8.602	-	-	358	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	358	4,16
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	51.639	424	2,63	14.035	87,09	364	2,26	364	2,26	1	0,01	65	0,40	861	5,34	16.115	31,21
JUMLAH (Provinsi)		456.239	2.455	2,48	75.190	76,04	2.862	2,89	1.972	1,99	43	0,04	499	0,50	15.864	16,04	98.885	21,67

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Bersalin	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	Implan	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Merauke	5.132	2	1,03	146	74,87	43	22,05	-	-	-	-	-	-	4	2,05	195	3,80
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	3.045	28	5,11	341	62,23	77	14,05	1	0,18	-	-	-	-	101	18,43	548	18,00
4.	Nabire	3.376	33	1,91	992	57,51	206	11,94	13	0,75	-	-	69	4,00	412	23,88	1.725	51,10
5.	Kepulauan Yapen	2.542	54	4,94	659	60,24	193	17,64	-	-	-	-	-	-	188	17,18	1.094	43,04
6.	Biak Numfor	3.641	29	1,62	939	52,40	296	16,52	2	0,11	-	-	-	-	526	29,35	1.792	49,22
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	2.316	6	4,03	111	74,50	27	18,12	2	1,34	-	-	-	-	3	2,01	149	6,43
9.	Mimika	5.619	173	10,61	1.062	65,11	304	18,64	9	0,55	-	-	8	0,49	75	4,60	1.631	29,03
10.	Boven Digoel	2.112	13	1,56	530	63,55	230	27,58	-	-	-	-	-	-	61	7,31	834	39,49
11.	Mappi	3.341	39	2,74	791	55,59	426	29,94	73	5,13	4	0,28	43	3,02	43	3,02	1.423	42,59
12.	Asmat	3.361	3	0,67	286	63,41	81	17,96	17	3,77	-	-	-	-	64	14,19	451	13,42
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.175	-	-	53	49,53	9	8,41	-	-	-	-	-	-	45	42,06	107	4,92
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	1.048	1	0,54	98	52,69	19	10,22	2	1,08	-	-	-	-	66	35,48	186	17,75
17.	Keerom	1.309	19	2,75	480	69,57	53	7,68	1	0,14	1	0,14	35	5,07	100	14,49	690	52,71
18.	Waropen	824	-	-	43	75,44	14	24,56	-	-	-	-	-	-	-	-	57	6,92
19.	Supiori	617	11	1,02	830	76,64	166	15,33	-	-	-	-	-	-	76	7,02	1.083	175,53
20.	Mamberamo Raya	769	-	-	311	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	311	40,44
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	2.834	3	7,89	18	47,37	11	28,95	-	-	-	-	-	-	6	15,79	38	1,34
23.	Mamberamo Tengah	824	24	16,22	80	54,05	44	29,73	-	-	-	-	-	-	-	-	148	17,96
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	1.243	-	-	70	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70	5,63
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	6.135	40	1,51	1.981	74,92	249	9,42	25	0,95	-	-	11	0,42	338	12,78	2.644	43,10
JUMLAH (Provinsi)		52.263	478	3,15	9.821	64,74	2.448	16,14	145	0,96	5	0,03	166	1,09	2.108	13,89	15.171	29,03

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Hamil	Perkiraan BUMIL dengan komplikasi Kebidanan	Penanganan Komplikasi Kebidanan		Jumlah Lahir Hidup			Perkiraan Neonatal Komplikasi			Penganganan Komplikasi Neonatal					
				S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	5.376	1.075	628	58,41	-	-	4.096	-	-	614	-	-	-	-	87	14,16
2.	Jayawijaya	3.702	740	476	64,29	-	-	1.848	-	-	277	-	-	-	-	115	41,49
3.	Jayapura	3.190	638	215	33,70	-	-	2.890	-	-	434	-	-	-	-	49	11,30
4.	Nabire	3.536	707	674	95,31	-	-	3.372	-	-	506	-	-	-	-	215	42,51
5.	Kepulauan Yapen	2.663	533	191	35,86	-	-	2.085	-	-	313	-	-	-	-	36	11,51
6.	Biak Numfor	3.814	763	508	66,60	-	-	3.063	-	-	459	-	-	-	-	579	126,02
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	2.427	485	27	5,56	-	-	532	-	-	80	-	-	-	-	6	7,52
9.	Mimika	5.886	1.177	338	28,71	-	-	2.821	-	-	423	-	-	-	-	89	21,03
10.	Boven Digoel	2.212	442	722	163,20	-	-	1.330	-	-	200	-	-	-	-	139	69,67
11.	Mappi	3.500	700	290	41,43	-	-	2.813	-	-	422	-	-	-	-	108	25,60
12.	Asmat	3.521	704	53	7,53	-	-	677	-	-	102	-	-	-	-	62	61,05
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.278	456	22	4,83	-	-	365	-	-	55	-	-	-	-	4	7,31
15.	Tolikara	2.467	493	-	-	-	-	5	-	-	1	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	1.098	220	120	54,64	-	-	636	-	-	95	-	-	-	-	11	11,53
17.	Keerom	1.372	274	166	60,50	-	-	886	-	-	133	-	-	-	-	53	39,88
18.	Waropen	864	173	24	13,89	-	-	131	-	-	20	-	-	-	-	15	76,34
19.	Supiori	647	129	54	41,73	-	-	293	-	-	44	-	-	-	-	6	13,65
20.	Mamberamo Raya	805	161	-	-	-	-	6	-	-	1	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	1.965	393	-	-	-	-	44	-	-	7	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	2.969	594	15	2,53	-	-	1.959	-	-	294	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	864	173	8	4,63	-	-	99	-	-	15	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	2.699	540	-	-	-	-	206	-	-	31	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	2.862	572	112	19,57	-	-	1.099	-	-	165	-	-	-	-	23	13,95
27.	Intan Jaya	1.302	260	-	-	-	-	86	-	-	13	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	6.427	1.285	1.372	106,74	-	-	4.726	-	-	709	-	-	-	-	69	9,73
JUMLAH (Provinsi)		68.446	13.689	6.015	43,94	-	-	36.068	-	-	5.410	-	-	-	-	1.666	30,79

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	Kabupaten / Kota	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		Neunatal	BALITA			Neunatal	BALITA			Neunatal	BALITA		
			BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total		BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total		BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	26	32	8	40
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	-	9
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	59	68	20	88
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	8	17	6	23
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	39	10	-	10
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	5
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	5	11	-	11
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	56	73	8	81
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	14	36	22	58
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	-	11
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	8	10	4	14
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	14	14	5	19
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	3
JUMLAH (Provinsi)		-	-	-	-	-	-	-	-	261	303	75	378
ANGKA KEMATIAN (Dilaporkan)										7,236331	8,401	2,079	10,4802

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Keterangan :-
Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di Populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Penyebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)						Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan)						Penyebab Kematian Anak Balita (12 - 59 Bulan)							
		BBLR	Asfiksia	Tetanus	Sepsis	Kelainan	Lain - Lain	Pneumo nia	Diare	Malaria	Tetanus	Kelaina Saraf	Kelaina Saluran	Lain - Lain	Pneumo nia	Diare	Malaria	Campak	Demam	Difteri	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	Merauke	14	4	-	6	1	1	2	2					2	1	1					
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	3	2	-	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	17	21	2	7	1	11	3	-	-	-	-	-	6	2	3	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2	4	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-	6	1	2	2	-	-	-	1
6.	Biak Numfor	19	13	1	3	1	2	6	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	1	1	-	1	-	2	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	23	19	-	4	-	10	2	3	-	-	-	-	12	-	3	1				4
11.	Mappi	-	9	-	4	1	-	1	16	-	-	-	-	5	2	10	3				7
12.	Asmat	1	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	1	5	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	3	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	6	6	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	-	1
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		92	96	5	29	5	34	16	29	0	0	0	0	42	8	22	9	1	0	0	13

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup			Bayi Baru Lahir di Timbang						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	-	-	4.096	-	-	-	-	4.118	100,54	-	-	-	-	64	1,55
2.	Jayawijaya	-	-	1.848	-	-	-	-	1.850	100,11	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	2.890	-	-	-	-	2.895	100,17	-	-	-	-	40	1,38
4.	Nabire	-	-	3.372	-	-	-	-	3.370	99,94	-	-	-	-	68	2,02
5.	Kepulauan Yapen	-	-	2.085	-	-	-	-	2.296	110,12	-	-	-	-	28	1,22
6.	Biak Numfor	-	-	3.063	-	-	-	-	3.159	103,13	-	-	-	-	146	4,62
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	532	-	-	-	-	565	106,20	-	-	-	-	1	0,18
9.	Mimika	-	-	2.821	-	-	-	-	2.829	100,28	-	-	-	-	40	1,41
10.	Boven Digoel	-	-	1.330	-	-	-	-	1.569	117,97	-	-	-	-	97	6,18
11.	Mappi	-	-	2.813	-	-	-	-	2.216	78,78	-	-	-	-	61	2,75
12.	Asmat	-	-	677	-	-	-	-	923	136,34	-	-	-	-	53	5,74
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	365	-	-	-	-	900	246,58	-	-	-	-	2	0,22
15.	Tolikara	-	-	5	-	-	-	-	5	100	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	636	-	-	-	-	689	108,33	-	-	-	-	9	1,31
17.	Keerom	-	-	886	-	-	-	-	778	87,81	-	-	-	-	28	3,60
18.	Waropen	-	-	131	-	-	-	-	131	100	-	-	-	-	3	2,29
19.	Supiori	-	-	293	-	-	-	-	392	133,79	-	-	-	-	3	0,77
20.	Mamberamo Raya	-	-	6	-	-	-	-	68	1.133,33	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	44	-	-	-	-	44	100	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	1.959	-	-	-	-	1.961	100,10	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	99	-	-	-	-	145	146,46	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	206	-	-	-	-	303	147,09	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	1.099	-	-	-	-	1.243	113,10	-	-	-	-	2	0,16
27.	Intan Jaya	-	-	86	-	-	-	-	86	100	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	4.726	-	-	-	-	4.738	100,25	-	-	-	-	44	0,93
JUMLAH (Provinsi)		0	0	36.068	0	-	0	-	37.273	103,34	0	-	0	-	689	1,85

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup			Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1)						Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap)					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	-	-	5.244	-	-	-	-	3.983	75,95	-	-	-	-	3.528	67,28
2.	Jayawijaya	-	-	3.130	-	-	-	-	3.132	100,06	-	-	-	-	3.132	100,06
3.	Jayapura	-	-	3.026	-	-	-	-	3.038	100,40	-	-	-	-	2.915	96,33
4.	Nabire	-	-	3.296	-	-	-	-	1.390	42,17	-	-	-	-	1.147	34,80
5.	Kepulauan Yapen	-	-	2.467	-	-	-	-	1.947	78,92	-	-	-	-	1.889	76,57
6.	Biak Numfor	-	-	3.566	-	-	-	-	1.506	42,23	-	-	-	-	1.388	38,92
7.	Paniai	-	-	2.858	-	-	-	-	2.484	86,91	-	-	-	-	513	17,95
8.	Puncak Jaya	-	-	2.117	-	-	-	-	484	22,86	-	-	-	-	362	17,10
9.	Mimika	-	-	5.441	-	-	-	-	2.940	54,03	-	-	-	-	1.323	24,32
10.	Boven Digoel	-	-	2.071	-	-	-	-	1.452	70,11	-	-	-	-	1.162	56,11
11.	Mappi	-	-	3.097	-	-	-	-	1.870	60,38	-	-	-	-	1.352	43,66
12.	Asmat	-	-	3.412	-	-	-	-	662	19,39	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	1.730	-	-	-	-	458	26,47	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	2.257	-	-	-	-	709	31,41	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	1.598	-	-	-	-	502	31,41	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	1.060	-	-	-	-	821	77,45	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	1.315	-	-	-	-	924	70,27	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	795	-	-	-	-	534	67,17	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	614	-	-	-	-	345	56,19	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	728	-	-	-	-	511	70,19	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	1.209	-	-	-	-	214	17,70	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	1.908	-	-	-	-	621	32,55	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	493	-	-	-	-	107	21,70	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	680	-	-	-	-	211	31,03	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	2.238	-	-	-	-	821	36,68	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	2.631	-	-	-	-	679	25,81	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	1.240	-	-	-	-	264	21,29	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	1.970	-	-	-	-	745	37,82	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	6.102	-	-	-	-	4.190	68,67	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		0	0	68.293	0	-	0	-	37.544	54,97	0	-	0	-	18.711	27,40

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020**

No.	Kabupaten / Kota	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		Jumlah	Mendapat IMD		Jumlah	Diberikan ASI Eksklusif	
			Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Merauke	4.070	2.069	50,84	2.615	1.033	39,51
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	2.979	2.792	93,72	2.521	536	21,26
4.	Nabire	1.439	1.314	91,31	2.917	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2.036	-	-	2.036	886	43,52
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	1.779	815	45,81	2.071	304	14,68
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		12.303	6.990	56,82	12.159	2.759	22,69

Sumber: Bidang Kesmas
Keterangan :
IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	Kabupaten / Kota	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	2.599	2.645	5.244	-	-	-	-	2.160	41,19
2.	Jayawijaya	1.576	1.554	3.130	-	-	-	-	3.132	100,06
3.	Jayapura	1.501	1.525	3.026	-	-	-	-	4.567	150,93
4.	Nabire	1.614	1.682	3.296	-	-	-	-	1.432	43,45
5.	Kepulauan Yapen	1.293	1.174	2.467	-	-	-	-	1.888	76,53
6.	Biak Numfor	1.816	1.750	3.566	-	-	-	-	1.132	31,74
7.	Paniai	1.484	1.374	2.858	-	-	-	-	552	19,31
8.	Puncak Jaya	1.153	964	2.117	-	-	-	-	423	19,98
9.	Mimika	2.621	2.820	5.441	-	-	-	-	3.662	67,30
10.	Boven Digoel	981	1.090	2.071	-	-	-	-	1.951	94,21
11.	Mappi	1.513	1.584	3.097	-	-	-	-	2.569	82,95
12.	Asmat	1.622	1.790	3.412	-	-	-	-	1.317	38,60
13.	Yahukimo	854	876	1.730	-	-	-	-	859	49,65
14.	Pegunungan Bintang	1.164	1.093	2.257	-	-	-	-	712	31,55
15.	Tolikara	865	733	1.598	-	-	-	-	594	37,17
16.	Sarmi	530	530	1.060	-	-	-	-	535	50,47
17.	Keerom	665	650	1.315	-	-	-	-	962	73,16
18.	Waropen	415	380	795	-	-	-	-	195	24,53
19.	Supiori	339	275	614	-	-	-	-	299	48,70
20.	Mamberamo Raya	365	363	728	-	-	-	-	220	30,22
21.	Nduga	659	550	1.209	-	-	-	-	156	12,90
22.	Lanny Jaya	1.010	898	1.908	-	-	-	-	1.179	61,79
23.	Mamberamo Tengah	286	207	493	-	-	-	-	106	21,50
24.	Yalimo	373	307	680	-	-	-	-	368	54,12
25.	Puncak	1.191	1.047	2.238	-	-	-	-	1.961	87,62
26.	Dogiyai	1.352	1.279	2.631	-	-	-	-	279	10,60
27.	Intan Jaya	647	593	1.240	-	-	-	-	196	15,81
28.	Deiyai	1.058	912	1.970	-	-	-	-	102	5,18
29.	Kota Jayapura	3.127	2.975	6.102	-	-	-	-	5.603	91,82
JUMLAH (Provinsi)		34.673	33.620	68.293	0	0,0	0	0,0	39.111	57,27

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Desa / Kelurahan	Desa / Kelurahan / UCI	% Desa / Kelurahan UCI
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
1.	Merauke	190	78	41,49
2.	Jayawijaya	332	-	-
3.	Jayapura	144	121	84,03
4.	Nabire	89	29	32,58
5.	Kepulauan Yapen	165	54	32,73
6.	Biak Numfor	268	-	-
7.	Paniai	221	-	-
8.	Puncak Jaya	302	-	-
9.	Mimika	147	-	-
10.	Boven Digoel	111	64	57,14
11.	Mappi	164	-	-
12.	Asmat	221	-	-
13.	Yahukimo	518	-	-
14.	Pegunungan Bintang	277	-	-
15.	Tolikara	545	-	-
16.	Sarmi	111	-	-
17.	Keerom	91	-	-
18.	Waropen	117	-	-
19.	Supiori	0	-	-
20.	Mamberamo Raya	59	-	-
21.	Nduga	248	-	-
22.	Lanny Jaya	356	-	-
23.	Mamberamo Tengah	59	-	-
24.	Yalimo	300	-	-
25.	Puncak	206	-	-
26.	Dogiyai	79	-	-
27.	Intan Jaya	97	-	-
28.	Deiyai	67	-	-
29.	Kota Jayapura	39	-	-
<i>JUMLAH (Provinsi)</i>		<i>5.523</i>	<i>346</i>	<i>24,14</i>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup			BAYI DIIMUNISASI																	
					HB0												BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari											
		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.	Merauke	2.085	1.985	4.070	1.713	82,16	1.668	84,03	3.381	83,07	311	-	304	15,31	615	15,11	2.624	125,85	2.528	127,36	5.152	126,58
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-	1.518	0,00	1.327	-	2.845	-	272	-	265	-	537	-	1.973	-	1.826	-	3.799	-
4.	Nabire	749	693	1.442	795	106,14	824	118,90	8,25	0,57	454	60,61	490	70,71	944	65,46	1.611	215,09	1.612	232,61	3.223	223,51
5.	Kepulauan Yapen	1.401	1.142	2.543	-	-	-	-	-	-	50	3,57	34	2,98	84	3,30	60	4,28	59	5,17	119	4,68
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	960	819	1.779	-	-	-	-	-	-	824	85,83	788	96,21	1.612	90,61	1.107	115,31	1.080	131,87	2.187	122,93
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		5.195	4.639	9.834	4.026	77,50	3.819	82,32	3.819	38,83	1.911	36,79	1.881	40,55	3.792	38,56	7.375	141,96	7.105	153,16	14.480	147,24

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Bayi (<i>Surviving Infant</i>)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB - Hib3						Polio 4*						Campak / MR						Imunisasi Dasar Lengkap					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1.	Merauke	2.597	2.636	5.233	2.159	83,13	2.117	80,31	4.276	81,71	2.180	83,94	2.156	81,79	4.336	82,86	2.052	79,01	1.928	73,14	3.980	76,06	1.775	68,35	1.591	60,36	3.366	64,32
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	2.925	2.970	5.895	1.764	60,31	1.540	51,85	3.304	56,05	1.788	61,13	1.571	52,90	3.359	56,98	1.625	55,56	1.450	48,82	3.075	52,16	1.598	54,63	1.435	48,32	3.033	51,45
4.	Nabire	749	693	1.442	1.459	194,79	1.484	214,14	2.943	204,09	1.548	206,68	1.498	216,16	3.046	211,23	1.342	179,17	1.266	182,68	2.608	180,86	1.161	155,01	1.191	171,86	2.352	163,11
5.	Kepulauan Yapen	1.291	1.177	2.468	1.179	91,32	1.047	88,95	2.226	90,19	1.179	91,32	1.047	88,95	2.226	90,19	1.092	84,59	923	78,42	2.015	81,65	968	74,98	815	69,24	1.783	72,24
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	980	1.091	2.071	1.080	110,20	1.106	101,37	2.186	105,55	1.082	110,41	1.148	105,22	2.230	107,68	1.091	111,33	1.159	106,23	2.250	108,64	956	97,55	995	91,20	1.951	94,21
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		8.542	8.567	17.109	7.641	89,45	7.294	85,14	14.935	87,29	7.777	91,04	7.420	86,61	15.197	88,82	7.202	84,31	6.726	78,51	13.928	81,41	6.458	75,60	6.027	70,35	12.485	72,97

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	jumlah BADUTA			BADUTA di Imunisasi											
					DPT - HB - Hib4						Campak / MR2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	2.321	1.730	4.051	1.523	65,62	1.396	80,69	2.919	72,06	1.083	46,66	999	57,75	2.082	51,39
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	1.496	1.518	3.014	1.241	82,95	1.127	74,24	2.368	78,57	1.009	67,45	902	59,42	1.911	63,40
4.	Nabire	3.480	3.068	6.548	748	21,50	692	22,56	1.440	21,99	456	13,10	425	13,85	881	13,46
5.	Kepulauan Yapen	2.517	2.305	4.822	628	24,95	481	20,87	1.109	23,00	405	16,09	350	15,18	755	15,66
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	1.912	2.107	4.019	595	31,12	587	27,86	1.182	29,41	503	26,31	514	24,39	1.017	25,30
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		11.726	10.728	22.454	4.735	40,4	4.283	39,92	9.018	40,16	3.456	29,47	3.190	29,74	6.646	29,60

Sumber: P2P

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Bayi (6 - 11 Bulan)			Anak Balita (12 - 59 Bulan)			Balita (6 - 59 Bulan)		
		Jumlah Bayi	Mendapat Vit - A		Jumlah	Mendapat Vit - A		Jumlah	Mendapat Vit - A	
			S	%		S	%		S	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	5.244	3.191	60,85	18.128	11.578	63,87	23.372	14.769	63,19
2.	Jayawijaya	3.130	1.622	51,82	12.783	2.929	22,9	15.913	4.551	28,60
3.	Jayapura	3.026	3.020	99,80	10.651	9.984	93,7	13.675	13.004	95,09
4.	Nabire	3.296	2.404	72,94	11.859	6.530	55,1	15.155	8.934	58,95
5.	Kepulauan Yapen	2.467	2.060	83,50	8.921	6.738	75,5	11.391	8.798	77,24
6.	Biak Numfor	3.566	3.202	89,79	12.777	9.523	74,5	16.343	12.725	77,86
7.	Paniai	2.858	441	15,43	12.808	628	4,9	15.666	1.069	6,82
8.	Puncak Jaya	2.117	2.594	122,53	8.085	319	3,9	10.202	2.913	28,55
9.	Mimika	5.441	3.801	69,86	19.651	10.810	55,0	25.092	14.611	58,23
10.	Boven Digoel	2.071	966	46,64	7.142	2.958	41,4	9.213	3.924	42,59
11.	Mappi	3.097	2.983	96,32	11.309	6.483	57,3	14.406	9.466	65,71
12.	Asmat	3.412	1.988	58,26	11.634	5.766	49,6	15.046	7.754	51,54
13.	Yahukimo	1.730		0,00	12.265		0,0	13.995	0	0,00
14.	Pegunungan Bintang	2.257	951	42,14	7.489	1.817	24,3	9.746	2.768	28,40
15.	Tolikara	1.598	899	56,26	8.994	765	8,5	10.592	1.664	15,71
16.	Sarmi	1.060	850	80,19	3.636	1.900	52,3	4.696	2.750	58,56
17.	Keerom	1.315	1.067	81,14	4.585	3.682	80,3	5.900	4.749	80,49
18.	Waropen	795	164	20,63	2.900	876	30,2	3.695	1.040	28,15
19.	Supiori	614	438	71,34	2.146	1.356	63,2	2.760	1.794	65,00
20.	Mamberamo Raya	728	341	46,84	2.674	622	23,3	3.402	963	28,31
21.	Nduga	1.209	94	7,78	7.197	126		8.406	220	2,62
22.	Lanny Jaya	1.908	401	21,02	10.868	1.723	15,9	12.776	2.124	16,62
23.	Mamberamo Tengah	493	483	97,97	3.203	973	30,4	3.696	1.456	39,39
24.	Yalimo	680	52	7,65	3.561	286	8,0	4.241	338	7,97
25.	Puncak	2.238	572	25,56	9.257	3.683	39,8	11.495	4.255	37,02
26.	Dogiyai	2.631	336	12,77	9.604	566	5,9	12.235	902	7,37
27.	Intan Jaya	1.240	50	4,03	4.259	289	6,8	5.499	339	6,16
28.	Deiyai	1.970	1.272	64,57	6.992	1.109	15,9	8.962	2.381	26,57
29.	Kota Jayapura	6.102	4.368	71,58	21.582	11.973	55,5	27.684	16.341	59,03
JUMLAH (Provinsi)		68.293	40.610	59,46	266.960	105.992	39,7	335.254	146.602	43,73

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

- a Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat Vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat Vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	11.516	11.856	23.372	-	-	-	-	6.444	27,57
2.	Jayawijaya	7.881	8.032	15.913	-	-	-	-	4.867	30,59
3.	Jayapura	6.806	6.871	13.677	-	-	-	-	13.090	95,71
4.	Nabire	7.394	7.761	15.155	-	-	-	-	8.490	56,02
5.	Kepulauan Yapen	5.863	5.525	11.388	-	-	-	-	6.905	60,63
6.	Biak Numfor	8.286	8.057	16.343	-	-	-	-	8.039	49,19
7.	Paniai	8.040	7.626	15.666	-	-	-	-	715	4,56
8.	Puncak Jaya	5.544	4.658	10.202	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	12.244	12.848	25.092	-	-	-	-	13.054	52,02
10.	Boven Digoel	4.425	4.788	9.213	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	7.011	7.395	14.406	-	-	-	-	6.216	43,15
12.	Asmat	7.178	7.868	15.046	-	-	-	-	3.114	20,70
13.	Yahukimo	6.780	7.215	13.995	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	5.026	4.720	9.746	-	-	-	-	4.269	43,80
15.	Tolikara	5.650	4.942	10.592	-	-	-	-	237	2,24
16.	Sarmi	2.382	2.314	4.696	-	-	-	-	751	15,99
17.	Keerom	2.960	2.940	5.900	-	-	-	-	3.104	52,61
18.	Waropen	1.959	1.736	3.695	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	1.494	1.266	2.760	-	-	-	-	1.072	38,84
20.	Mamberamo Raya	1.731	1.671	3.402	-	-	-	-	312	9,17
21.	Nduga	4.622	3.784	8.406	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	6.678	6.098	12.776	-	-	-	-	2.766	21,65
23.	Mamberamo Tengah	2.028	1.668	3.696	-	-	-	-	383	10,36
24.	Yalimo	2.254	1.987	4.241	-	-	-	-	184	4,34
25.	Puncak	5.971	5.524	11.495	-	-	-	-	2.134	18,56
26.	Dogiyai	6.240	5.995	12.235	-	-	-	-	447	3,65
27.	Intan Jaya	2.776	2.723	5.499	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	4.783	4.179	8.962	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	14.240	13.444	27.684	-	-	-	-	10.742	38,80
JUMLAH (Provinsi)		169.762	165.491	335.253	0	-	0	-	97.335	29,03

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D / S)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	11.516	11.856	23.372	4.979	4.674	9.653	43,24	39,42	41,30
2.	Jayawijaya	7.881	8.032	15.913	1.515	1.493	3.008	19,22	18,59	18,90
3.	Jayapura	6.806	6.871	13.677	4.440	4.325	8.765	65,24	62,95	64,09
4.	Nabire	7.394	7.761	15.155	2.567	2.422	4.989	34,72	31,21	32,92
5.	Kepulauan Yapen	5.863	5.525	11.388	3.554	3.325	6.879	60,62	60,18	60,41
6.	Biak Numfor	8.286	8.057	16.343	3.994	3.820	7.814	48,20	47,41	47,81
7.	Paniai	8.040	7.626	15.666	335	335	670	4,17	4,39	4,28
8.	Puncak Jaya	5.544	4.658	10.202	330	327	657	5,95	7,02	6,44
9.	Mimika	12.244	12.848	25.092	4.522	4.222	8.744	36,93	32,86	34,85
10.	Boven Digoel	4.425	4.788	9.213	1.408	1.445	2.853	31,82	30,18	30,97
11.	Mappi	7.011	7.395	14.406	3.047	2.925	5.972	43,46	39,55	41,45
12.	Asmat	7.178	7.868	15.046	1.453	1.506	2.959	20,24	19,14	19,67
13.	Yahukimo	6.780	7.215	13.995	448	391	839	6,61	5,42	5,99
14.	Pegunungan Bintang	5.026	4.720	9.746	1.483	1.519	3.002	29,51	32,18	30,80
15.	Tolikara	5.650	4.942	10.592	383	405	788	6,78	8,20	7,44
16.	Sarmi	2.382	2.314	4.696	1.188	1.056	2.244	49,87	45,64	47,79
17.	Keerom	2.960	2.940	5.900	1.901	1.884	3.785	64,22	64,08	64,15
18.	Waropen	1.959	1.736	3.695	380	367	747	19,40	21,14	20,22
19.	Supiori	1.494	1.266	2.760	663	654	1.317	44,38	51,66	47,72
20.	Mamberamo Raya	1.731	1.671	3.402	533	560	1.093	30,79	33,51	32,13
21.	Nduga	4.622	3.784	8.406	321	321	642	6,95	8,48	7,64
22.	Lanny Jaya	6.678	6.098	12.776	1.426	1.360	2.786	21,35	22,30	21,81
23.	Mamberamo Tengah	2.028	1.668	3.696	615	567	1.182	30,33	33,99	31,98
24.	Yalimo	2.254	1.987	4.241	233	242	475	10,34	12,18	11,20
25.	Puncak	5.971	5.524	11.495	2.633	2.675	5.308	44,10	48,43	46,18
26.	Dogiyai	6.240	5.995	12.235	293	319	612	4,70	5,32	5,00
27.	Intan Jaya	2.776	2.723	5.499	106	91	197	3,82	3,34	3,58
28.	Deiyai	4.783	4.179	8.962	1.182	1.247	2.429	24,71	29,84	27,10
29.	Kota Jayapura	14.240	13.444	27.684	5.450	5.123	10.573	38,27	38,11	38,19
JUMLAH (Provinsi)		169.762	165.491	335.253	51.382	49.600	100.982	30,27	29,97	30,12

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita 0-59 Bulan yang ditimbang	Balita Gizi Kurang (BB/U)		Jumlah Balita 0-59 Bulan yang diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (TB / U)		Jumlah Balita 0-59 Bulanm yang diukur	Balita Kurus (BB / TB)	
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	9.653	-	-	9.653	716	7,42	9.653	446	4,62
2.	Jayawijaya	3.008	-	-	3.008	-	-	3.008	-	-
3.	Jayapura	8.765	-	-	8.765	1.131	12,90	8.765	373	4,26
4.	Nabire	4.989	-	-	4.989	250	5,01	4.989	231	4,63
5.	Kepulauan Yapen	6.879	-	-	6.879	191	2,78	6.879	702	10,20
6.	Biak Numfor	7.814	-	-	7.814	-	-	7.814	-	-
7.	Paniai	670	-	-	670	-	-	670	-	-
8.	Puncak Jaya	657	-	-	657	-	-	657	-	-
9.	Mimika	8.744	-	-	8.744	-	-	8.744	468	5,35
10.	Boven Digoel	2.853	-	-	2.853	659	23,10	2.853	430	15,07
11.	Mappi	5.972	-	-	5.972	-	-	5.972	900	15,07
12.	Asmat	2.959	-	-	2.959	-	-	2.959	455	15,38
13.	Yahukimo	839	-	-	839	-	-	839	-	-
14.	Pegunungan Bintang	3.002	-	-	3.002	-	-	3.002	988	32,91
15.	Tolikara	788	-	-	788	-	-	788	39	4,95
16.	Sarmi	2.244	-	-	2.244	-	-	2.244	69	3,07
17.	Keerom	3.785	-	-	3.785	-	-	3.785	304	8,03
18.	Waropen	747	-	-	747	-	-	747	-	-
19.	Supiori	1.317	-	-	1.317	-	-	1.317	466	35,38
20.	Mamberamo Raya	1.093	-	-	1.093	-	-	1.093	-	-
21.	Nduga	642	-	-	642	-	-	642	-	-
22.	Lanny Jaya	2.786	-	-	2.786	-	-	2.786	2	0,07
23.	Mamberamo Tengah	1.182	-	-	1.182	-	-	1.182	203	17,17
24.	Yalimo	475	-	-	475	-	-	475	3	0,63
25.	Puncak	5.308	-	-	5.308	-	-	5.308	-	-
26.	Dogiyai	612	-	-	612	-	-	612	315	51,47
27.	Intan Jaya	197	-	-	197	-	-	197	3	1,52
28.	Deiyai	2.429	-	-	2.429	-	-	2.429	-	-
29.	Kota Jayapura	10.573	-	-	10.573	-	-	10.573	466	4,41
JUMLAH (Provinsi)		100.982	0	0,0	100.982	2.947	2,92	100.982	6.863	6,80

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
		Kelas 1 SD / MI			Kelas 7 SMP / MTS			Kelas 10 SMA / MA			SD / MI			SMP / MTS			SMA / MA		
		Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Merauke	3.910	3.599	92,05	2.547	2.468	96,90	1.269	1.194	94,09	209	171	81,82	57	42	73,68	30	21	70
2.	Jayawijaya	2.877	1.168	40,60	1.867	633	33,90	1.022	254	24,85	116	8	6,90	32	8	25	19	4	21,05
3.	Jayapura	5.820	4.589	78,85	2.331	964	41,36	612	558	91,18	139	108	77,70	49	41	83,67	5	5	100
4.	Nabire	3.523	3.523	100	2.727	2.727	100	3.244	3.244	100	113	113	100	51	51	100	37	37	100
5.	Kepulauan Yapen	3.692	2.418	65,49	2.537	2.105	82,97	2.001	1.290	64,47	127	119	93,70	30	30	100	16	15	93,75
6.	Biak Numfor	-	582	-	203	-	-	87	-	-	86	-	-	24	-	-	11	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	1.862	1.862	100	1.075	1.075	100	667	667	100	60	60	100	21	21	100	12	12	100
10.	Boven Digoel	2.454	1.176	47,92	1.200	707	58,92	244	57	23,36	107	-	-	13	-	-	9	-	-
11.	Mappi	1.856	1.341	72,25	2.445	1.473	60,25	40	40	100	45	45	100	26	6	23,08	1	1	100
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	7.510	4.361	58,07	2.723	1.854	68,09	2.265	1.454	64,19	71	71	100	18	18	100	14	14	100
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	379	379	100	160	160	100	160	160	100	18	18	100	7	7	100	7	7	100
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	5.685	5.052	88,87	4.616	3.993	86,50	5.434	4.461	82,09	110	110	100	49	49	100	49	49	100
JUMLAH (Provinsi)		39.568	30.050	75,95	24.431	18.159	74,33	17.045	13.379	78,49	1.201	823	68,53	377	273	72,41	210	165	78,57

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut					
		Jumlah Kasus Gigi	Tumpatan Gigi Tetap	Pencabutn Gigi Tetap	Rasio Tumpatan / Pencabutn	Jumlah Kasus Dirujuk	% Kasus Dirujuk
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Merauke	5.414	15	368	0,04	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	5.842	585	488	1,20	551	9,43
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	4.577	1.328	630	2,11	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	2.271	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		18.104	1.928	1.486	1,30	551	3,04

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan :

Pelayanan Kesehatan Gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
		Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dengan Sikat Gigi Masal	%	Jumlah SD/MI Mendapat Pelayanan Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	55	41	74,55	28	50,91	815	786	1.601	615	75,46	390	49,62	1.005	62,77	721	296	1.017	432	59,92	478	161,49	910	89,48
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	127	99	77,95	74	58,27	5.763	5.754	11.517	1.227	21,29	1.162	20,19	2.389	20,74	577	529	1.106	577	100	529	100	1.106	100
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		278	140	50,36	102	36,69	6.578	6.540	13.118	1.842	28	1.552	23,73	3.394	25,873	1.298	825	2.123	1.009	77,73	1.007	122,06	2.016	94,96

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Penduduk Usia 15 - 59 Tahun														
		Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar						Beresiko					
					Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan		Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
		Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki+ Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	77.092	72.324	149.416	3.058	3,97	5.501	7,61	8.559	5,73	669	21,88	16	0,29	685	8,00
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	46.835	40.834	87.669	11.933	25,48	19.327	47,33	31.260	35,66	3.352	28,09	4.913	25,42	8.265	26,44
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	25.433	20.324	45.757	7.036	27,66	14.071	69,24	21.107	46,13	505	7,18	1.010	7,18	1.515	7,18
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		149.360	133.482	282.842	22.027	14,75	38.899	29,14	60.926	21,54	4.526	20,55	5.939	15,27	10.465	17,18

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Usia Lanjut (60 Tahun +)								
		Jumlah			Mendapat Pelayanan Kesehatan					
		L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	12.172	9.980	22.152	5.113	42,01	10.265	102,86	15.378	69,42
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	4.588	3.936	8.524	4.272	93,11	3.513	89,25	7.785	91,33
4.	Nabire	5.279	3.806	9.085	924	17,50	852	22,39	1.776	19,55
5.	Kepulauan Yapen	3.607	3.559	7.166	975	27,03	990	27,82	1.965	27,42
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	1.281	1.052	2.333	225	17,56	274	26,05	499	21,39
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		26.927	22.333	49.260	11.509	42,74	15.894	71,17	27.403	55,63

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PUSKESMAS											
			Melaksanakan Kelas Ibu Hamil		Melaksanakan Orientasi P4K		Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 7 dan 10		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1, 7 dan 10	
			Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	25	25	100	25	100	-	0,00	14	56	7	28	7	28
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	20	11	55	6	30	10	50	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	33	26	78,79	33	100	25	75,76	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	13	13	100	13	100	13	100	13	100	13	100	13	100
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	20	20	100	20	100	-	-	16	80	9	45	3	15
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		111	95	85,59	97	87,39	48	43,24	43	38,74	29	26,13	23	20,72

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"
tabel ini ada modifikasi utk profil provinsi

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan Pelayanan			Jumlah Kasus Tuberkulosis					Kasus Gtuberku losis Anak 0 - 14 Tahun
		Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar + Tidak Sesuai Standar	Laki - Laki		Perempuan		L + P	
					Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	994	1	995	534	53,67	461	46,33	995	167
2.	Jayawijaya	385	-	385	227	58,96	158	41,04	385	115
3.	Jayapura	1.047	1	1.048	532	50,76	516	49,24	1.048	337
4.	Nabire	1.261	26	1.287	706	54,86	581	45,14	1.287	349
5.	Kepulauan Yapen	551	1	552	280	50,72	272	49,28	552	78
6.	Biak Numfor	754	-	754	387	51,33	367	48,67	754	195
7.	Paniai	301	137	438	258	58,90	180	41,10	438	98
8.	Puncak Jaya	46	-	46	22	47,83	24	52,17	46	6
9.	Mimika	1.761	-	1.761	963	54,68	798	45,32	1.761	398
10.	Boven Digoel	363	-	363	200	55,10	163	44,90	363	102
11.	Mappi	1.103	-	1.103	575	52,13	528	47,87	1.103	323
12.	Asmat	404	-	404	215	53,22	189	46,78	404	130
13.	Yahukimo	65	32	97	58	59,79	39	40,21	97	42
14.	Pegunungan Bintang	57	5	62	37	59,68	25	40,32	62	27
15.	Tolikara	38	-	38	23	60,53	15	39,47	38	3
16.	Sarmi	104	-	104	54	51,92	50	48,08	104	17
17.	Keerom	110	-	110	63	57,27	47	42,73	110	8
18.	Waropen	64	-	64	31	48,44	33	51,56	64	6
19.	Supiori	4	-	4	1	25,00	3	75,00	4	1
20.	Mamberamo Raya	54	2	56	30	53,57	26	46,43	56	15
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	12	-	12	8	66,67	4	33,33	12	4
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	19	-	19	10	52,63	9	47,37	19	8
25.	Puncak	16	-	16	10	62,50	6	37,50	16	11
26.	Dogiyai	18	-	18	8	44,44	10	55,56	18	5
27.	Intan Jaya	14	-	14	12	85,71	2	14,29	14	10
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	1.987	76	2.063	1.136	55,07	927	44,93	2.063	438
JUMLAH (Provinsi)		11.532	281	11.813	6.380	54,01	5.433	45,99	11.813	2.893
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		11.532								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK									344	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018									14.673	
CASE DETECTION RATE (%)									80,51	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										164,30

Sumber: Balai UPT ATM
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar dan di Obati *)			Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan di Obati *)			Angaka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi Bakteriologi						Angka pengobatan Lengkap (Complate Rate) Semua kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan pengobatan (Succes Rate / SR) Semua kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis	
		L	P	L + P	L	P	L + P	Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P		Jumlah	%
								Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Merauke	330	267	597	534	461	995	142	43,03	107	40,07	249	41,71	302	56,55	289	62,69	591	59,40	444	83,15	396	85,90	840	84,42	41	4,12
2.	Jayawijaya	93	49	142	227	158	385	-	-	1	-	1	0,70	11	4,85	3	1,90	14	3,64	11	4,85	4	2,53	15	3,90	4	1,04
3.	Jayapura	244	232	476	532	516	1.048	113	46,31	106	45,69	219	46,01	273	51,32	280	54,26	553	52,77	386	72,56	386	74,81	772	73,66	59	5,63
4.	Nabire	224	163	387	706	581	1.287	96	42,86	81	49,69	177	45,74	413	58,50	375	64,54	788	61,23	509	72,10	456	78,49	965	74,98	18	1,40
5.	Kepulauan Yapen	135	124	259	280	272	552	18	13,33	15	12,10	33	12,74	34	12,14	28	10,29	62	11,23	52	18,57	43	15,81	95	17,21	13	2,36
6.	Biak Numfor	159	126	285	387	367	754	40	25,16	38	30,16	78	27,37	114	29,46	115	31,34	229	30,37	154	39,79	153	41,69	307	40,72	20	2,65
7.	Paniai	90	61	151	258	180	438	8	8,89	3	4,92	11	7,28	37	14,34	31	17,22	68	15,53	45	17,44	34	18,89	79	18,04	10	2,28
8.	Puncak Jaya	6	17	23	22	24	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	376	262	638	963	798	1.761	197	52,39	140	53,44	337	52,82	464	48,18	431	54,01	895	50,82	661	68,64	571	71,55	1.232	69,96	83	4,71
10.	Boven Digoel	130	102	232	200	163	363	101	77,69	80	78,43	181	78,02	75	37,50	65	39,88	140	38,57	176	88,00	145	88,96	321	88,43	13	3,58
11.	Mappi	287	263	550	575	528	1.103	183	63,76	182	69,20	365	66,36	304	52,87	284	53,79	588	53,31	487	84,70	466	88,26	953	86,40	33	2,99
12.	Asmat	86	63	149	215	189	404	9	10,47	14	22,22	23	15,44	99	46,05	100	52,91	199	49,26	108	50,23	114	60,32	222	54,95	20	4,95
13.	Yahukimo	6	9	15	58	39	97	-	-	-	-	-	-	2	3,45	-	-	2	2,06	2	3,45	-	-	2	2,06	-	-
14.	Pegunungan Bintang	14	9	23	37	25	62	-	-	-	-	-	-	2	5,41	6	24,00	8	12,90	2	5,41	6	24,00	8	12,90	-	-
15.	Tolikara	6	4	10	23	15	38	-	-	-	-	-	-	8	34,78	7	46,67	15	39,47	8	34,78	7	46,67	15	39,47	-	-
16.	Sarmi	29	26	55	54	50	104	1	3,45	-	-	1	1,82	1	1,85	1	2,00	2	1,92	2	3,70	1	2,00	3	2,88	1	0,96
17.	Keerom	35	27	62	63	47	110	9	25,71	1	3,70	10	16,13	23	36,51	16	34,04	39	35,45	32	50,79	17	36,17	49	44,55	5	4,55
18.	Waropen	14	11	25	31	33	64	7	50,00	7	63,64	14	56,00	18	58,06	19	57,58	37	57,81	25	80,65	26	78,79	51	79,69	5	7,81
19.	Supiori	1	1	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	24	21	45	30	26	56	-	-	-	-	-	-	2	6,67	8	30,77	10	17,86	2	6,67	8	30,77	10	17,86	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	4	2	6	8	4	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	5	5	10	10	9	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	5	2	7	10	6	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	2		2	8	10	18	-	-	-	-	-	-	4	50,00	3	30,00	7	38,89	4	50,00	3	30,00	7	38,89	-	-
27.	Intan Jaya	1	-	1	12	2	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	520	395	915	1.136	927	2.063	135	25,96	132	33,42	267	29,18	272	23,94	229	24,70	501	24,29	407	35,83	361	38,94	768	37,23	43	2,08
JJUMLAH (Provinsi)		2.826	2.241	5.067	6.380	5.433	11.813	1.059	37,47	907	40,47	1.966	38,80	2.458	38,53	2.290	42,15	4.748	40,19	3517	55,13	3.197	58,84	6.714	56,84	368	3,12

Sumber: Balai UPT ATM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita	Balita Batuk Kesukaran Bernapas			Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita								Batuk Bukan Pneumonia		
			Jumlah Kunjungan	Diberikan tata Laksana Standar (Dihitung Napas / Lihat TDDK*)	% yang diberikan Tata Laksana Standar		Pneumonia		Pneumonia Berat		Jumlah			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	26.739	12.057	9.574	79,41	749	258	240	43	33	301	273	574	76,67	5.992	5.642	11.634
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	13.704	419	380	90,69	384	201	157	9	3	210	160	370	96,43	22.086	25.000	49.116
4.	Nabire	15.091	3.218	2.491	77,41	42	33	21	-	-	33	21	54	127,80	1.687	1.478	3.165
5.	Kepulauan Yapen	11.392	1.127	-	-	280	59	62	-	-	59	62	121	43,21	629	637	1.266
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	7.141	225	-	-	20	36	28	-	-	36	28	64	320,08	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		74.067	17.046	12.445	73,01	1.475	587	508	52	36	639	544	1.183	80,22	30.394	32.757	65.181
Prevalensi pneumonia pada balita		3															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																	
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																	

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L + P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
01	02	03	04	05	06
1.	≤ 4 TAHUN	12	5	17	1,69
2.	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0,30
3.	15 - 19 TAHUN	29	86	115	11,41
4.	20 - 24 TAHUN	97	173	270	26,79
5.	25 - 49 TAHUN	284	283	567	56,25
6.	≥ 50 TAHUN	18	18	36	3,57
7.	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		441	567	1.008	
PROPORSI JENIS KELAMIN		43,75	56,25		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					72.000
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					143.857
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					199,80

Sumber : Balai UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan ini tidak diambil dari Rekap Profik Kabupaten / Kota .

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kelompok Umur	Kasus Baru AIDS				Kasus Kumulatif AIDS				Jumlah Kematian		
		L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	≤ 4 Tahun	3	4	7	0,76	247	177	424	1,53	40	22	62
2.	5 - 14 Tahun	3	9	12	1,30	97	219	316	1,14	6	27	33
3.	15 - 19 Tahun	32	87	119	12,93	852	2.333	3.185	11,51	101	227	328
4.	20 - 24 Tahun	84	140	224	24,35	2.674	3.751	6.425	23,21	311	414	725
5.	25 - 49 Tahun	284	237	521	56,63	9.011	7.020	16.031	57,91	1.031	764	1.795
6.	≥ 50 Tahun	28	9	37	4,02	699	352	1.051	3,80	82	30	112
7.	Tidak di Ketahui	-	-	-	-	158	91	249	0,90	54	6	60
JUMLAH (Provinsi)		434	486	920		13.738	13.943	27.681		1.625	1.490	3.115
Proporsi Jenis Kelamin		47,17	52,83			49,63	50,37			52,17	47,83	

Sumber: Balai UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

CATATAN : INI TIDAK DIAMBIL DARI REKAP PROFIL KAB/KOTA

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Target Penemuan		Diare									
					Di Layani				Mendapat Oralit				Mendapat Zinc	
					Balita		Semua Umur		Balita		Semua Umur		Balita	
			Balita	Semua Umur	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	227.411	3.941	6.140	2.620	66,49	3.566	58,08	6.651	168,78	13.600	221,49	25.400	644,59
2.	Jayawijaya	217.887	-	5.883	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	131.801	2.310	3.559	2.232	96,60	4.453	125,13	1.746	75,57	3.184	89,47	2.120	91,76
4.	Nabire	150.308	2.544	4.058	1.189	46,73	1.752	43,17	1.080	42,45	664	16,36	1.077	42,33
5.	Kepulauan Yapen	101.205	1.921	2.733	2.039	106,16	11.250	411,71	553	28,79	-	0,00	1.156	60,19
6.	Biak Numfor	152.401	-	4.115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	177.410	-	4.790	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	129.300	-	3.491	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	219.689	-	5.932	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	69.211	1.204	1.869	2.169	180,15	2.249	120,35	796	66,11	186	9,95	1.159	96,26
11.	Mappi	103.292	-	2.789	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	97.490	-	2.632	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	190.887	-	5.154	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	75.788	-	2.046	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	139.111	-	3.756	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	40.515	-	1.094	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	57.100	-	1.542	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	31.514	-	851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	20.710	-	559	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	24.086	-	650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	98.595	-	2.662	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	178.995	-	4.833	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	48.201	-	1.301	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	62.605	-	1.690	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	113.204	-	3.057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	97.902	-	2.643	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	49.293	-	1.331	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	73.199	-	1.976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	300.192	-	8.105	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		3.379.302	11.920	91.241	10.249	85,98	23.270	25,50	10.826	90,82	17.634	19,33	30.912	259,33
Angka Kesakitan Diare per 1.000 Penduduk			843	270										

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	6	3	9	63	27	90	69	30	99
2.	Jayawijaya	4	2	6	2	1	3	6	3	9
3.	Jayapura	10	4	14	29	13	42	39	17	56
4.	Nabire	4	2	5	19	8	27	22	10	32
5.	Kepulauan Yapen	6	2	8	45	19	64	50	22	72
6.	Biak Numfor	33	14	47	81	35	116	114	49	163
7.	Paniai	-	-	-	31	13	44	31	13	44
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	36	16	52	36	16	52
10.	Boven Digoel	-	-	-	11	5	16	11	5	16
11.	Mappi	1	0	1	8	3	11	8	4	12
12.	Asmat	7	3	10	23	10	33	30	13	43
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	1	0	1	1	0	1
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	1	0	1	19	8	27	20	8	28
17.	Keerom	-	-	-	9	4	13	9	4	13
18.	Waropen	48	20	68	6	2	8	53	23	76
19.	Supiori	11	5	15	7	3	10	18	8	25
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	18	8	25	18	8	25
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	1	0	1	1	0	1
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	25	11	36	145	62	207	170	73	243
JUMLAH (Provinsi)		154	66	220	553	237	790	707	303	1.010
Prporasi Jenis Kelamin										
Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/New Case Detection Rate) Per 100.000 Penduduk								39,19	18,57	29,40

Sumber: Bidang P2P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	KASUS BARU							
		Penderita Kusta	Cacat Tingkat 0		Cacat Tingkat 2		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun dengan Cacat Tingkat 2
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Merauke	99	80	80,81	-	-	14	14,14	-
2.	Jayawijaya	9	9	100	-	-	1	11,11	-
3.	Jayapura	56	51	91,07	-	-	7	12,50	-
4.	Nabire	32	32	100	-	-	11	34,38	-
5.	Kepulauan Yapen	72	72	100	-	-	15	20,83	-
6.	Biak Numfor	163	162	99,39	-	-	35	21,47	-
7.	Paniai	44	44	100	-	-	7	15,91	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	52	46	88,46	2	3,85	8	15,38	-
10.	Boven Digoel	16	14	87,50	1	6,25	3	18,75	-
11.	Mappi	12	5	41,67	1	8,33	1	8,33	-
12.	Asmat	43	40	93,02	1	2,33	18	41,86	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	1	-	-	-	-	1	100	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	4	-	-
17.	Keerom	13	12	92,31	-	-	1	7,69	-
18.	Waropen	76	76	100	-	-	23	30,26	-
19.	Supiori	25	25	100	-	-	10	40,00	-
20.	Mamberamo Raya	25	25	100	-	-	4	16,00	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	1	1	100	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	243	229	94,24	-	-	42	17,28	-
JUMLAH (Provinsi)		1.010	946	93,66	5	0,50	205	20,30	-
Angka Cacat Tingkat 2 per 1.000.000 Penduduk					1,4554				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

NO	Kabupaten / Kota	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			Jumlah		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	2	1	3	63	27	90	65	28	93
2.	Jayawijaya	4	2	6	2	1	3	6	3	9
3.	Jayapura	9	4	13	33	14	47	42	18	60
4.	Nabire	4	2	5	26	11	37	29	13	42
5.	Kepulauan Yapen	4	2	6	45	19	64	49	21	70
6.	Biak Numfor	32	14	46	122	52	174	154	66	220
7.	Paniai	-	-	-	31	13	44	31	13	44
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	8	4	12	50	21	71	58	25	83
10.	Boven Digoel	-	-	-	11	5	16	11	5	16
11.	Mappi	-	-	-	10	4	14	10	4	14
12.	Asmat	-	-	-	21	9	30	21	9	30
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	1	-	1	34	15	49	35	15	50
17.	Keerom	-	-	-	9	4	13	9	4	13
18.	Waropen	53	23	75	8	3	11	60	26	86
19.	Supiori	36	15	51	48	20	68	83	36	119
20.	Mamberamo Raya	14	6	20	13	6	19	27	12	39
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	1	-	1	1	-	1
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	7	3	10	176	75	251	183	78	261
JUMLAH (Provinsi)		174	74	248	702	300	1.002	876	375	1.250
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										3,64

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	KUSTA (PB) Tahun - 1									KUSTA (MB) Tahun - 2								
		Penderita PB ^a			RFT PB						Penderita MB ^b			RFT MB					
					L		P		L + P					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Merauke	81	35	115	76	94,41	31	89,86	107	93,04	18	8	26	16	87,91	7	89,74	23	88,46
2.	Jayawijaya	39	17	55	35	90,91	15	90,91	50	90,91	6	3	9	5	79,37	2	74,07	7	77,78
3.	Jayapura	39	17	56	34	86,73	14	83,33	48	85,71	22	10	32	20	89,29	8	83,33	28	87,50
4.	Nabire	74	32	105	70	95,24	29	92,06	99	94,29	48	20	68	44	92,44	18	88,24	62	91,18
5.	Kepulauan Yapen	13	5	18	12	95,24	4	74,07	16	88,89	21	9	30	19	90,48	8	88,89	27	90
6.	Biak Numfor	153	65	218	140	91,74	62	94,80	202	92,66	82	35	117	80	97,68	33	94,02	113	96,58
7.	Paniai	74	32	105	70	95,24	30	95,24	100	95,24	7	3	10	6	85,71	3	100	9	90
8.	Puncak Jaya	6	3	9	5	79,37	2	74,07	7	77,78	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	92	39	131	89	97,06	35	89,06	124	94,66	24	10	34	23	96,64	9	88,24	32	94,12
10.	Boven Digoel	116	50	165	110	95,24	47	94,95	157	95,15	4	2	6	3	71,43	2	111,11	5	83,33
11.	Mappi	18	8	26	16	87,91	7	89,74	23	88,46	36	16	52	35	96,15	15	96,15	50	96,15
12.	Asmat	35	15	50	33	94,29	14	93,33	47	94,00	4	2	6	4	95,24	2	111,11	6	100
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	6	2	8	5	89,29	2	83,33	7	87,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	14	6	20	13	92,86	5	83,33	18	90	58	25	83	56	96,39	23	92,37	79	95,18
17.	Keerom	17	7	24	15	89,29	6	83,33	21	87,50	5	2	7	4	81,63	2	95,24	6	85,71
18.	Waropen	52	22	74	50	96,53	20	90,09	70	94,59	11	5	15	10	95,24	4	88,89	14	93,33
19.	Supiori	37	16	53	35	94,34	14	88,05	49	92,45	22	10	32	20	89,29	8	83,33	28	87,50
20.	Mamberamo Raya	52	22	74	50	96,53	21	94,59	71	95,95	141	60	201	139	98,79	57	94,53	196	97,51
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	1	1	2	2	142,86	-	-	2	100	2	1	3	2	95,24	-	-	2	66,67
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	221	95	316	215	97,20	-	-	215	68,04	148	63	211	144	97,49	-	-	144	68,25
JUMLAH (Provinsi)		1.137	487	1.624	1.075	94,56	358	73,48	1.433	88,24	659	283	942	630	95,54	201	71,13	831	88,22

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk < 15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
01	02	03	04
1.	Merauke	59.830	-
2.	Jayawijaya	55.161	1
3.	Jayapura	35.606	5
4.	Nabire	39.917	4
5.	Kepulauan Yapen	30.728	1
6.	Biak Numfor	43.833	3
7.	Paniai	53.541	-
8.	Puncak Jaya	32.203	-
9.	Mimika	60.523	1
10.	Boven Digoel	22.082	1
11.	Mappi	38.347	-
12.	Asmat	35.557	1
13.	Yahukimo	59.197	1
14.	Pegunungan Bintang	24.518	-
15.	Tolikara	41.983	-
16.	Sarmi	11.462	2
17.	Keerom	15.125	1
18.	Waropen	9.496	5
19.	Supiori	6.998	-
20.	Mamberamo Raya	8.870	-
21.	Nduga	34.082	-
22.	Lanny Jaya	54.498	-
23.	Mamberamo Tengah	14.811	-
24.	Yalimo	17.697	-
25.	Puncak	34.083	-
26.	Dogiyai	32.588	-
27.	Intan Jaya	14.829	-
28.	Deiyai	22.849	-
29.	Kota Jayapura	70.270	3
JUMLAH (Provinsi)		980.684	29
AFP Rate (Non Polio) per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun			2,96

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kasus PD3I																	
		Difteri				Pertusis			Tetanus Neonatorium				Hepatitis - B			Suspeck Campak			
		Jumlah Kasus			Mati				Jumlah Kasus			Mati	Jumlah Kasus						
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1.	Merauke	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	8
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	8
3.	Jayapura	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	1	0	1
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	7	11
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6
JUMLAH (Provinsi)		3	0	3	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	17	22	39
Case Fatality Rate (%)																			
Insidens Rate Suspeck Campak																0,49	0,64	1,14	

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	KLB di Desa / Kelurahan		
		Jumlah	Ditangani < 24 Jam	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	1	1	100
2.	Jayawijaya	1	1	100
3.	Jayapura	6	6	100
4.	Nabire	8	6	75
5.	Kepulauan Yapen	1	1	100
6.	Biak Numfor	3	3	100
7.	Paniai	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-
9.	Mimika	1	1	100
10.	Boven Digoel	1	1	100
11.	Mappi	-	-	-
12.	Asmat	1	1	100
13.	Yahukimo	1	1	100
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-
16.	Sarmi	2	2	100
17.	Keerom	1	1	100
18.	Waropen	5	4	80
19.	Supiori	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-
22.	Lanny Jaya	1	1	100
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-
29.	Kota Jayapura	4	4	100
JUMLAH Provinsi)		37	34	91,89

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI PAPUA TAHUN 2020

No.	Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)	Yang Terserang		Waktu Kejadian (Tanggal)			Jumlah Penderita			Kelompok Umur Penderita												Jumlah Kematian		
		Jumlah Kab / Kota	Jumlah Desa / Kel	Diketahui	Ditanggulagi	Akhir	L	P	L+P	0-7 Hari	8-28 Hari	1-11 Bulan	1-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-44 Tahun	45-54 Tahun	55-59 Tahun	60-69 Tahun	70+ Tahun	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	AFP	Kota Jayapura	Bhayangkara II RT/RW 007	06/01/2020	06/01/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	AFP	Kabupaten Jayapura	Sentani	20/01/2020	20/01/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	AFP	Asmat		02/02/2020	03/02/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	AFP	Yapen Waropen	Kampung Bawai	20/02/2020	20/02/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	AFP	Jayawijaya		05/03/2020	05/03/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	AFP	Biak Numfor		03/04/2020	04/04/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	AFP	Waropen	Kampung Awaso	09/05/2020	09/05/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	AFP	Biak Numfor	Kampung Sandauw Bruyadori	18/08/2020	19/08/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	AFP	Mimika	Jl. Busiri Kec Mimika Baru	24/08/2020	24/08/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	AFP	Jayapura	Toladan	03/09/2020	04/09/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	AFP	Kota_Jayapura	Dok 2 Atas Jl. Sabang Merauke Kel.Trikora	03/09/2020	04/09/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	AFP	Jayapura	Kentuk	29/08/2020	29/08/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	AFP	Waropen	Kampung Ronggaiwa Kec Urei Faisei	14/09/2020	15/09/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	AFP	Waropen	Kampung Roambak Kec Oudate	14/09/2020	15/09/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	AFP	Boven Digoel	Jl. Vankam Ambonggo RT II Kel. Sokanggo Kec. Mandobo	07/10/2020	08/10/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	AFP	Kota Jayapura	Dok V Atas	09/10/2020	10/09/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	AFP	Nabire	Samabusa/Kel Oudate	17/10/2020	18/10/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	AFP	Waropen	Nonomi Waropen	26/10/2020	27/10/2020	-		1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	AFP	Waropen	Uri/Waropen Bawah	13/10/2020	15/10/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	AFP	Jayapura	Jl Ifar Gunung Sentani Kota	30/10/2020	30/10/2020	-	1	-	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	AFP	Sarmi	Apamen Hulu Kec Sarmi	13/10/2020	13/10/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	AFP	Sarmi	Dabe 2 Sarmi	24/10/2020	25/10/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	AFP	Jayapura	Genyem	18/11/2020	18/11/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	AFP	Nabire	Bumiwonorejo Nabire	06/11/2020	10/11/2020	-		1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	AFP	Nabire	Jl Cenderawasih Pasar Pagi No.8 Bumi Wonorejo	30/11/2020	01/12/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	AFP	Biak Numfor	Insrom Biak Kota	01/12/2020	02/12/2020	-		1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	AFP	Nabire	Karang Mulia Nabire	07/12/2020	07/12/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	AFP	Yahukimo	Yanbanua Weawin Kec Sologaima	17/12/2020	17/12/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	AFP	Keerom	Arso Kota Kec Arso	28/12/2020	29/12/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	AFP	Boven Digoel		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	CAMPAK	Lany Jaya	Bokon-Tiom	19/11/2020	21/11/2020	-	4	7	11			1	3	-	-		6	1				-	-	-
32.	DIFTERI	Kota Jayapura	Padang Bulan (Perumnas IV) Blok B No 133	19/02/2020	20/02/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	DIFTERI	Kabupaten Jayapura	Jl Doyo Baru, Rt 001/RW 006	22/02/2020	22/02/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	DIFTERI	Merauke	Desa Kurik Kec Merauke	25/11/2020	25/11/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	TN	Nabire	Kali Bobo	14/02/2020	14/02/2020	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
36.	TN	Nabire	Kampung Yeretuar	10/05/2020	10/05/2020	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
37.	TN	Nabire	Kampung Spc	09/05/2020	09/05/2020	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
38.	TN	Nabire	Kotalama	28/05/2020	28/05/2020	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
29.	TN	Nabire	Wanggar	08/12/2020	08/12/2020	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	TOTAL JUMLAH (Provinsi)						27	21	49	3	2	2	21	7	6	0	6	1	0	0	0	4	1	5

Sumber : Bidang P2P

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		Jumlah Kasus			Meninggal			CFR (%)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	57	55	112	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	15	15	30	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	34	20	54	1	-	1	2,94	0,00	2,94
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	9	6	15	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		115	96	211	1	0	1	0,87	0,00	0,87
Incidence Rate per 100.000 Penduduk		32,59	29,35	31,03						

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	MALARIA															
		Suspeck	Konfirmasi Laboratorium			% Konfirmasi Lab.	Positif			Pengobtn Standar	% Pengobtn Standar	Meninggal			CFR (%)		
			Mikroskopis	Rapid Diagnostik Test (RDT)	Total		L	P	L + P			L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	28.414	24.644	3.702	28.346	99,76	2.041	1.321	3.362	3.085	91,76	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	6.633	5.913	707	6.620	99,80	413	226	639	451	70,58	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	98.967	84.821	14.791	99.612	100,65	11.266	10.206	21.472	21.290	99,15	1	4	4	-	-	-
4.	Nabire	43.489	39.864	3.554	43.418	99,84	1.787	1.008	2.795	1.734	62,04	4	2	6	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	565.679	11.862	2.567	14.429	2,55	2.710	3.495	6.205	5.358	86,35	-	4	1	-	-	-
6.	Biak Numfor	44.494	41.862	2.593	44.455	99,91	377	264	641	639	99,69	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	3.318	1.837	1.480	3.317	99,97	159	152	311	312	100,32	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	2.543	34	2.577		216	193	409	373	91,20	-	-	1	-	-	-
9.	Mimika	239.985	228.490	11.465	239.955	99,99	46.013	36.129	82.142	81.553	99,28	-	-	3	-	-	-
10.	Boven Digoel	24.773	19.637	5.013	24.650	99,50	4.049	3.360	7.409	7.097	95,79	3	-	3	-	-	-
11.	Mappi	22.246	16.908	5.338	22.246	100	1.149	1.024	2.173	2.173	100	-	-	1	-	-	-
12.	Asmat	23.982	17.909	6.096	24.005	100	5.203	4.036	9.239	4.111	44,50	-	-	1	-	-	-
13.	Yahukimo	5.311	3.824	856	4.680	88,12	714	569	1.283	1.278	99,61	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	790	533	257	790	100	418	222	640	608	95,00	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	24.945	26.774	1.901	28.675	114,95	8.092	6.535	14.627	13.510	92,36	-	-	2	-	-	-
17.	Keerom	51.032	68.053	4.248	72.301	141,68	12.149	9.721	21.870	13.418	61,35	-	-	2	-	-	-
18.	Waropen	-	5.171	1	5.172	-	1.563	1.818	3.381	3.107	91,90	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	4.732	1.671	1.126	2.797	59,11	35	32	67	67	100,00	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	1.657	8.051	485	8.536	515,15	4.098	3.602	7.700	987	12,82	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	13	5	18	-	25	9	34	34	100	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	592	609	1.201	-	110	41	151	100	66,23	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	212	313	525	-	69	57	126	120	95,24	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	2.243	2.008	235	2.243	100	217	90	307	307	100	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	245	552	797	-	334	206	540	215	39,81	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	95	8	81	89	93,68	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	75	780	855	-	60	62	122	112	91,80	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	68	306	374	-	38	49	87	87	100	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	64.073	87.631	3.585	91.216	142,36	18.105	10.543	28.648	14.565	50,84	-	-	3	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		1.256.858	701.219	72.680	773.899	61,57	121.410	94.970	216.380	176.691	81,66	8	10	27	0,0	0,0	0,0
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 Penduduk							35,32	27,63	62,95								

Sumber: Balai UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		Kasus Kronis Tahun Sebelumnya			Kasus Kronis Baru Ditemukan			Kasus Kronis Pindah			Kasus Kronis Meninggal			Jumlah Seluruh Kasus Kronis		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	6	5	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	5	11
4.	Nabire	8	3	11	10	2	12	-	-	-	-	-	-	18	5	23
5.	Kepulauan Yapen	10	13	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	13	23
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		24	21	45	10	2	12	0	0	0	0	0	0	34	23	57

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun			Mendapat Pelayanan Kesehatan					
					Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	2.277	2.682	4.959	1.947	85,51	2.302	46,42	4.249	85,68
2.	Jayawijaya	990	952	1.942	702	70,91	542	27,91	1.244	64,06
3.	Jayapura	3.639	3.172	2.867	1.744	47,93	2.866	99,97	4.610	160,80
4.	Nabire	2.756	2.408	5.164	1.453	52,72	2.016	39,04	3.469	67,18
5.	Kepulauan Yapen	1.079	1.004	2.083	350	32,44	432	20,74	782	37,54
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	630	455	1.085	592	93,97	400	36,87	992	91,43
10.	Boven Digoel	859	646	1.505	314	36,55	480	31,89	794	52,76
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	599	652	1.251	523	87,31	583	46,60	1.106	88,41
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		12.829	11.971	24.800	7.625	59,44	9.621	38,79	17.246	69,54

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penderita DM	Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	3.499	2.369	67,71
2.	Jayawijaya	-	-	-
3.	Jayapura	2.031	2.072	102,02
4.	Nabire	1.781	1.781	100,00
5.	Kepulauan Yapen	1.561	847	54,26
6.	Biak Numfor	-	-	-
7.	Paniai	298	119	39,93
8.	Puncak Jaya	-	-	-
9.	Mimika	1.333	581	43,59
10.	Boven Digoel	1.067	271	25,40
11.	Mappi	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-
16.	Sarmi	645	379	58,76
17.	Keerom	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-
22.	Lanny Jaya	386	248	64,25
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		12.601	8.667	68,78

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Puskesmas Melaksanagn Kegiatan Deteksi Dini IVA & Sadanis*	Perempuan Usia 30 - 50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA Positif		Curiga Kanker		Tumor / Benjolan	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Merauke	25	58.539	464	0,79	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	58.152	731	1,26	4	0,55	-	-	1	0,14
4.	Nabire	1	-	-	-	-	-	4	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	13.817	271	1,96	-	-	14	5,17	8	2,95
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	31.899	79	0,25	3	3,80	-	-	1	1,27
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		26	162.407	1.545	0,95	7	0,45	18	1,17	10	0,65

Sumber: Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Keterangan :
IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

TABEL 71

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020**

No.	Kabupaten / Kota	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat		
		Sasaran dengan ODGJ Berat	Mendapat Pelayanan Kesehatan	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	204	155	75,98
2.	Jayawijaya	-	-	-
3.	Jayapura	153	161	105,23
4.	Nabire	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	100	21	21,00
6.	Biak Numfor	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-
10.	Boven Digoel	66	34	51,52
11.	Mappi	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		523	371	70,94

Sumber: Bidang P2P

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Pengguna									Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	
			Bukan Jaringan Perpipaan							PERPIPAAN			
			Sumur Gali Terlindung	Sumur Gali dengan Pompa	Sumur BOR dengan Pompa	Terminal Air	Mata Air Terlindung	Penampungan Air Hujan	Depot Air Minum	Perpipaan (PDAM,BP SPAM)	Perpipaan Non PDAM	Jumlah Total	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	227.411	227.745	-	76	1.052	-	27.940	12.564	-	49.565	318.942	140,25
2.	Jayawijaya	217.887	1.025	75	-	-	-	3.200	-	-	-	4.300	1,97
3.	Jayapura	131.801	13.093	2.390	1.904	-	125	4.330	71.058	15.768	16.721	91.583	69,49
4.	Nabire	150.308	3.431	507	501	-	-	494	114	358	-	5.405	3,60
5.	Kepulauan Yapen	101.205	1.874	-	-	-	-	-	1	878	2.290	5.043	4,98
6.	Biak Numfor	152.401	1.754	-	-	-	413	671	-	-	-	2.838	1,86
7.	Paniai	177.410	1.807	1.600	10	21.880	14.802	-	-	-	-	40.099	22,60
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	219.689	9.861	7.972	4.905	40.934	15.335	12.690	-	-	-	91.697	41,74
10.	Boven Digoel	69.211	4.575	3.753	4.213	-	6.611	10.830	31	-	-	30.013	43,36
11.	Mappi	103.292	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	97.490	13.744	368	-	67	-	29.888				44.067	45,20
13.	Yahukimo	190.887	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	75.788	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	139.111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	40.515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	57.100	11.365	11.553	-	-	1.908	4.487				29.313	51,34
18.	Waropen	31.514	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	20.710	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	24.086	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	48.201	-	-	-	800	12.941	1.691	-	-	-	15.432	32,02
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	300.192	124	252	90	-	482	-	-	-	-	948	0,32
JUMLAH (Provinsi)		2.576.209	290.398	28.470	11.699	64.733	52.617	96.221	83.768	17.004	68.576	679.680	26,38

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Sarana Air Minum	Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)				Pemeriksaan			
			Jumlah Sarana Air Minum di IKL	%	Jumlah Sarana Air Minum dengan Rendah + Sedang	%	Jumlah Sarana Air Minum di Ambil Sample	%	Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	95	95	100	84	88,42	95	100	83	87,37
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	27.098	6.651	24,54	2.080	31,27	200	0,74	73	36,50
4.	Nabire	114	114	100	-	-	114	100	1	0,88
5.	Kepulauan Yapen	13.106	747	5,70	41	5,49	435	3,32	325	74,71
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	276	276	100	276	100	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	2.863	375	13,10	96	25,60	122	4,26	25	20,49
11.	Mappi	16	16	100	14	87,50	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	62	62	100	44	70,97	44	70,97	25	56,82
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	75	75	100	5	6,67	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		43.705	8.411	19,24	2.640	31,39	1.010	2,31	532	52,67

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Sharing / Komunal		Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP)		Jamban Sehat Permanen (JSP)		Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	
			Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	228.681	11	998	14.891	24.014	27.816	108.143	133.155	58,23
2.	Jayawijaya	221.811	175	-	304	-	1.821	-	2.300	1,04
3.	Jayapura	134.180	5.012	17.388	1.893	6.593	25.404	78.527	102.508	76,40
4.	Nabire	152.821	694	1.346	2.380	8.609	13.030	82	5.851	3,83
5.	Kepulauan Yapen	103.313	3.978	7.328	9.476	13.179	6.715	9.253	29.760	28,81
6.	Biak Numfor	155.504	1.983	-	8.216	-	18.501	-	28.700	18,46
7.	Paniai	180.502	62	-	9.128	-	2.395	-	11.585	6,42
8.	Puncak Jaya	133.712	479	-	285	-	335	-	1.099	0,82
9.	Mimika	223.605	1.534	-	8.680	-	72.196	-	82.410	36,86
10.	Boven Digoel	72.122	34	801	281	1.655	5.586	26.800	27.514	38,15
11.	Mappi	108.914	319	-	1.275	-	1.275	-	2.869	2,63
12.	Asmat	98.885	1.389	-	752	-	16.456	-	18.597	18,81
13.	Yahukimo	192.627	41	-	-	-	42	-	83	0,04
14.	Pegunungan Bintang	76.586	104	-	198	-	853	-	1.155	1,51
15.	Tolikara	140.413	4.748	-	6.817	-	1.630	-	13.195	9,40
16.	Sarmi	41.279	2.686	-	4.556	-	4.576	-	11.818	28,63
17.	Keerom	57.903	349	-	6.461	-	6.461	-	13.271	22,92
18.	Waropen	32.100	196	-	453	-	1.735	-	2.384	7,43
19.	Supiori	-	137	-	939	-	2.331	-	3.407	-
20.	Mamberamo Raya	24.773	526	-	309	-	1.186	-	2.021	8,16
21.	Nduga	99.817	59	-	140	-	197	-	396	0,40
22.	Lanny Jaya	180.305	698	-	698	-	1.044	-	2.440	1,35
23.	Mamberamo Tengah	48.811	2.358	-	740	-	554	-	3.652	7,48
24.	Yalimo	63.789	36	-	39	-	97	-	172	0,27
25.	Puncak	115.323	479	-	3.120	-	2.395	-	5.994	5,20
26.	Dogiyai	99.277	54	-	1.510	-	1.198	-	2.762	2,78
27.	Intan Jaya	50.599	137	-	418	-	454	-	1.009	1,99
28.	Deiyai	74.529	54	-	378	-	403	-	835	1,12
29.	Kota Jayapura	303.760	7.427	-	16.428	-	58.709	-	82.564	27,18
JUMLAH (Provinsi)		3.415.941	35.759	27.861	100.765	54.050	275.395	222.805	593.506	17,37

Sumber: Bidang Kesmas

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT								
PROVINSI PAPUA								
TAHUN 2020								
No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Desa / Kelurahan	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)					
			Desa Melaksanakan STBM		Desa Stop BABS (SBS)		Desa STBM	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Merauke	190	66	34,74	17	8,95	-	-
2.	Jayawijaya	332	26	7,83	1	0,30	-	-
3.	Jayapura	144	136	94,44	43	29,86	-	-
4.	Nabire	89	24	26,97	1	1,12	24	26,97
5.	Kepulauan Yapen	165	60	36,36	10	6,06	-	-
6.	Biak Numfor	268	150	55,97	41	15,30	-	-
7.	Paniai	221	10	4,52	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	302	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	147	32	21,77	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	111	60	54,05	-	-	-	-
11.	Mappi	164	28	17,07	-	-	-	-
12.	Asmat	221	60	27,15	-	-	-	-
13.	Yahukimo	518	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	277	24	8,66	-	-	-	-
15.	Tolikara	545	514	94,31	-	-	-	-
16.	Sarmi	111	8	7,21	-	-	-	-
17.	Keerom	91	36	39,56	-	-	-	-
18.	Waropen	117	22	18,80	-	-	-	-
19.	Supiori	-	19	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	59	30	50,85	-	-	-	-
21.	Nduga	248	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	356	13	3,65	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	59	24	40,68	-	-	-	-
24.	Yalimo	300	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	206	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	79	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	97	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	67	6	8,96	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	39	25	64,10	4	10,26	-	-
JUMLAH (Provinsi)		5.523	1.373	24,86	117	2,12	24	0,43

Sumber: Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	TTU Yang Ada								TTU Memenuhi Syarat Kesehatan															
		Sarana Pendidikan			Sarana Kesehatanm		Tempt Ibadah	Pasar	Jumlah TTU Yang Ada	Sarana Pendidikan						Sarana Kesehatan				Tempat Ibadah		Pasar		Jumlah Total	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		Puskesmas		Rumah Sakit							
		SD/MI	SMP / MTs	SMA / MA	Puskes mas	Rumah Sakit Umum				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Merauke	209	57	30	20	3	-	-	319	157	75,12	42	73,684	30	100	20	100	2	66,667	-		-		251	78,68
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	139	49	5	20	1	151	12	377	120	86,331	42	85,714	5	100	20	100	1	100	127	84,106	8	66,667	323	85,68
4.	Nabire	113	51	37	26	1	-	-	228	15	13,274	10	19,608	13	35,135	6	23,077	-	-	-		-		44	19,30
5.	Kepulauan Yapen	127	30	16	13	-	291	27	504	38	29,921	8	26,667	4	25	6	46,154	1	0	85	29,21	1	3,70	143	28,37
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	107	13	9	20	2	153	14	318	67	62,617	13	100	9	100	20	100	2	100	109	71,242	5	35,714	225	70,75
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		695	200	97	99	7	595	53	1.746	397	57,12	115	57,50	61	62,89	72	72,727	6	85,71	321	53,95	14	26,42	986	56,47

Sumber: Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2020

No.	Kabupaten / Kota	TPM Yang Ada					TPM Memenuhi Syarat Kesehatan									
		Jasa Boga	Rumah Makan/ Restorn	Depot Air Minum (DAM)	Makanan Jalanan / Kantin / Sentra Makanan Jajanan	Jumlah TPM Yang Ada	Jasa Boga		Rumah Makan / Restoran		Depot Air Minum (DAM)		Makanan Jalanan / Kantin / Sentra Makanan Jajanan		Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	
							Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Total	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	18	227	79	-	324	18	100	221	97,36	76	96,20	-		315	97,22
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	15	224	82	188	509	9	60	160	71,43	61	74,39	49	26,06	279	54,81
4.	Nabire	16	59	81	107	263	16	100	25	42,37	79	97,53	81	75,70	201	76,43
5.	Kepulauan Yapen	68	54	20	116	258	49	72,06	37	68,52	12	60,00	41	35,34	139	53,88
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	53	187	31	123	394	24	45,28	124	66,31	25	80,65	29	23,58	202	51,27
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		170	751	293	534	1.748	116	68,24	567	75,50	253	86,35	200	37,45	1.136	64,99

Sumber:
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019